



PEMERINTAH  
KOTA METRO



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



GERMAS  
Gerakan Masyarakat  
Hidup Sehat



# PROFIL KESEHATAN KOTA METRO 2023

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#** bangga  
melayani  
bangsa



# TIM PENYUSUN

## Pengarah

**Dr. EKO HENDRO SAPUTRA, ST.,M.Kes**

Kepala Dinas Kesehatan Kota Metro

## Ketua

**dr. ACHMAD REDHO AKBAR**

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Metro

## Anggota / Editor

Amalia Amraini, SKM

Shinta Marvina Darmawan, SKM

Denia Pramudiah, S.Gz

Rilo Raspopo, S.Kom

Arief Dharma Laksana, S.E

Novian Dwi Hetrianto, SKM

Muhammad Rafiq

## Kontributor

Badan Pusat Statistik Kota Metro

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Metro

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Metro (P2PAPP & KB)

Rumah Sakit Umum Daerah Jend. Ahmad Yani Kota Metro

Rumah Sakit Islam Kota Metro

Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro

Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro

RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro

RSB Permata Hati Kota Metro

RSB Asih Kota Metro

Sekretariat Dinas Kesehatan Kota Metro

Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Metro

SDK Dinas Kesehatan Kota Metro

Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Metro

Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Metro

# KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan "**Profil Kesehatan Kota Metro 2023**" dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penyusunan profil kesehatan ini merupakan upaya pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang merupakan salah satu program dalam pembangunan kesehatan. "Profil Kesehatan Kota Metro 2023" ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan rujukan dalam penilaian, bimbingan pengendalian serta penyusunan rencana pelaksanaan program kesehatan khususnya di wilayah Kota Metro. Selain itu diharapkan juga dapat menjadi masukan bagi para pengambil kebijakan baik di tingkat Kota Metro maupun Provinsi Lampung.

Dalam rangka meningkatkan mutu Profil Kesehatan Kota Metro berikutnya, diharapkan saran dan kritik yang membangun serta partisipasi dari semua pihak khususnya dalam upaya mendapatkan data dan informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan.

Mudah-mudahan "Profil Kesehatan Kota Metro 2023" ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam penyusunan profil ini, kami ucapkan terima kasih.

Metro, 2024

Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Metro



Dr. EKO HENDRO SAPUTRA, ST.,M.Kes  
NIP. 19720310 199703 1 006



# LEMBAR PERSETUJUAN

Data-data yang dipergunakan dalam penyusunan Profil Kesehatan Kota Metro Tahun 2023 ini telah dikoreksi, divalidasi, dan dinyatakan akurat.

Kepala Bidang Sumber Daya  
Kesehatan



**SABARINA AMIR, S.Farm.,Apt**  
NIP. 19850705 201001 2 016

Kepala Bidang Pencegahan dan  
Pengendalian Penyakit



**VERAWATI NASUTION, SKM.,M.Kes**  
NIP. 19800801 200003 2 002

Kepala Bidang Pelayanan  
Kesehatan



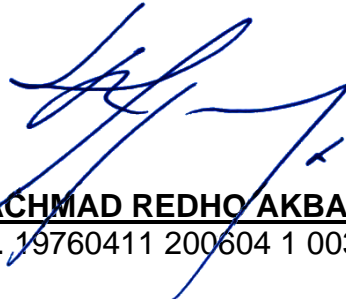
**DANIEL, SKM.,M.Kes**  
NIP. 19780817 200312 1 008

Kepala Bidang Kesehatan  
Masyarakat



**DIAH MEIRAWATI, SKM.,M.Kes**  
NIP. 19800504 200312 2 003

Sekretaris



**dr. ACHMAD REDHO AKBAR**  
NIP. 19760411 200604 1 003

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-1 Peta Wilayah Kota Metro.....	1
---	---

# DAFTAR GRAFIK

Grafik 1-2 Piramida Penduduk Kota Metro Tahun 2023 .....	3
Grafik 1-3 PDRB Menurut Laju Petumbuhan Ekonomi .....	5
Grafik 1-4 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Miliar Rupiah) Tahun 2019- 2023 .....	5
Grafik 1-5 Pendidikan Kota Metro Tahun 2023.....	6
Grafik 1-6 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Metro Tahun 2019- 2023 .....	7
Grafik 2-1 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola Kota Metro Tahun 2023 .....	10
Grafik 2-2 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap dan Rawat Jalan dan Gangguan jiwa Per Puskesmas Kota Metro Tahun 2023 .....	11
Grafik 2-3 Tren Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kota Metro Tahun 2019-2023.....	12
Grafik 2-4 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap di Klinik Kota Metro Tahun 2023.....	13
Grafik 2-5 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah Sakit Kota Metro Tahun 2023.....	14
Grafik 2-6 Jumlah RS dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 Kota Metro Tahun 2023 .....	16
Grafik 2-7 Persentase Posyandu Menurut Strata Kota Metro tahun 2023 .....	18
Grafik 2-8 Jumlah Posyandu Menurut Strata per Kecamatan di Kota Metro tahun 2023 .....	18
Grafik 2-9 Jumlah Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) Kota Metro Tahun 2023 .....	19
Grafik 3-1 Distribusi Tenaga Kesehatan pada Sarana Kesehatan Kota Metro tahun 2023 .....	22
Grafik 4-1 Persentase Peserta JPK terhadap Jumlah Penduduk Kota Metro Tahun 2019– 2023 .....	27
Grafik 4-2 Persentase JPK Menurut Jenisnya Kota Metro Tahun 2023.....	27
Grafik 5-1 Kasus Kematian Ibu Kota Metro tahun 2019-2023.....	30
Grafik 5-2 Cakupan K1 Kota Metro Tahun 2019 – 2023.....	31
Grafik 5-3 Cakupan K4 Kota Metro Tahun 2019 – 2023.....	32

Grafik 5-4 Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Kota Metro Tahun 2019 – 2023 .....	33
Grafik 5-5 Cakupan Deteksi Dini Ibu Hamil dengan komplikasi Kota Metro Tahun 2019 – 2023 .....	34
Grafik 5-6 Distribusi Penggunaan KB Aktif Tahun 2023 .....	34
Grafik 5-7 Perkiraan Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup Kota Metro tahun 2019-2023 .....	35
Grafik 5-8 Presentase Penyebab Kematian Neonatal Kota Metro tahun 2023 .....	36
Grafik 5-9 Cakupan Kunjungan Neonatus 1 dan Neonatus Lengkap Kota Metro Tahun 2019– 2023 .....	38
Grafik 5-10 Cakupan Imunisasi Bayi per Puskesmas Kota Metro Tahun 2023 .....	40
Grafik 5-11 Persentase Cakupan D/S Kota Metro Tahun 2019-2023 .....	42
Grafik 5-12 Cakupan D/S Menurut Wilayah Puskesmas Kota Metro Tahun 2023 .....	43
Grafik 5-13 Cakupan Pemberian Vitamin A pada usia (6-59 bulan) Menurut Wilayah Puskesmas Kota Metro Tahun 2023 .....	45
Grafik 5-14 Tren Persentase Cakupan Pemberian Tablet Fe Kota Metro Tahun 2019-2023 .....	46
Grafik 5-15 Cakupan Pemberian Tablet Fe Berdasarkan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023 .....	47
Grafik 5-16 Tren Jumlah Kasus BBLR Kota Metro Tahun 2019-2023 .....	48
Grafik 5-17 Distribusi Jumlah Kasus BBLR Berdasarkan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023 .....	49
Grafik 5-18 Tren Jumlah Kasus Balita dengan Gizi Kurang Kota Metro Tahun 2019-2023 .....	50
Grafik 5-19 Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/U Kota Metro Tahun 2023 .....	51
Grafik 5-20 Sebaran Persentase Balita <i>Underweight</i> Menurut Puskesmas Kota Metro Tahun 2023 .....	52
Grafik 5-21 Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator TB/U Kota Metro Tahun 2023 .....	53
Grafik 5-22 Sebaran Persentase Balita <i>Stunting</i> Menurut Puskesmas Kota Metro Tahun 2023 .....	54



Grafik 5-23 Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/TB Kota Metro Tahun 2023 .....	55
Grafik 5-24 Persentase Sebaran Persentase Balita Wasting Menurut Puskesmas.....	56
Grafik 5-25 Tren Cakupan ASI Eksklusif Kota Metro Tahun 2019-2023 .....	57
Grafik 5-26 Persentase Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD Menurut Puskesmas Tahun 2023 .....	58
Grafik 5-27 Tren Persentase Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup Kota Metro tahun 2019-2023.....	60
Grafik 5-28 Tren Persentase Angka Kematian Balita (AKABA) per 1000 Kelahiran Hidup Kota Metro tahun 2019-2023.....	61
Grafik 5-29 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Kota Metro Tahun 2023.....	62
Grafik 6-1 Kasus Pneumonia pada Balita Kota Metro tahun 2019-2023.....	66
Grafik 6-2 Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita Menurut Puskesmas Kota Metro Tahun 2023.....	67
Grafik 6-3 <i>Incidence Rate</i> DBD per 100.000 penduduk & <i>Case Fatality</i> <i>Rate</i> DBD Kota Metro tahun 2019-2023 .....	68
Grafik 6-4 Distribusi Kasus DBD per Kecamatan Kota Metro Tahun 2023 .....	69
Grafik 6-5 Cakupan <i>Case Detection Rate</i> (CDR) Kota Metro Tahun 2019- 2023 .....	72
Grafik 6-6 <i>Succes Rate</i> TB Paru (Angka Keberhasilan Pengobatan) Kota Metro Tahun 2019-2023 .....	73
Grafik 6-7 Angka Kesakitan Diare Per 1.000 Balita Kota Metro Tahun 2019-2023 .....	75
Grafik 6-8 <i>Acute Flaccid Paralysis</i> (AFP) <i>rate</i> per 100.000 Penduduk<15 tahun Kota Metro Tahun 2019-2023.....	76
Grafik 6-9 Angka Kesakitan Campak per 1000 Balita Kota Metro Tahun 2019-2023 .....	78
Grafik 6-10 Cakupan Imunisasi Campak Kota Metro Tahun 2019-2023.....	79
Grafik 6-11 Cakupan Imunisasi Campak Berdasarkan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023 .....	79
Grafik 6-12 Kasus Kusta Baru Kota Metro Tahun 2019-2023.....	81
Grafik 6-13 Angka Kesakitan HIV/AIDS Kota Metro Tahun 2019-2023 .....	82
Grafik 6-14 Persentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Kota Metro Tahun 2023 .....	83

Grafik 7-1 Cakupan Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan Kota Metro Tahun 2023 .....	86
Grafik 7-2 Cakupan Keluarga dengan Kepemilikan Jamban Sehat Kota Metro Tahun 2023 .....	87
Grafik 7-3 Persentase Cakupan 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kota Metro Tahun 2023.....	89
Grafik 7-4 Jumlah Tempat dan TFU yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar di Kota Metro Tahun 2023.....	90
Grafik 7-5 Jumlah TPP dan TPP yang Memenuhi Syarat di Kota Metro Tahun 2023 .....	91

# DAFTAR TABEL

Tabel 1-1 Jumlah Kecamatan dan Kelurahan Kota Metro .....	2
Tabel 1-2 Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin dan Golongan Umur Kota Metro Tahun 2019-2023.....	3
Tabel 2-1 Indikator Pelayanan Rumah Sakit Kota Metro Tahun 2023 .....	15
Tabel 3-1 Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk Kota Metro tahun 2023.....	23
Tabel 4-1 Perkembangan Pembiayaan Kesehatan Kota Metro Tahun 2019-2023.....	26
Tabel 5-1 Jumlah Balita Gizi Buruk per Kecamatan Kota Metro Tahun 2023.....	47
Tabel 6-1 Sepuluh Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kota Metro Tahun 2023 .....	64
Tabel 6-2 Realisasi Program P2 DBD Kota Metro Tahun 2023 .....	70
Tabel 6-3 Realisasi SPM Bidang Kesehatan Tahun 2023 .....	84

# DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR GRAFIK .....	v
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB 1 DEMOGRAFI .....	1
1.1 Keadaan Penduduk .....	2
1.2 Keadaan Ekonomi .....	4
1.3 Keadaan Pendidikan.....	6
1.4 Indeks Pembangunan Manusia .....	7
BAB 2 FASYANKES .....	9
2.1 Sarana Kesehatan .....	9
2.1.a Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan menurut Kepemilikan/Pengelola ..	9
2.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan .....	11
2.2.a Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan .....	11
2.2.b Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit .....	13
2.2.c Efisiensi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit .....	14
2.2.d Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 .....	16
2.3 Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) .....	17
2.3.a Posyandu Menurut Strata.....	17
2.3.b Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM).....	19
2.4 Pelayanan Kefarmasian.....	20
BAB 3 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN .....	22
3.1 Tenaga Kesehatan .....	22
BAB 4 PEMBIAYAAN KESEHATAN .....	26
4.1 Pembiayaan Kesehatan.....	26
4.2 Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan .....	26
BAB 5 KESEHATAN KELUARGA .....	30
5.1 Kesehatan Ibu .....	30
5.1.a Angka Kematian Ibu Melahirkan (AKI).....	30
5.1.b Pelayanan Antenatal/ <i>Ante Natal Care</i> (ANC) .....	31

5.1.c	Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan .....	32
5.1.d	Deteksi ibu hamil dengan komplikasi.....	33
5.1.e	Pelayanan Keluarga Berencana .....	34
5.1.f	Angka kematian Neonatal .....	35
5.1.g	Kunjungan Neonatus dan Kunjungan Bayi .....	37
5.1.h	Pelayanan Imunisasi .....	38
5.2	Perbaikan Gizi Masyarakat .....	41
5.2.a	Pemantauan Pertumbuhan Balita .....	41
5.2.b	Balita BGM mendapat MP-ASI dan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan .....	43
5.2.c	Pemberian Kapsul Vitamin A .....	44
5.2.d	Pemberian Tablet Fe.....	45
5.2.e	Kecamatan Bebas Rawan Gizi .....	47
5.2.f	Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) .....	48
5.2.g	Status Gizi Balita .....	49
5.2.h	Persentase Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif .....	56
5.2.i	Bayi Mendapat IMD.....	57
5.2.j	Angka Kematian Bayi (AKB).....	59
5.2.k	Angka Kematian Anak Balita (AKABA) .....	60
5.3	Penjaringan Kesehatan Siswa Sekolah dasar/Setingkat.....	61
5.3.a	Penjaringan Kesehatan .....	61
5.3.b	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut.....	62
<b>BAB 6 PENGENDALIAN PENYAKIT .....</b>		<b>64</b>
6.1	Morbiditas.....	64
6.1.a	Sepuluh Besar Penyakit di Puskesmas .....	64
6.1.b	Penyakit Menular .....	65
6.2	Indikator Yang Akan Dicapai.....	83
<b>BAB 7 KESEHATAN LINGKUNGAN .....</b>		<b>86</b>
7.1	Keadaan Lingkungan.....	86
7.1.a	Penyediaan Air Bersih.....	86
7.1.b	Keluarga dengan Kepemilikan Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) ....	87
7.1.c	Sanitasi total berbasis masyarakat .....	88
7.1.d	Pengawasan Tempat Fasilitas Umum (TFU) .....	89
<b>LAMPIRAN</b>		

# DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kota Metro Tahun 2023
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Kota Metro Tahun 2023
Tabel 3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kota Metro Tahun 2023
Tabel 4	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan Kota Metro Tahun 2023
Tabel 5	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kota Metro Tahun 2023
Tabel 6	Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I Kota Metro Tahun 2023
Tabel 7	Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Kota Metro Tahun 2023
Tabel 8	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kota Metro Tahun 2023
Tabel 9	Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial Kota Metro Tahun 2023
Tabel 10	Persentase Ketersediaan Obat Esensial Kota Metro Tahun 2023
Tabel 11	Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 12	Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 13	Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kota Metro Tahun 2023
Tabel 14	Jumlah Tenaga Tenaga Keperawatan dan Tenaga Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Kota Metro Tahun 2023
Tabel 15	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Fasilitas Kesehatan Kota Metro Tahun 2023
Tabel 16	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik di Fasilitas Kesehatan Kota Metro Tahun 2023
Tabel 17	Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Kota Metro Tahun 2023
Tabel 18	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Kota Metro Tahun 2023

Tabel 19	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kepesertaan Kota Metro Tahun 2023
Tabel 20	Alokasi Anggaran Kesehatan Kota Metro Tahun 2023
Tabel 21	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 22	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 23	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 24	Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 25	Cakupan Imunisasi Td pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 26	Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Wanita Usia Subur yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 27	Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 28	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 29	Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi, dan Peserta Kb Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan dan <i>Drop Out</i> Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 30	Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Status 4 Terlalu (4T) dan Alki yang Menjadi Peserta KB Aktif Kota Metro Tahun 2023
Tabel 31	Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 32	Jumlah dan Persentase Komplikasi Kebidanan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 33	Jumlah dan Persentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 34	Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 35	Jumlah Kematian Neonatal dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023

Tabel 36	Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 37	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematur Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 38	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 39	Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 40	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 41	Cakupan Desa/Kelurahan <i>Universal Child Immunization</i> (UCI) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 42	Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) dan BCD Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota metro Tahun 2023
Tabel 43	Cakupan Imunisasi DPT-HB-HIB 3, Polio 4*, Campak Rubela, dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 44	Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-HIB 4 dan Campak Rubela 2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (BADUTA) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 45	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 46	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 47	Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 48	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 49	Jumlah Siswa Usia Produktif, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro tahun 2023
Tabel 50	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 51	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 52	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023



Tabel 53	Calon Pengantin (CATIN) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 54	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 55	Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kota Metro Tahun 2023
Tabel 56	Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, dan <i>Treatment Coverage</i> (TC) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 57	Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 58	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 59	Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kota Metro Tahun 2023
Tabel 60	Presentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 61	Kasus Diare yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 62	Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 63	Jumlah Bayi Yang Lahir dari Ibu Reaktif Hbsag dan Mendapatkan HBIG Kota Metro Tahun 2023
Tabel 64	Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 65	Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun, Menurut Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 66	Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Usia, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 67	Penderita Kusta Selesai Berobat ( <i>Release From Treatment/RFT</i> ) Menurut Tipe, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 68	Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 69	Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023

Tabel 70	Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan yang Ditangani < 24 Jam Kota Metro Tahun 2023
Tabel 71	Jumlah Penderita dan Kematian pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kota Metro Tahun 2023
Tabel 72	Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 73	Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 74	Penderita Kronis <i>Filariasis</i> Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 75	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 76	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 77	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) Kota Metro Tahun 2023
Tabel 78	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 79	Persentase Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan Kota Metro Tahun 2023
Tabel 80	Jumlah Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 81	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 82	Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 83	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Tahun 2023
Tabel 84	Kasus <i>Covid-19</i> Menurut Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 85	Kasus <i>Covid-19</i> Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 86	Cakupan Vaksinasi <i>Covid-19</i> Dosis 1 Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2023
Tabel 87	Cakupan Vaksinasi <i>Covid-19</i> Dosis 2 Menurut Kecamatan dan Puskesmas Tahun 2023



# BAB 1. DEMOGRAFI



**PROFIL KESEHATAN  
KOTA METRO 2023**

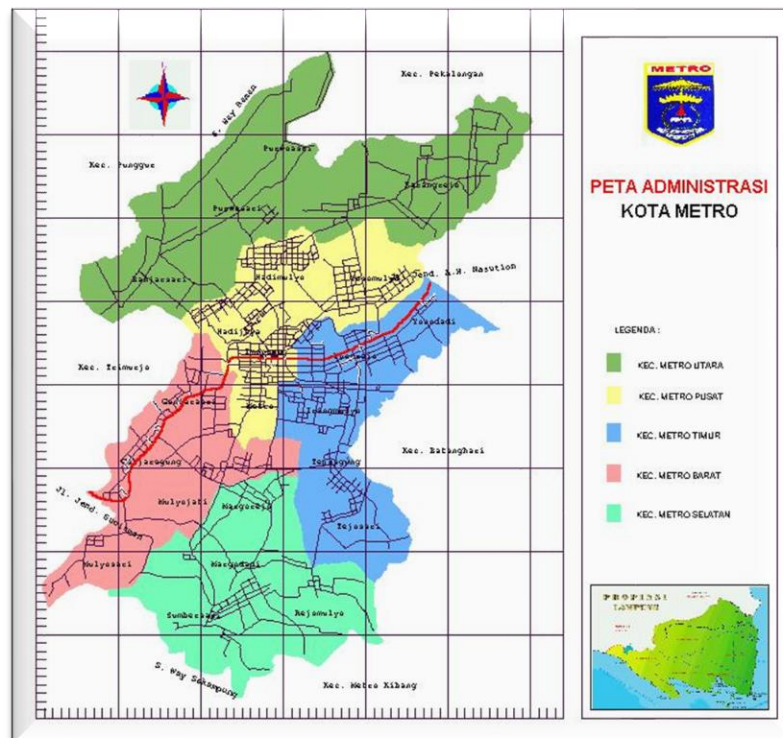
# BAB 1 DEMOGRAFI

Kota Metro merupakan salah satu kota di Provinsi Lampung yang berjarak sekitar 52 km dari Kota Bandar Lampung, ibu kota Provinsi Lampung. Kota Metro secara geografis terletak pada 105017'-105021' Bujur Timur dan 506'-5010' Lintang Selatan. Kota Metro memiliki Luas wilayah sekitar 73,21 km<sup>2</sup> (sesuai dengan Perda Kota Metro No 5 Tahun 2022 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tahun 2022 – 2041).

Kota Metro memiliki batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Lampung Timur
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah, dan
4. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur.

**Gambar 1-1**  
**Peta Wilayah Kota Metro**



Sumber : BAPPEDA Kota Metro

Secara administratif, Kota Metro terdiri dari 5 kecamatan dan 22 kelurahan, Kecamatan yang wilayahnya paling luas adalah Kecamatan Metro Utara seluas 22,15 km<sup>2</sup>, sementara yang paling kecil adalah Kecamatan Metro Barat seluas 11,54 km<sup>2</sup>, dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini:

**Tabel 1-1**  
**Jumlah Kecamatan dan Kelurahan Kota Metro**

NO	KECAMATAN	LUAS	JUMLAH		
		WILAYAH (km <sup>2</sup> )	DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN
1	2	3	4	5	6
1	Metro Pusat	11,60	0	4	4
2	Metro Utara	22,15	0	4	4
3	Metro Barat	11,54	0	5	5
4	Metro Timur	12,89	0	5	5
5	Metro Selatan	15,03	0	4	4
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>73,21</b>	<b>0</b>	<b>22</b>	<b>22</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Metro

## 1.1 Keadaan Penduduk

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kota Metro Tahun 2023 dijelaskan bahwa, Kota Metro yang memiliki 5 Kecamatan ini memiliki jumlah penduduk yakni sebanyak 173.880 jiwa dengan jumlah penduduk tertinggi berada di Kecamatan Metro Pusat sebanyak 53.890 jiwa sedangkan Metro Selatan memiliki jumlah penduduk terendah yakni hanya sebesar 18.280 jiwa, hal ini memberikan gambaran bahwa penyebaran penduduk di setiap Kecamatan Kota Metro belum merata. Apabila dilihat dari kepadatan penduduk, pada Tahun 2023 Kota Metro memiliki kepadatan penduduk sebesar 2.375 Jiwa/km<sup>2</sup>, dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

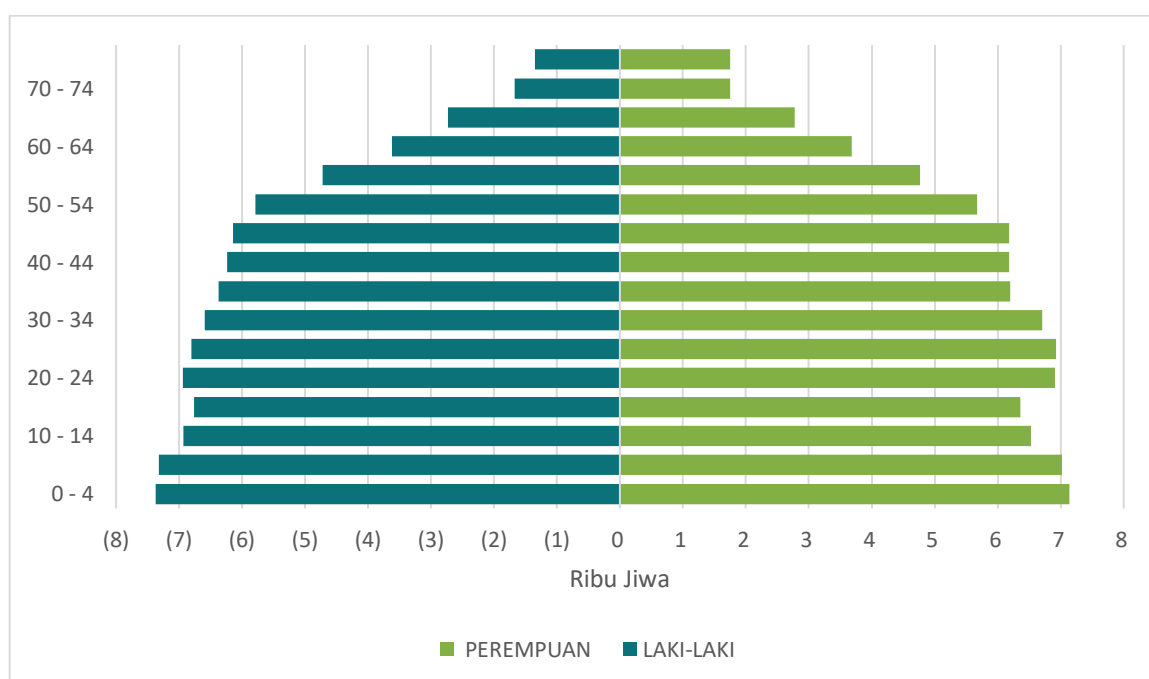
**Tabel 1-2**  
**Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin dan Golongan Umur Kota Metro Tahun 2019-2023**

NO	Tahun	Jumlah Penduduk	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	Kepadatan Penduduk (km <sup>2</sup> )	Jumlah Rumah tangga
1.	2019	167.411	49,93%	50,07%	2.435	41.685
2.	2020	169.507	49.89%	50.11%	2.465	42.232
3.	2021	169.781	50,2%	49,7%	2.508	42.193
4.	2022	171.169	50,2%	49,8%	2.340	42.538
5.	2023	173.880	50,23%	49,77%	2.380	-

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Metro

Memperhatikan tabel diatas, memberi gambaran bahwa rasio jenis kelamin (*sex ratio*) menunjukkan jumlah penduduk Kota Metro di Tahun 2023 yakni laki-laki berjumlah 87,34 ribu jiwa (50,23%) lebih besar jika dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan berjumlah 86,54 ribu jiwa (49,77%). Adapun rincian penduduk Kota Metro berdasarkan kelompok umur dapat digambarkan melalui piramida penduduk sebagai berikut :

**Grafik 1-1**  
**Piramida Penduduk Kota Metro Tahun 2023**



Sumber : BPS Kota Metro tahun 2023

Komposisi penduduk Kota Metro menurut kelompok umur menunjukkan bahwa penduduk yang berusia muda (0-14 tahun) sebesar 24,33 %, penduduk berusia produktif (15-64 tahun) sekitar 68,75 % dan penduduk pada usia tua (lebih dari 64 tahun) sebanyak 6,91 %, dimana dapat disimpulkan bahwa apabila dilihat dari piramida penduduk diatas, Kota Metro masuk dalam kategori piramida penduduk muda (*expansif*) yang artinya piramida ini hanya terjadi di suatu wilayah atau negara yang memiliki jumlah angka kelahiran lebih tinggi daripada angka kematian. Dengan kata lain, Kota Metro memiliki pertumbuhan jumlah penduduk lebih cepat. Piramida ini dapat menjadi ciri bahwa sebagian besar penduduk berada pada kategori umur muda. Sederhananya jika di suatu wilayah mempunyai angka kematian lebih rendah dan angka kelahiran lebih tinggi, maka banyak penduduk yang berusia muda.

Apabila dilihat dari Angka Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*) penduduk Kota Metro pada tahun 2023 sebesar 45,45 artinya setiap 100 jiwa penduduk produktif menanggung beban 45,45 jiwa penduduk tidak produktif. Ratio beban tanggungan penduduk Kota Metro termasuk klasifikasi rendah (<50%).

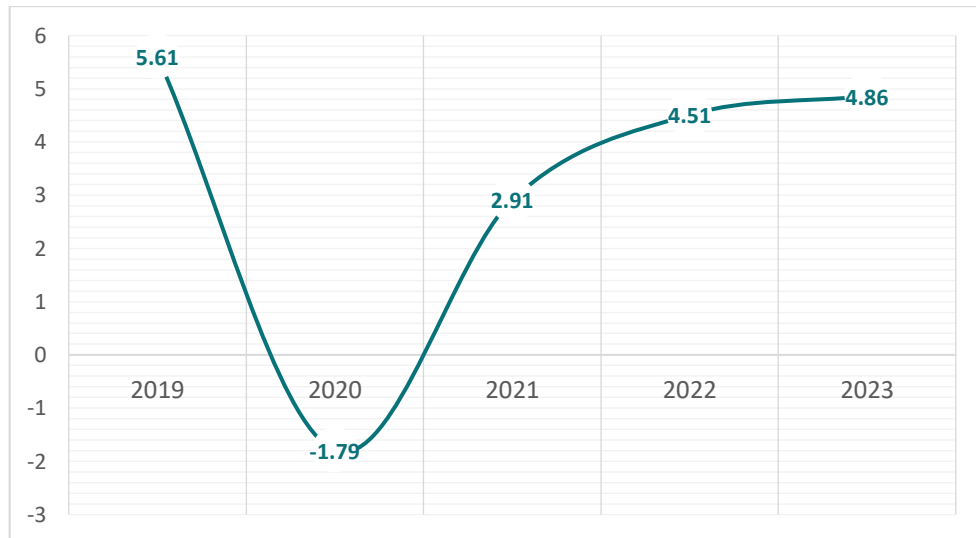
## 1.2 Keadaan Ekonomi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan cerminan dari ukuran produktivitas seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Sedangkan PDRB perkapita mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk dalam satu tahun.

Pertumbuhan PDRB menurut Laju Pertumbuhan Ekonomi mengalami kenaikan sebesar 4,51 persen pada tahun 2022 menjadi 4,86 persen pada tahun 2023 seperti terlihat pada grafik dibawah ini:



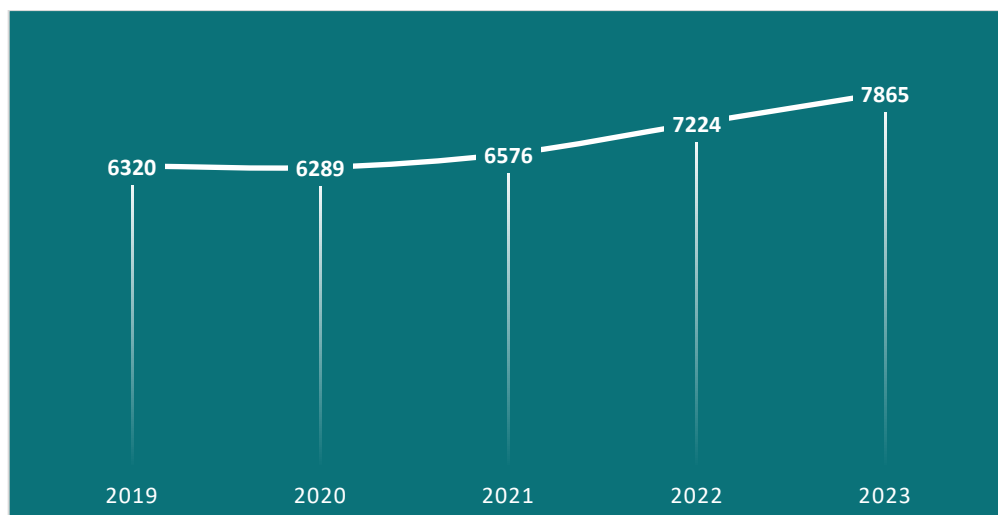
**Grafik 1-2**  
**PDRB Menurut Laju Petumbuhan Ekonomi**



Sumber: BPS Kota Metro

PDRB Kota Metro atas dasar harga berlaku mengalami kenaikan dari 7 224,29 miliar rupiah pada tahun 2022 menjadi 7 865,46 miliar rupiah pada tahun 2023.

**Grafik 1-3**  
**PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Miliar Rupiah)**  
**Tahun 2019-2023**



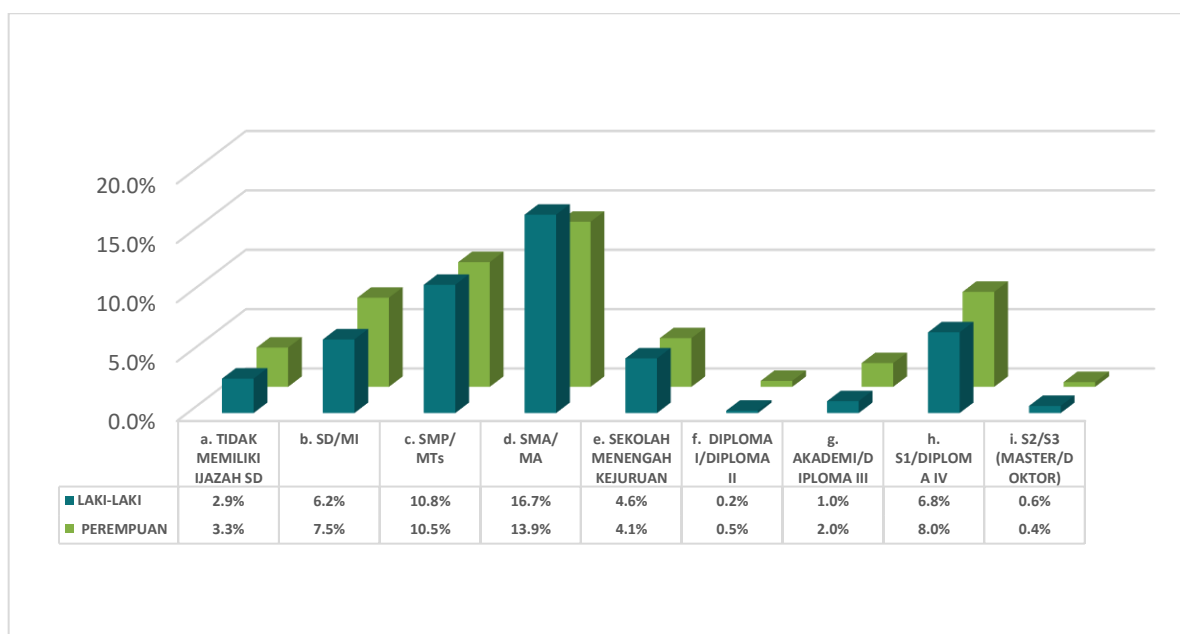
Sumber: BPS Kota Metro

Secara umum tingkat kesejahteraan penduduk dapat ditunjukkan dari adanya peningkatan pendapatan perkapita suatu wilayah. Semakin tinggi tingkat perolehan pendapatan perkapita maka semakin tinggi pula tingkat kesejahterannya.

### 1.3 Keadaan Pendidikan

Salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan suatu wilayah yakni ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan.

**Grafik 1-4**  
**Pendidikan Kota Metro Tahun 2023**



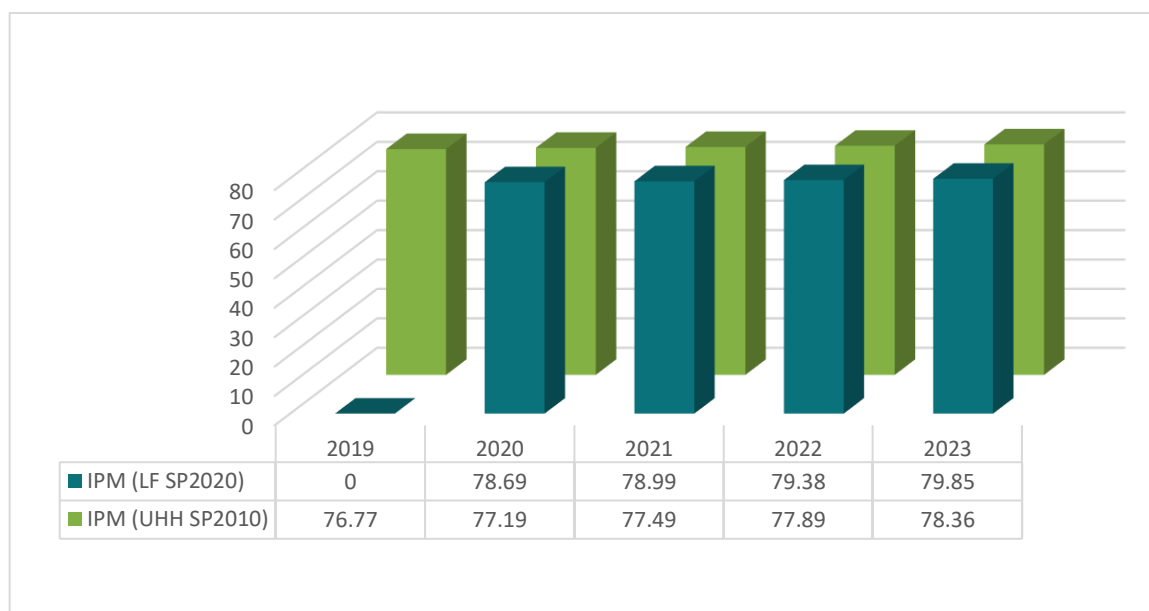
Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro

Berdasarkan grafik diatas, pendidikan tertinggi di Kota Metro pada penduduk laki-laki yakni lulusan SMA (16,7%), sedangkan yang terendah pada penduduk laki-laki yakni lulusan Diploma I/Diploma II (0,2%). Pendidikan tertinggi pada penduduk perempuan yakni lulusan SMA (13,9%), sedangkan yang terendah pada penduduk perempuan yakni lulusan S2/S3 (0,4%).

## 1.4 Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian sangat luas karena terkait banyak faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak.

**Grafik 1-5**  
**Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Metro Tahun 2019-2023**



Sumber: BPS Kota Metro

Apabila dilihat dari grafik diatas, Indeks Pembangunan Manusia Kota Metro Tahun 2023 dilaporkan meningkat. Pada tahun 2023, IPM Kota Metro berdasarkan IPM (LF SP 2020) mencapai 79,85. Angka ini meningkat sebesar 0.47 poin dibanding tahun 2022, hal ini menggambarkan bahwa kualitas dan kesejahteraan penduduk di Kota Metro terus mengalami kemajuan.

# BAB 2. FASYANKES



**PROFIL KESEHATAN  
KOTA METRO 2023**

# BAB 2 FASYANKES

## 2.1 Sarana Kesehatan

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan atau masyarakat (UU No.36 tahun 2009).

### 2.1.a Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan menurut Kepemilikan/Pengelola

Sarana pelayanan kesehatan Kota Metro berjumlah 249 sarana yang terdiri dari rumah sakit yaitu rumah sakit umum dan rumah sakit khusus, Puskesmas dan jaringannya terdiri dari puskesmas, puskesmas pembantu dan puskesmas keliling, sarana pelayanan lain terdiri dari klinik, praktek dokter perorangan, praktek pengobatan tradisional, bank darah rumah sakit dan unit tranfusi darah, sarana produksi dan distribusi kefarmasian terdiri dari pedagang besar farmasi, apotik, toko obat dan penyalur alat kesehatan.

Pada periode tahun 2000-2023, jumlah puskesmas (termasuk puskesmas perawatan) yang ada di Kota Metro terus meningkat, dari 3 unit pada tahun 2000 menjadi 12 unit pada tahun 2019 tahun 2020 berkurang menjadi 11 unit dikarenakan Puskesmas perawatan Sumbersari Bantul meningkat menjadi RSUD Tipe D. Tahun 2022 rasio puskesmas terhadap 20.000 penduduk adalah 1,30, ini berarti bahwa setiap 20.000 penduduk rata-rata dilayani oleh 1 sampai 2 unit puskesmas (dengan standar 1 puskesmas : 20.000 penduduk). Rasio puskesmas terhadap penduduk sudah memenuhi konsep wilayah kerja puskesmas, yaitu rata-rata 1 unit puskesmas melayani 20.000 penduduk dan kondisinya di Kota Metro setiap 20.000 penduduk di layani 1 – 2 Puskesmas.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan puskesmas, seluruh puskesmas telah dilengkapi dengan laboratorium sederhana dan 1 diantara 11 puskesmas tersebut dilengkapi dengan fasilitas rawat inap yaitu: Puskesmas Banjarsari dan juga sebagai puskesmas PONED.

Untuk membantu melaksanakan kegiatan pelayanan yang dilakukan puskesmas dalam wilayah kerja yang lebih kecil diselenggarakan oleh Puskesmas

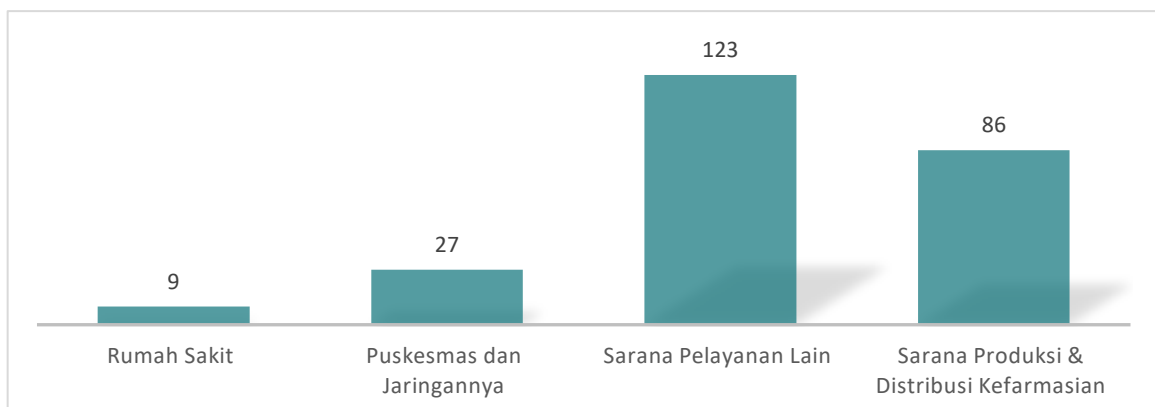
Pembantu. Idealnya setiap Puskesmas Pembantu melayani 6.000 penduduk. Puskesmas pembantu yang ada di Kota Metro sampai dengan tahun 2023 ada sebanyak 5 unit.

Puskesmas Keliling memberikan pelayanan kesehatan yang sifatnya bergerak (*mobile*) untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang belum terjangkau oleh pelayanan dalam gedung Puskesmas. Alat transportasi yang digunakan untuk pelaksanaan puskesmas keliling meliputi ambulance dan sepeda motor. Untuk puskesmas keliling (kendaraan bermotor roda empat) setiap puskesmas sudah dilengkapi satu puskesmas keliling secara total sebanyak 11 unit.

Apabila dilihat dari 11 Puskesmas yang ada di Kota Metro, semua Puskesmas sudah terakreditasi. Puskesmas terakreditasi Utama ada 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Yosomulyo, dan Margorejo dan 9 Puskesmas terakreditasi Madya.

Dengan kelengkapan sarana yang ada di Puskesmas Kota Metro perlu adanya pemeliharaan terhadap sarana yang ada sehingga dalam pelaksanaan pelayanan baik di dalam gedung maupun di luar gedung dapat tersedia dengan baik dan pelayanan puskesmas sesuai dengan harapan masyarakat.

**Grafik 2-1**  
**Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola Kota Metro Tahun 2023**



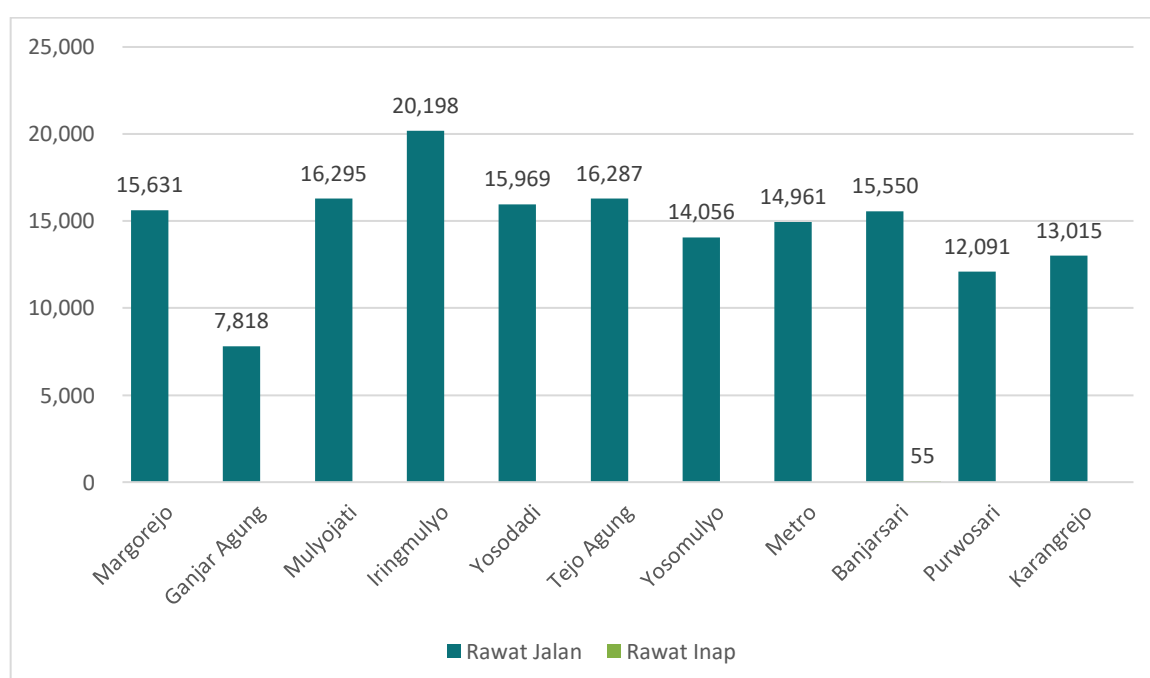
Sumber: Sub.Koor Lisensi dan SDK Dinkes Kota Metro

## 2.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

### 2.2.a Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Puskesmas merupakan garda depan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar. Masyarakat menghendaki pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu. Akses terhadap pelayanan kesehatan dasar di puskesmas dapat diukur dengan presentase penduduk yang memanfaatkan puskesmas. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan di puskesmas Tahun 2023 adalah 161.871 kunjungan rawat inap tercatat sebanyak 55 kunjungan serta kunjungan gangguan jiwa di puskesmas ada 0 kunjungan. Adapun cakupan kunjungan rawat inap di seluruh puskesmas di Kota Metro masih di bawah target nasional yaitu 0,03%. Rendahnya jumlah kunjungan rawat inap puskesmas dikarenakan akses menuju ke Rumah Sakit yang relatif mudah dijangkau, sehingga masyarakat lebih memilih di rawat di rumah sakit daripada di puskesmas. Grafik dibawah ini menggambarkan jumlah kunjungan di masing-masing puskesmas baik rawat jalan, rawat inap dan gangguan jiwa.

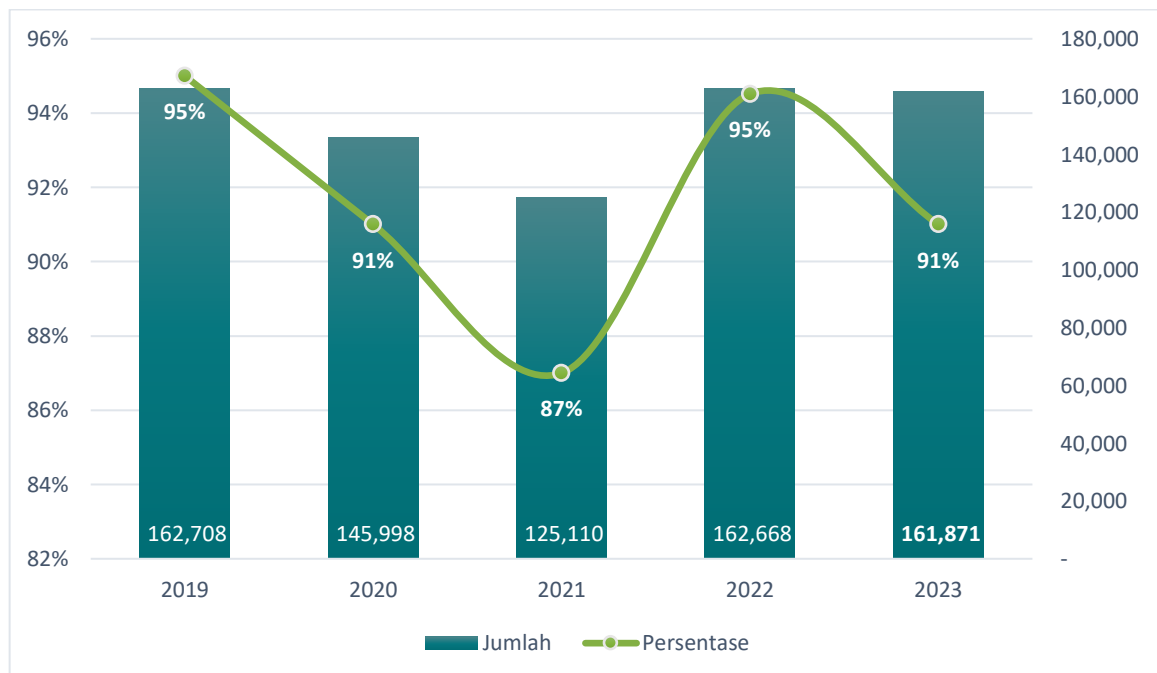
**Grafik 2-2**  
**Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap dan Rawat Jalan dan Gangguan jiwa Per Puskemas Kota Metro Tahun 2023**



Sumber: Sub Koor. Yankes & Pembiayaan Kesehatan

Dari grafik dapat disimpulkan bahwa jumlah kunjungan rawat jalan di Kota Metro pada masing-masing Puskesmas bervariasi. Jumlah kunjungan tertinggi ada di Puskesmas Iringmulyo (20.198 kunjungan) dan kunjungan rawat jalan terendah ada di Puskesmas Ganjar Agung (7.818 kunjungan). Apabila dilihat dari jumlah kunjungan rawat inap, dari 11 Puskesmas yang melayani rawat inap hanya terdapat di Puskesmas Banjarsari (55 kunjungan). Trend pemanfaatan Puskesmas oleh masyarakat dalam mencari pertolongan Kesehatan pada tahun 2019 sampai dengan 2023 terlihat pada grafik dibawah ini.

**Grafik 2-3**  
**Tren Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kota Metro Tahun 2019-2023**



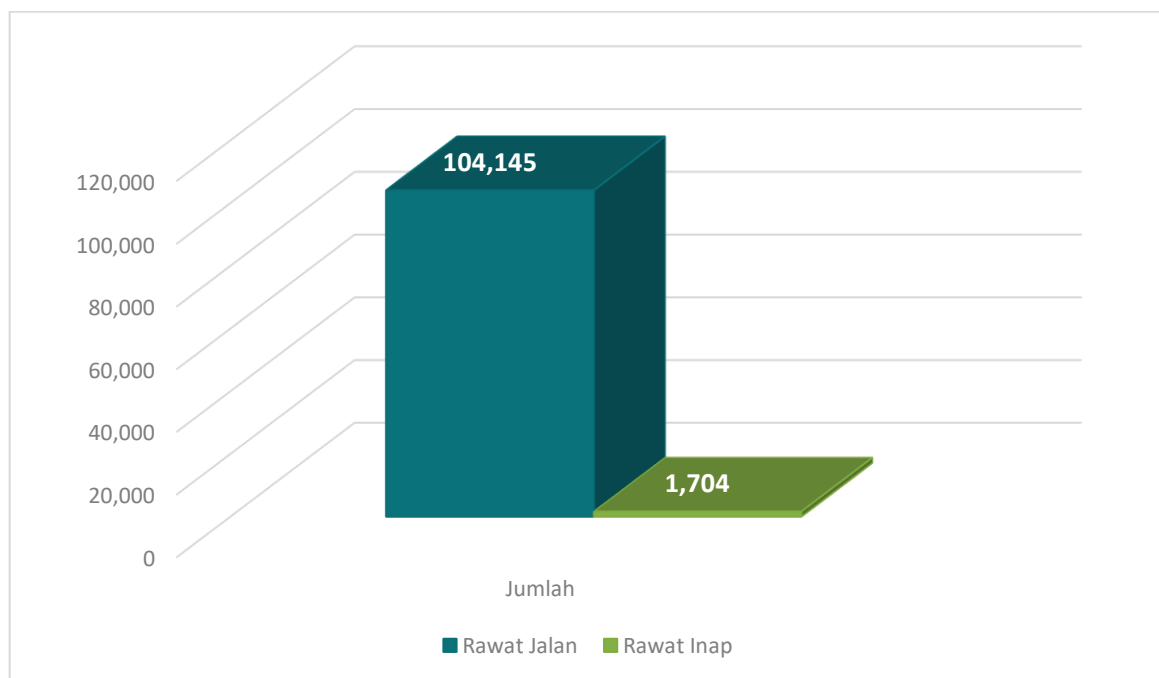
Sumber: Sub Koor. Yankes & Pembiayaan Kesehatan

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa trend jumlah kunjungan rawat jalan di Tahun 2022 mengalami kenaikan yakni sebesar 95%. Adanya kenaikan persentase kunjungan di tahun 2022 dikarenakan tren dampak pandemi *COVID-19* mengalami penurunan dan capaian vaksinasi *COVID-19* di tahun 2022 yang terus meningkat sebagai bentuk proteksi/perlindungan kepada masyarakat dari *virus COVID-19*.



Pelayanan Kesehatan di Kota Metro tidak hanya di Puskesmas atau Rumah Sakit saja tetapi juga di klinik. Di Kota Metro terdapat kurang lebih 21 klinik dimana jumlah kunjungan rawat jalan di klinik yakni sebesar 104.145 kunjungan dan kunjungan rawat inap yang sebesar 1.704 kunjungan, seperti tergambar dalam grafik berikut

**Grafik 2-4**  
**Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap di Klinik Kota Metro Tahun 2023**



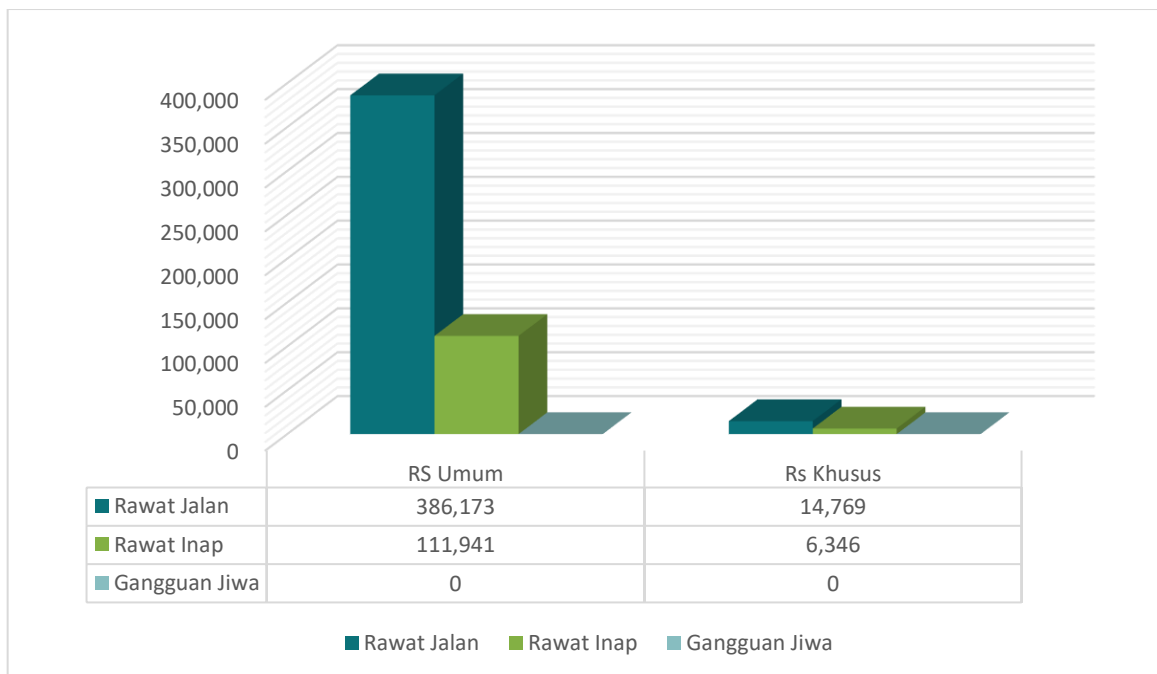
Sumber: Sub Koor. Yankes & Pembiayaan Kesehatan

### 2.2.b Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Upaya kesehatan perorangan dapat dilakukan oleh pemerintah maupun swasta untuk menyembuhkan, memulihkan maupun merehabilitasi kesehatan perorangan. Pelayanan rawat jalan dilakukan untuk merehabilitasi gangguan kesehatan ringan, dan pelayanan rawat inap diperlukan untuk merawat pasien dengan gangguan kesehatan berat. Saat ini Kota Metro memiliki 9 unit rumah sakit, yang menurut kepemilikan terdiri dari 9 RS diantaranya 7 RS Umum dan 2 RS Khusus. Jumlah kunjungan di seluruh rumah sakit di Kota Metro sebanyak 256.287 atau sebesar 149% dari jumlah penduduk, sedangkan pasien rawat inap sebanyak 95.645 orang atau sebesar 54% dari jumlah penduduk.

Jumlah kunjungan yang di atas 100% dapat terjadi karena yang datang ke rumah sakit di Kota Metro bukan saja berasal dari Kota Metro sendiri tetapi banyak juga yang berasal dari luar kota Metro. Grafik dibawah ini menunjukkan jumlah penduduk yang memanfaatkan rumah sakit di Kota Metro.

**Grafik 2-5**  
**Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah Sakit Kota Metro Tahun 2023**



Sumber : Bagian Rekam Medis RSUD A. Yani, RS Mardi Waluyo, RS Islam, RS Muhammadiyah, RSIA Anugerah Medical Centre, RSB Permata Hati, RSB Asih, RS Azizah, RS Sumbersari Bantul.

### 2.2.c Efisiensi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Pelayanan rawat inap dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan pemanfaatan rumah sakit dengan melihat dari beberapa segi termasuk pemanfaatan sarana, mutu, dan tingkat efisiensi pelayanan. Indikator-indikator yang dipakai terkait dengan pelayanan di rumah sakit antara lain; pemanfaatan tempat tidur / *Bed Occupancy Rate* (BOR), rata-rata lama hari perawatan / *Average Length of Stay* (ALOS), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur/*Turn Over Internal* (TOI), presentase pasien keluar yang meninggal/*Gross Death Rate* (GDR), dan

presentase pasien yang keluar meninggal <24 jam perawatan/*Net Death Rate* (NDR). Adapun pencapaian indikator tersebut di beberapa rumah sakit di Kota Metro dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2-1**  
**Indikator Pelayanan Rumah Sakit Kota Metro Tahun 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	BOR	ALOS	TOI	GDR	NDR
1	RSU A. Yani	260	76,13	3	1	53,0	27,2
2	RSU Mardi Waluyo	187	74,7	3	1	38,9	18,2
3	RSU Islam	78	8,3	4	11	4,3	11,1
4	RSU Muhammadiyah	199	62,1	4	2	24,8	10,3
5	RSIA AMC	60	9,5	4	3	0,0	0,0
6	RSB Asih	39	11,9	2	17	0,0	0,0
7	RSB Permata Hati	103	35,0	3	4	2,3	1,3
8	RS Azizah	77	79,5	3	1	4,2	1,8
9	RS Sumbersari Bantul	50	6,7	3	47	13,7	0,0

Sumber: Bagian Rekam Medis, RSU Se-Kota Metro

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan tempat tidur rumah sakit (*Bed Occupation Rate/BOR*) di Kota Metro menunjukkan pencapaian yang variatif antar rumah sakit. Persentase penggunaan tempat tidur merupakan indikator yang menggambarkan tinggi rendahnya angka pemanfaatan tempat tidur di RS. Indikator BOR (*Bed Occupancy Rate*) pada tahun 2023 sebesar 54,9 % mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Untuk rata-rata lama hari perawatan/*Average Length of Stay* (ALOS) Kota Metro pada tahun 2023 selama 3 hari dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, namun angka ALOS tahun 2023 ini masih dibawah target yaitu 6-9 hari. TOI (*Turn Over Interval*) yaitu nilai rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi dari penggunaan tempat tidur. Pada tahun 2023 angka TOI mengalami penurunan menjadi 2 hari dari tahun sebelumnya. Angka TOI 2023 sebesar 2 hari artinya tempat tidur kosong di RS di Kota Metro rata-rata 2 hari dan angka ini telah masuk dalam kategori TOI ideal yakni 1-8 hari.

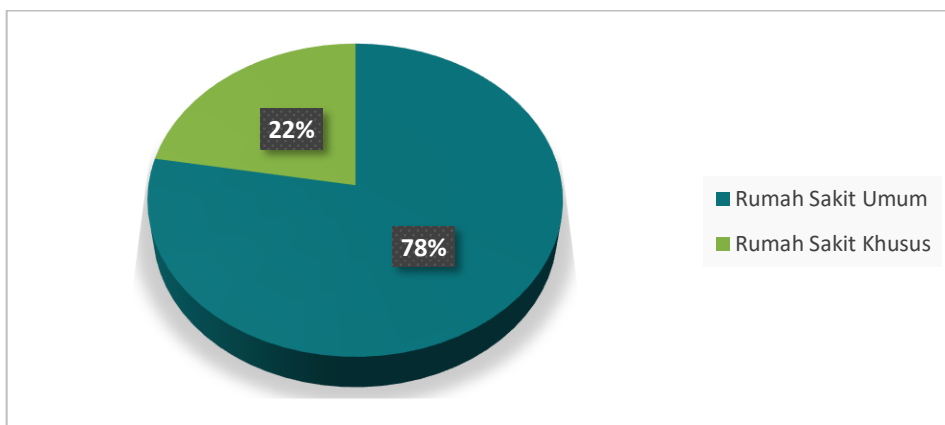
NDR merupakan penilaian terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit, dimana angka NDR maksimal adalah 25/1000 pasien keluar. Menurut data didapatkan bahwa, untuk rata-rata jumlah kematian 48 jam setelah di rawat untuk 1000 penderita keluar (NDR) tahun 2023 di Kota Metro adalah 15,6. Rata-rata jumlah kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar rumah sakit (GDR) di Kota Metro tahun 2023 adalah 31,8. Seperti halnya NDR, indikator GDR ini tidak sepenuhnya memberikan penilaian mutu pelayanan RS secara umum. Semakin rendah GDR, berarti mutu pelayanan RS semakin baik, namun angka ini bisa untuk menilai mutu pelayanan.

#### 2.2.d Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana Rumah Sakit (RS) antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasa diukur dengan jumlah RS dan tempat tidurnya (TT) serta rasio terhadap jumlah penduduk yaitu 1 TT/1000 penduduk (WHO).

Rumah sakit yang ada di Kota Metro hingga akhir tahun 2023 sebanyak 9 unit. Apabila dilihat dari segi kepemilikan yakni terdiri dari 7 Rumah Sakit Umum dan 2 Rumah Sakit Khusus

**Grafik 2-6**  
**Jumlah RS dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1**  
**Kota Metro Tahun 2023**



Sumber: Sub Koor. Yankes & Pembiayaan Kesehatan

## 2.3 Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

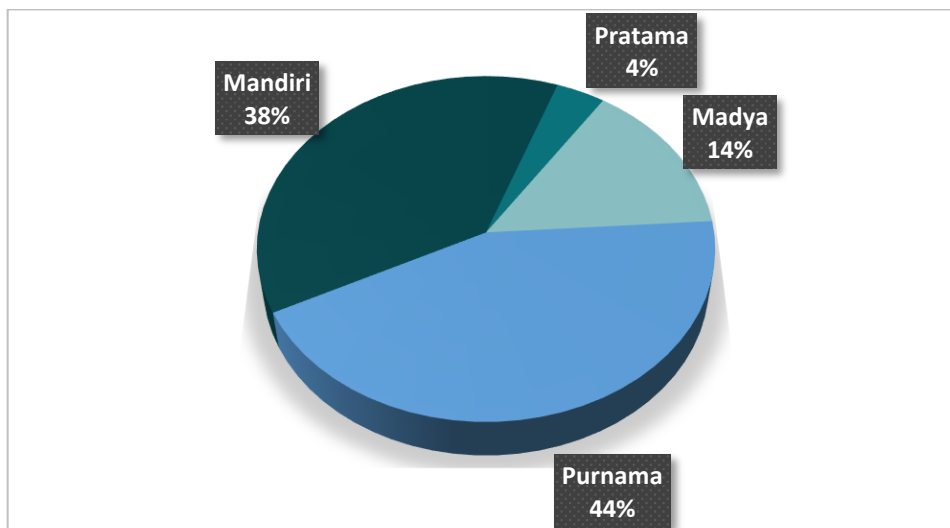
### 2.3.a Posyandu Menurut Strata

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu : kesehatan ibu dan anak, KB, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, posyandu dikelompokkan kedalam 4 strata yaitu : posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnama dan posyandu mandiri.

Adapun target yang digunakan untuk menilai keberhasilan posyandu adalah cakupan posyandu purnama dan mandiri sebesar 25%. Pengertian dari posyandu Purnama yaitu: posyandu dengan frekuensi kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader tugas 5 orang atau lebih, dan cakupan 5 program utamanya yaitu; KB, KIA, Gizi dan Imunisasi lebih dari 50%, serta sudah ada program tambahan. Sedangkan posyandu mandiri adalah posyandu purnama yang telah menjalankan program dana sehat dengan cakupan 50% KK. Saat ini posyandu mandiri dan posyandu purnama disebut juga dengan posyandu aktif. Apabila dilihat dari persentase posyandu purnama dan posyandu mandiri di Kota Metro tahun 2023 sebesar 81,6%.

Pada tahun 2023 jumlah posyandu di Kota Metro tercatat sebanyak 158 posyandu yang terdiri dari 60 posyandu mandiri, 69 posyandu purnama, 23 posyandu madya dan 6 posyandu pratama. Persentase posyandu menurut strata atau tingkat perkembangannya dapat dilihat pada gambar berikut.

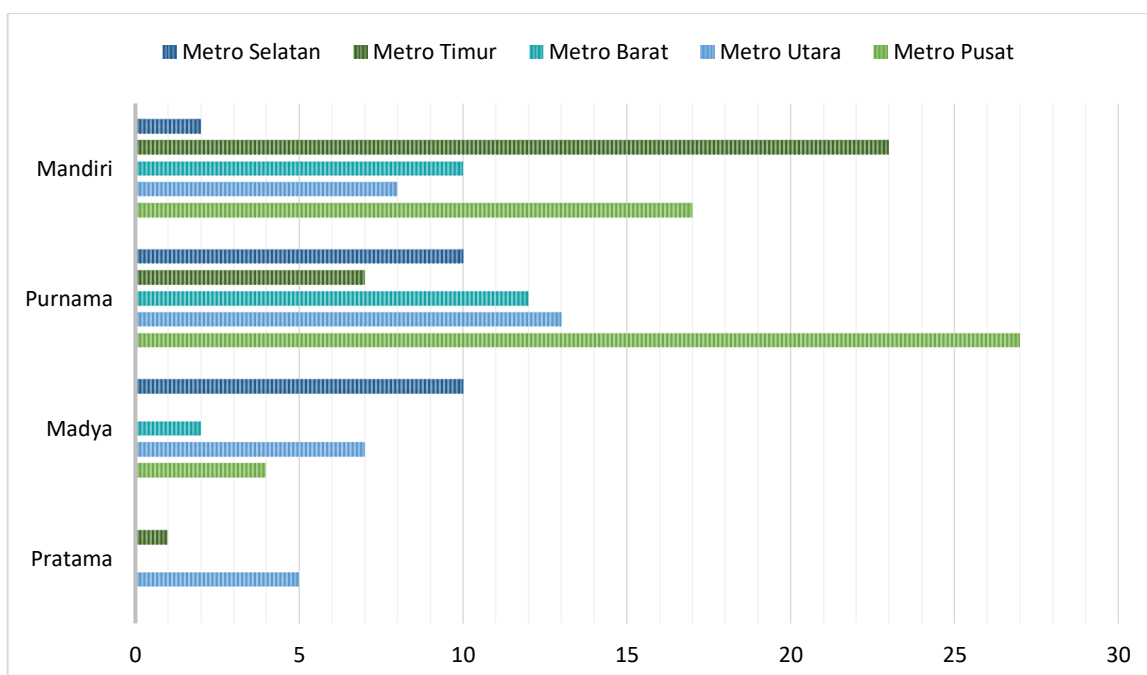
**Grafik 2-7**  
**Persentase Posyandu Menurut Strata Kota Metro tahun 2023**



Sumber: Sub Koor. Promkes & Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Metro

Sedangkan distribusi posyandu menurut strata yang tersebar di 5 kecamatan yang ada di Kota Metro adalah sebagai berikut:

**Grafik 2-8**  
**Jumlah Posyandu Menurut Strata per Kecamatan di Kota Metro tahun 2023**



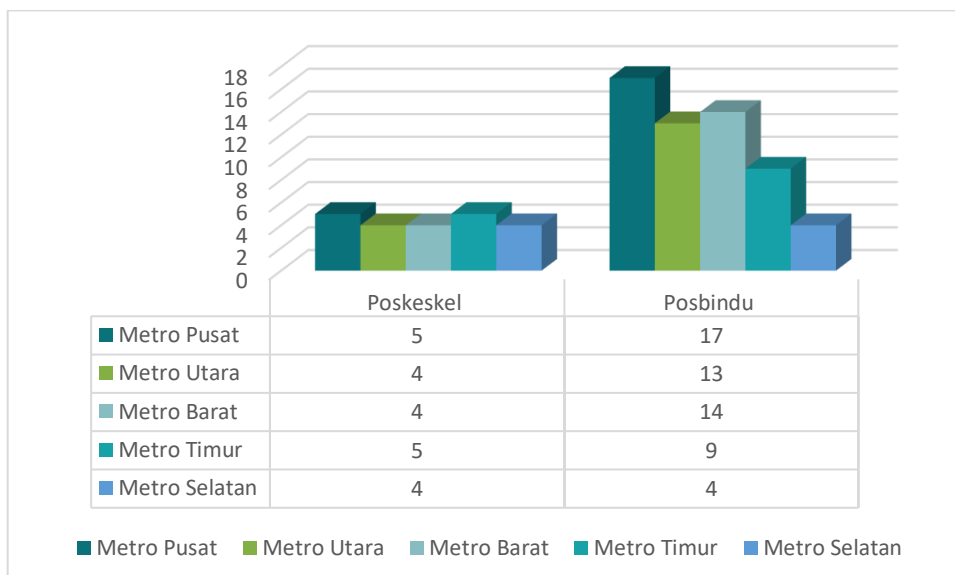
Sumber: Sub Koor. Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Metro

Pada tahun 2023, Posyandu mandiri terbanyak ada di Kecamatan Metro Timur (23 posyandu), Posyandu Purnama terbanyak ada di Kecamatan Metro Pusat (27 posyandu), Posyandu Madya terbanyak ada di Kecamatan Metro Utara (7 posyandu), dan Posyandu Pratama terbanyak ada di Kecamatan Metro Utara (5 posyandu). Bila dibandingkan dengan data Posyandu tahun 2022 jumlah posyandu yakni sebanyak 157 posyandu, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2023 dengan jumlah sebanyak 158 posyandu, ada peningkatan strata jumlah posyandu di Kota Metro.

### 2.3.b Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

Jumlah upaya kesehatan bersumber masyarakat di Kota Metro dengan 22 kelurahan terdapat 22 Poskeskel dan 57 Posbindu. Poskeskel dan posbindu ada pada semua kelurahan.

**Grafik 2-9**  
**Jumlah Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)**  
**Kota Metro Tahun 2023**



Sumber: Sub Koor. Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Metro

Dari grafik dapat dilihat bahwa, jumlah posbindu tertinggi di Kota Metro ada di wilayah Kecamatan Metro Pusat (17 unit) dan jumlah posbindu terendah ada di wilayah Kecamatan Metro Selatan (4 unit).

## 2.4 Pelayanan Kefarmasian

Indikator untuk menggambarkan pelayanan kefarmasian di Kota Metro digunakan indikator ketersediaan obat dan ketersediaan sarana sediaan farmasi. Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan di puskesmas pada tahun 2023 sebesar 100% sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 80%. Persentase pengadaan obat esensial di puskesmas sebesar 100%, dan hasil ini telah mencapai target 80%. Persentase ketersediaan vaksin imunisasi dasar lengkap yakni 100%. Sedangkan jumlah sarana distribusi sediaan farmasi di Kota Metro mencakup apotik dan toko obat. Jumlah apotik di Kota Metro sebanyak 72 buah sedangkan toko obat sebanyak 7 buah. Seluruh sarana distribusi sediaan farmasi di Kota Metro dimiliki oleh swasta. Tetapi pembinaannya dilakukan oleh Dinas Kesehatan, sehingga perlu adanya kerjasama dan koordinasi yang baik agar ketersediaan obat dapat tersedia dengan baik.



# BAB 3. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN



**PROFIL KESEHATAN  
KOTA METRO 2023**

# BAB 3 SUMBER DAYA MANUSIA

## KESEHATAN

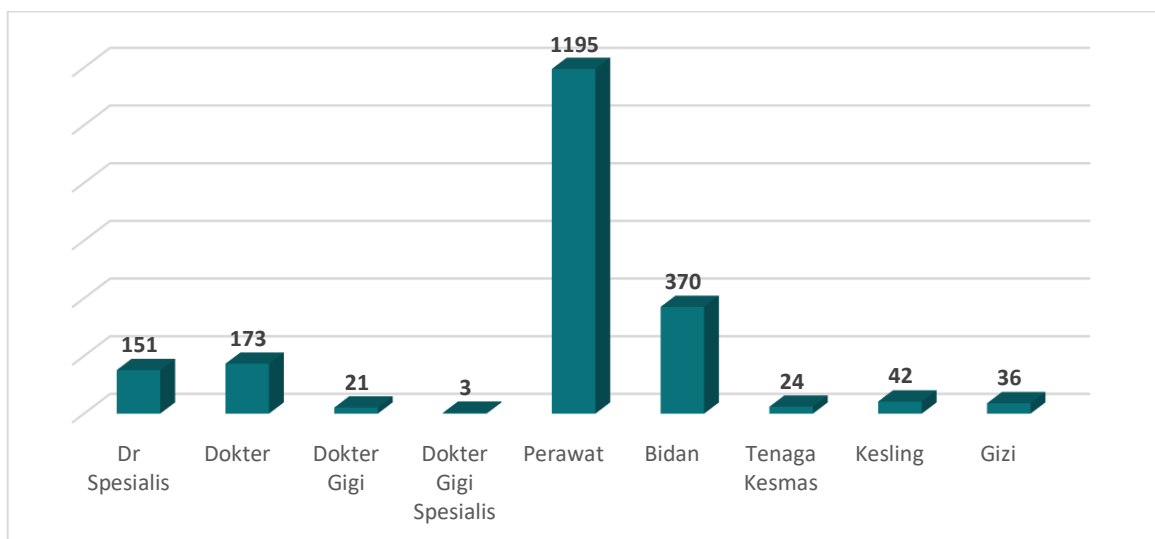
Upaya Pelayanan Kesehatan dapat dilaksanakan dengan optimal apabila ditunjang dengan sumber daya yang memadai. Sumber daya kesehatan di Kota Metro dikelompokkan menjadi sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

### 3.1 Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan di Kota Metro tersebar di berbagai sarana pelayanan kesehatan seperti rumah sakit baik milik pemerintah maupun swasta, puskesmas, dinas kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan yang bekerja di Kota Metro pada tahun 2023 sebanyak 4372 orang. Dari seluruh jumlah tenaga kesehatan, sebanyak 3.220 orang (83%) bekerja di sarana pelayanan kesehatan (rumah sakit & puskesmas dan sarana kesehatan lain) sebagai tenaga kesehatan dan 1122 orang didalamnya sebagai tenaga struktural, tenaga pendidik dan tenaga dukungan manajemen.

Proporsi jenis tenaga kesehatan yang terbesar adalah perawat yaitu 27% (1.195 orang), proporsi terbesar kedua adalah bidan yaitu 9% (370 orang). Sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit adalah keterampilan fisik yaitu 0,2% (21 orang). Adapun distribusi tenaga kesehatan di sarana kesehatan dapat dilihat pada grafik berikut.

**Grafik 3-1**  
**Distribusi Tenaga Kesehatan pada Sarana Kesehatan**  
**Kota Metro tahun 2023**



Sumber: Sub Koor. SDM

Adapun rasio masing-masing jenis tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk tergambar dalam tabel berikut:

**Tabel 3-1**  
**Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk**  
**Kota Metro tahun 2023**

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH YANG ADA	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
1	Dokter	368	345	23
2	Dokter gigi	22	99	17
3	Sanitarian	41	78	37
4	Perawat	1195	1198	3
5	Perawat gigi	22	26	4
6	Bidan	370	388	18
7	Apoteker	80	105	25
8	Asisten Apoteker	64	88	24
9	Epidemiologi	0	24	24
10	Penyuluh Kesmas	20	40	20
11	Nutrisi	41	60	19
12	Rekam medik	27	53	-26
13	Teknisi elektromedis	7	11	-4
<b>Jumlah</b>		<b>579</b>	<b>1.074</b>	<b>495</b>

Sumber: Sub Koor. SDMK 2023

Bila dilihat dari rasio masing-masing jenis tenaga Rasio kesehatan per 100.000 penduduk menunjukkan bahwa rasio jenis tenaga terbesar adalah rasio tenaga perawat yaitu sebesar 281 per 100.000 penduduk (target nasional tahun 2019 adalah 180 per 100.000 penduduk). Sedangkan rasio terendah adalah profesi Teknisi Elektromedis dengan rasio 4 per 100.000 penduduk (Target nasional tahun 2019 16 per 100.000 penduduk).

Dari tabel rasio di atas dapat disimpulkan bahwa ketersediaan dan kecukupan tenaga kesehatan sudah memenuhi target. Tetapi dalam pelaksanaan di lapangan masih kekurangan tenaga, hal ini dikarenakan rasio sarana kesehatan sangat tinggi sehingga perlu tenaga kesehatan yang lebih agar jumlah tenaga kesehatan di sarana kesehatan seperti puskesmas sesuai dengan jumlah yang ada.

BAB 4.

# PEMBIAYAAN KESEHATAN



**PROFIL KESEHATAN**  
**KOTA METRO 2023**

# BAB 4 PEMBIAYAAN KESEHATAN

## 4.1 Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan program pembangunan kesehatan di Kota Metro tahun 2023 berasal dari berbagai sumber antara lain; alokasi anggaran pembangunan Departemen Kesehatan (APBN), Alokasi APBD Provinsi untuk kesehatan dan alokasi APBD Kota untuk kesehatan serta pinjaman/hibah luar negeri (PHLN), untuk tingkat perkembangan pembiayaan tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4-1**  
**Perkembangan Pembiayaan Kesehatan**  
**Kota Metro Tahun 2019-2023**

No.	SUMBER PEMBIAYAAN	TAHUN ANGGARAN (Rp)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	APBD II	243.991.232.624	415.132.737.402	305.635.576.746,69	316.134.902.064	318.062.049.597
2.	APBD I	0	0	0	0	0
3.	APBN	0	0	0	0	0
4.	BLN/Hibah	17.610.000	17.610.000	48.671.400	84.007.000	285.000.000
5.	Sumber lain	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>217.182.846.683</b>	<b>415.150.347.402</b>	<b>305.684.248.146.69</b>	<b>316.218.909.064</b>	<b>318.347.049.597</b>

Sumber: Subbag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan Kota Metro

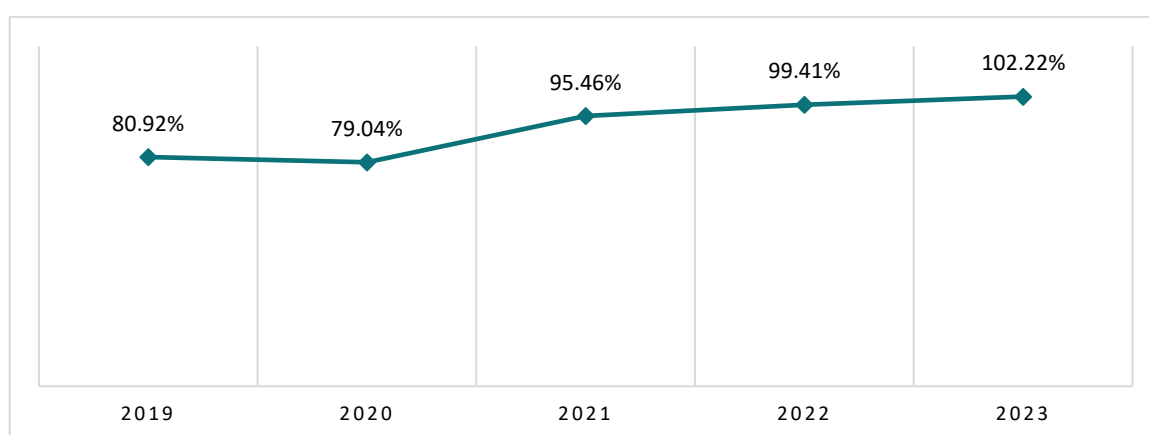
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa anggaran kesehatan pada tahun 2023 meningkat dari tahun sebelumnya. APBD II masih menjadi sumber utama pendanaan kesehatan di Kota Metro.

## 4.2 Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Biaya pemeliharaan kesehatan terutama saat sakit cenderung mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena penerapan teknologi canggih, karakter '*supply induced demand*' dalam pelayanan kesehatan, pola pembayaran tunai langsung ke pemberi pelayanan kesehatan, pola penyakit kronik dan degeneratif, serta inflasi. Peningkatan biaya itu mengancam akses dan mutu pelayanan kesehatan, sebagai akibatnya akan menurunkan derajat kesehatan masyarakat. Sebagai upaya mengatasi hal tersebut sejak lama sudah dikembangkan pembiayaan kesehatan pra bayar. Pola pembiayaan pra bayar tidak hanya akan meringankan beban pemerintah namun juga merupakan upaya melibatkan masyarakat dalam pembiayaan kesehatan.

Persentase kepesertaan JPK terhadap jumlah penduduk secara nasional ditargetkan 95% penduduk telah menjadi anggota JPK. Adapun capaian kepesertaan di Kota Metro yaitu; pada tahun 2019 80,92%, tahun 2020 menurun menjadi 79,04%, tahun 2021 meningkat menjadi 95,46%, tahun 2022 meningkat menjadi 99,41% dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 102,22%.

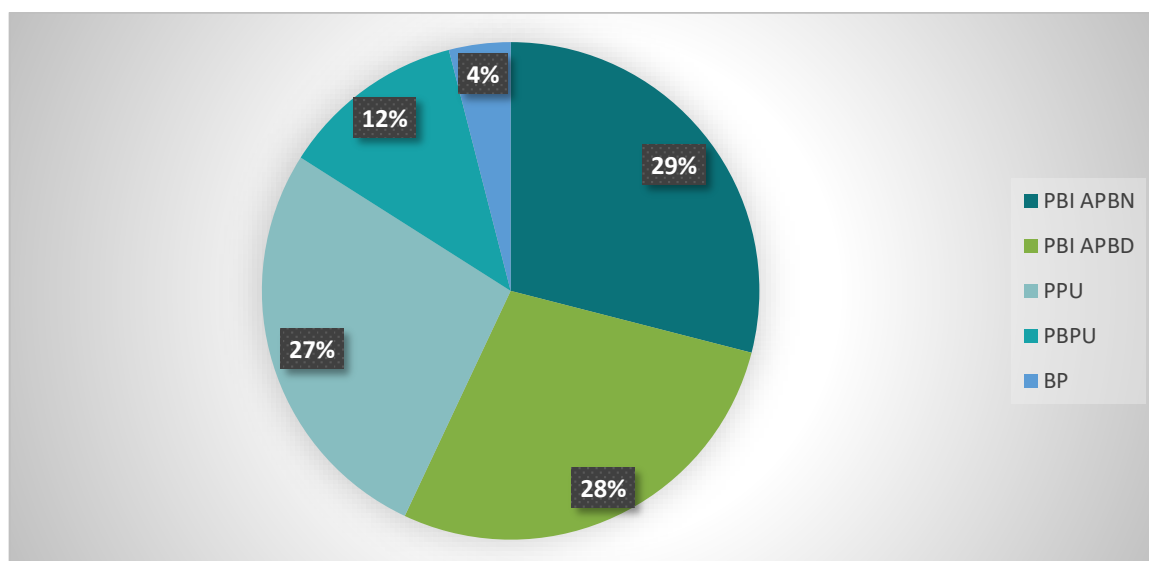
**Grafik 4-1**  
**Persentase Peserta JPK terhadap Jumlah Penduduk**  
**Kota Metro Tahun 2019– 2023**



Sumber: Sub Koor. Pelayanan Kesehatan & Pembiayaan Kesehatan

Adapun rincian persentase peserta menurut jenis JPK pra bayar pada tahun 2023 dapat dilihat dari grafik berikut.

**Grafik 4-2**  
**Persentase JPK Menurut Jenisnya**  
**Kota Metro Tahun 2023**



Sumber: Sub Koor. Pelayanan Kesehatan & Pembiayaan Kesehatan

JKN di Kota Metro terdiri dari Penerima bantuan iuran (PBI) APBN sebesar 29,52 %, penerima bantuan iuran (PBI) APBD sebesar 28,75%, pekerja penerima upah (PPU) sebesar 27,31%, pekerja bukan penerima upah (mandiri) sebesar 12,19%, bukan pekerja sebesar 4,43%.



# BAB 5. KESEHATAN KELUARGA



**PROFIL KESEHATAN  
KOTA METRO 2023**

# BAB 5 KESEHATAN KELUARGA

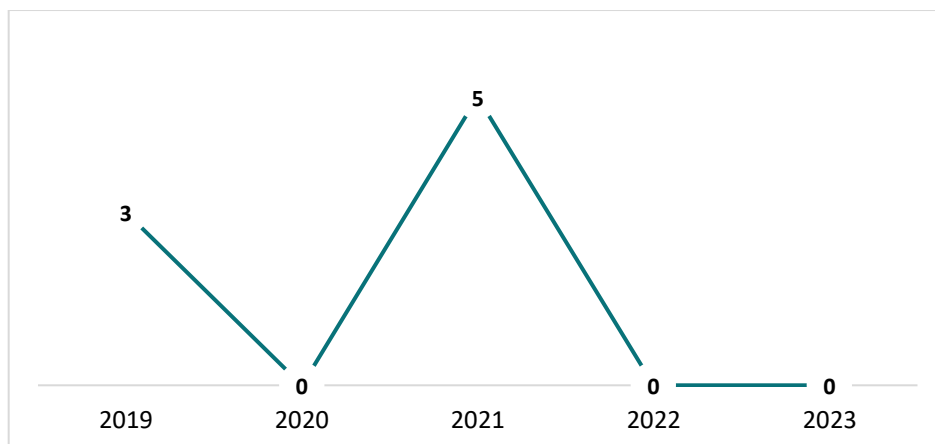
## 5.1 Kesehatan Ibu

### 5.1.a Angka Kematian Ibu Melahirkan (AKI)

Kematian Ibu adalah kematian yang terjadi pada ibu karena peristiwa kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Angka kematian ibu merupakan cermin status kesehatan masyarakat terutama kesehatan wanita. Angka kematian ibu dapat menggambarkan status gizi, keterjangkauan dan mutu pelayanan kesehatan, serta menunjukkan rendahnya keadaan sosial ekonomi.

Jumlah kasus kematian ibu melahirkan di Kota Metro pada tahun 2018 terdapat 3 kematian dari 2654 kelahiran hidup (diperkirakan 113 per 100.000 KH) tahun 2019 terdapat 3 kematian dari 2620 kelahiran hidup (diperkirakan 115 per 100.000 KH), tahun 2020 tidak ada kematian ibu, sedangkan di tahun 2021 terdapat 5 kematian dari 2409 kelahiran hidup (diperkirakan 208 per 100.000 KH). Pada tahun 2022 dan tahun 2023 tidak ada kasus kematian ibu dari 2543 kelahiran. Adapun gambaran kasus kematian ibu dalam beberapa tahun terakhir terlihat pada gambar berikut:

**Grafik 5-1**  
**Kasus Kematian Ibu Kota Metro tahun 2019-2023**



Sumber: Sub Koor. Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

Sangat sulit menganalisis kecenderungan kasus kematian ibu di Kota Metro karena kejadian kematian ibu berfluktuatif.

### 5.1.b Pelayanan Antenatal/*Ante Natal Care* (ANC)

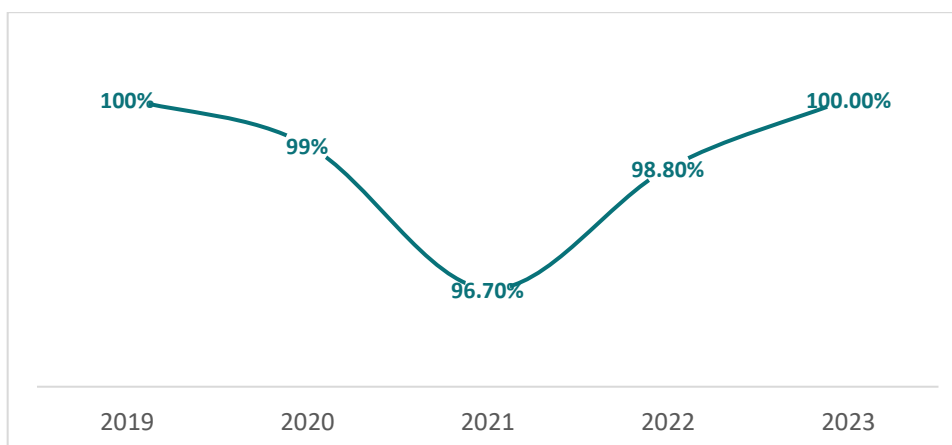
*Ante Natal Care* adalah merupakan cara penting untuk memonitoring dan mendukung kesehatan ibu hamil normal dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal, ibu hamil sebaiknya dianjurkan mengunjungi bidan atau dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan dan asuhan antenatal (Prawirohardjo. S, 2006 :52).

Pelayanan *Ante Natal Care* adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga yang memiliki kompetensi/profesional untuk ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standard pelayanan antenatal yang meliputi standar minimal "10 T" untuk pelayanan *Ante Natal Care* (ANC) yang terdiri atas:

(Timbang) berat badan, Ukur (tekanan) darah, Ukur (tinggi) fundus uteri, Pemberian imunisasai (*Tetanus Toksoid*) TT lengkap, Pemberian (tablet besi) minimnal 90 tablet selama kehamilan, (Tetapkan) status gizi, (Tes) laboratorium, (Tentukan) presentasi janin dan denyut jantung janin, (Tatalaksana) kasus, (Temu) wicara dalam rangka persiapan rujukan.

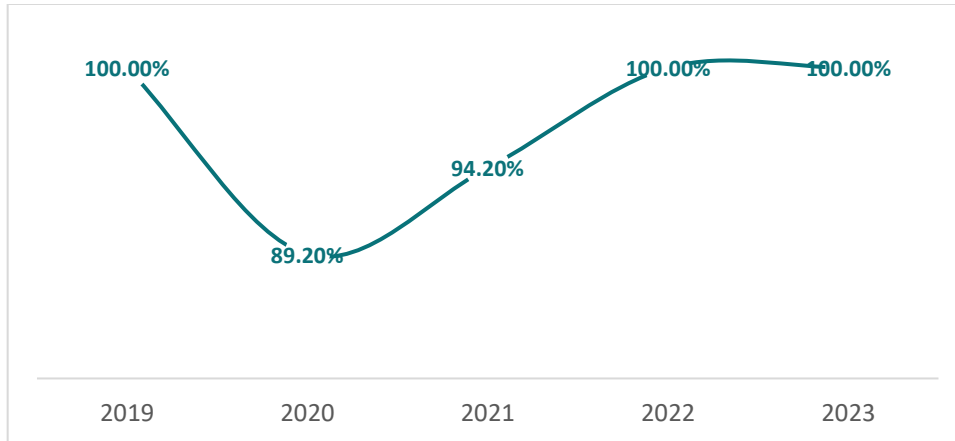
Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru bumil (K1) untuk melihat akses dan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar paling sedikit empat kali (K4) dengan distribusi sekali pada triwulan pertama, sekali pada triwulan kedua, 2 kali pada triwulan ketiga. Gambaran cakupan K1 dan K4 selama rentang 5 tahun tergambar dalam grafik berikut:

**Grafik 5-2**  
**Cakupan K1 Kota Metro Tahun 2019 – 2023**



Sumber: Sub Koor. Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

**Grafik 5-3**  
**Cakupan K4 Kota Metro Tahun 2019 – 2023**



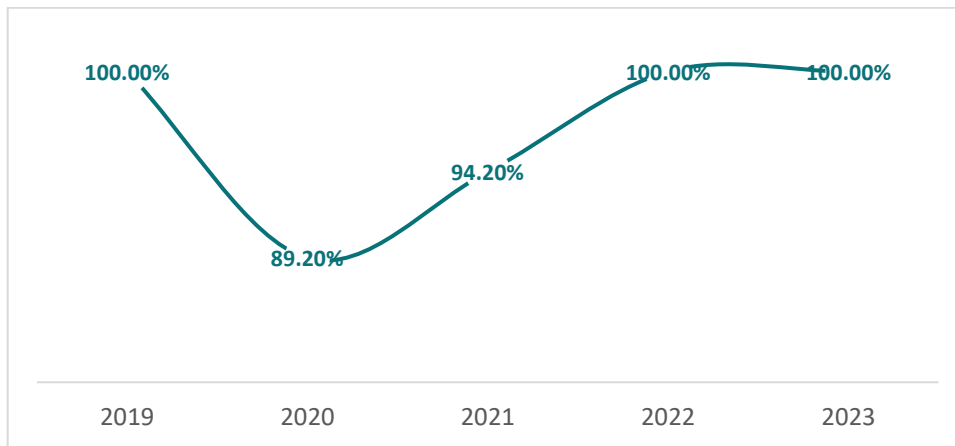
*Sumber: Sub Koor. Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro*

Pada tahun 2023, dari 2.797 ibu hamil yang ada semuanya telah memeriksakan kehamilan K1 dan K4, sehingga capaiannya menjadi 100%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya cakupan K1 dan K4 meningkat dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil sudah mendapatkan pemeriksaan dengan baik.

### **5.1.c Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan**

Komplikasi dan kematian maternal seringkali terjadi pada masa persalinan. Kematian maternal dapat disebabkan karena persalinan tidak ditolong oleh tenaga yang tidak mempunyai kompetensi kebidanan (profesional). Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kota Metro pada tahun 2019-2023 mempunyai kecenderungan menurun, namun mengalami peningkatan pada tahun 2022. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

**Grafik 5-4**  
**Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan**  
**Kota Metro Tahun 2019 – 2023**



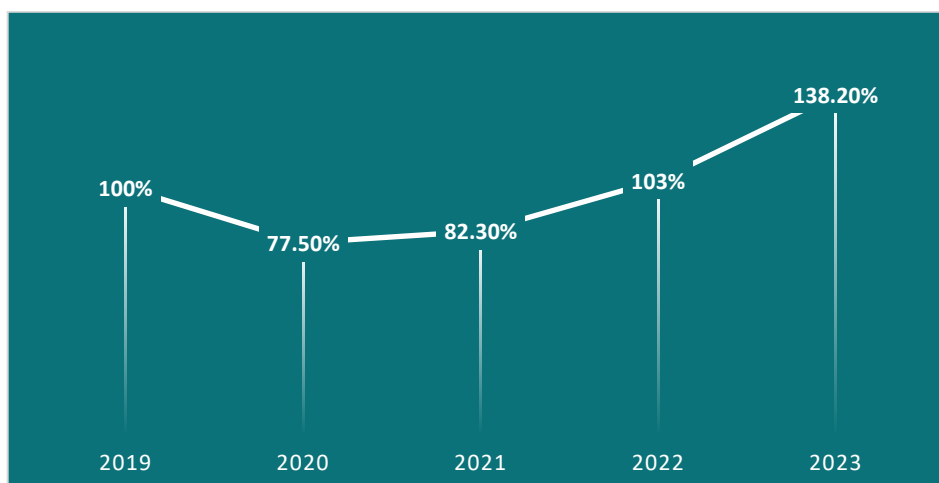
Sumber: Sub Koor. Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

Pada tahun 2023 dari 2.670 persalinan 100% ditolong oleh petugas kesehatan, angka ini meningkat dari tahun 2020-2022.

#### 5.1.d Deteksi ibu hamil dengan komplikasi

Komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal yang secara langsung dapat menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/komplikasi kebidanan meliputi Hb<8 g%, tekanan darah tinggi (*sistole* >140 mmHg, *diastole* >90 mmHg), *oedeme* nyata, pre-eklampsia, perdarahan pervaginam, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan>32 minggu, letak sungsang primigravida, infeksi berat/*sepsis*, dan persalinan prematur. Cakupan deteksi bumil di Kota Metro dari periode tahun 2019 mencapai 100% , tahun 2020 menurun menjadi 77,5%, tahun 2021 meningkat menjadi 82,3%, tahun 2022 juga terjadi peningkatan menjadi 103%, dan tahun 2023 mengalami peningkatan >100% yaitu sebesar 138%. Cakupan deteksi bumil dengan komplikasi perlu dipertahankan karena keterlambatan mendeteksi resiko keha milan akan memperbesar risiko terjadinya kematian ibu. Jumlah perkiraan bumil resiko komplikasi sebanyak 559 ibu hamil, akan tetapi pada kenyataannya ibu hamil yang berisiko dan terlayani menjadi 773 bumil (cakupan 138,2%). Gambaran cakupan deteksi ibu hamil risti tergambar dalam grafik berikut:

**Grafik 5-5**  
**Cakupan Deteksi Dini Ibu Hamil dengan komplikasi**  
**Kota Metro Tahun 2019 – 2023**

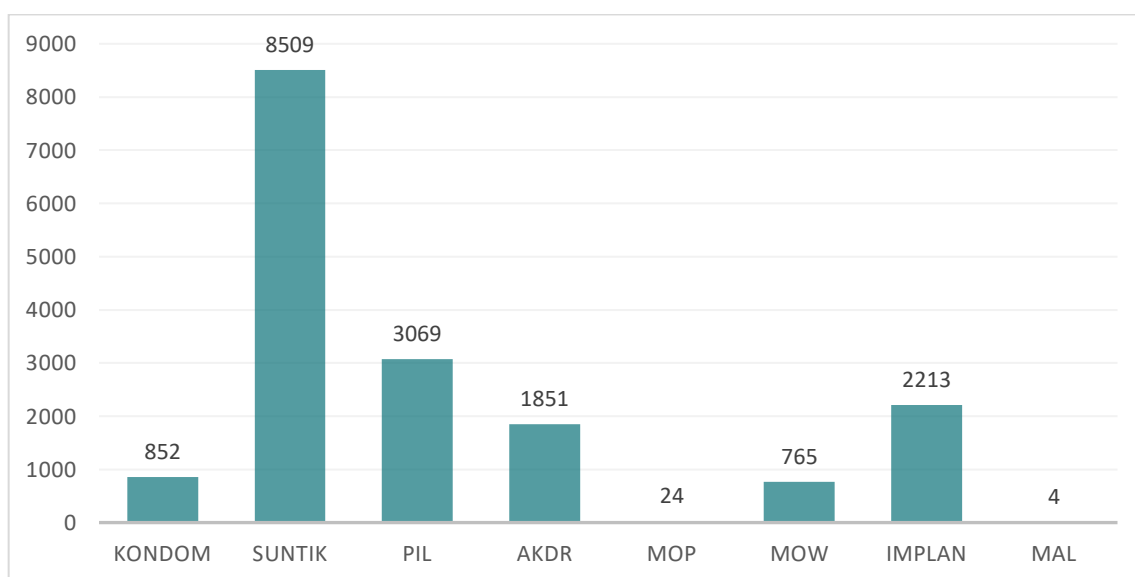


Sumber: Sub Koor. Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

#### 5.1.e Pelayanan Keluarga Berencana

Peserta KB aktif yaitu pasangan usia subur (15-49 tahun) yang berstatus kawin dan sedang menggunakan salah satu kontrasepsi. Jumlah pasangan usia subur (PUS) yang ada di Kota Metro tahun 2023 sebanyak 29.984 PUS dan tersebar di lima (5) Kecamatan. Sebanyak 17.283 PUS sudah menggunakan KB secara aktif. Berikut peserta KB aktif menggunakan metode modern.

**Grafik 5-6**  
**Distribusi Penggunaan KB Aktif Tahun 2023**



Sumber: Sub Koor. Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

### 5.1.f Angka kematian Neonatal

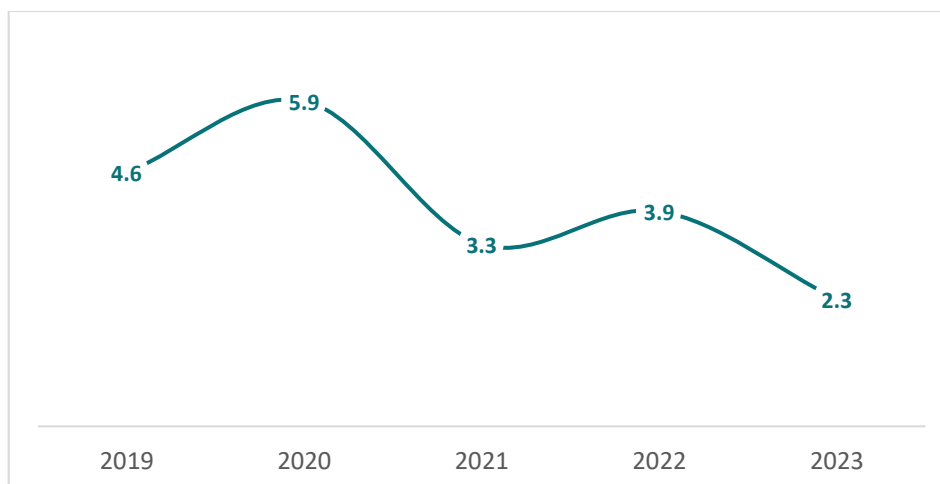
Angka kematian balita dibagi tiga yaitu kematian neonatus (0-28 hari), kematian bayi (1 bulan -< 1 tahun) dan kematian anak balita (1 – 5 tahun). Kematian neonatal adalah kematian bayi yang lahir hidup dalam rentang waktu 28 hari sejak kelahiran.

Kematian neonatal terdiri dari sebagai berikut :

- a. Kematian neonatal dini ; Yaitu kematian seorang bayi yang dilahirkan hidup dalam waktu 7 hari setelah lahir.
- b. Kematian neonatal lanjut ;Yaitu kematian seorang bayi yang dilahirkan hidup setelah 7 hari, atau sebelum 29 hari

Berdasarkan laporan dari Sub Koor. Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Metro, pada tahun 2023 terdapat 6 kasus kematian neonatal dari 2543 kelahiran hidup (2,3 per KH) , tahun 2022 terdapat 10 kasus kematian neonatal dari 2.538 kelahiran hidup (diperkirakan 3,9 per 1000 KH). Pada tahun 2021 terdapat kematian 8 neonatal dari 2.409 kelahiran hidup (diperkirakan 3,3 per1000 KH). Tahun 2020 terdapat kematian 7 neonatal dari 2.375 kelahiran hidup (diperkirakan 5,9 per1000 KH) pada tahun 2019 terdapat kematian 12 neonatal dari 2620 kelahiran hidup (diperkirakan 4,6 per1000 KH) . Hal ini menunjukkan terjadi penurunan angka kematian neonatal pada setiap tahunnya. Kecenderungan angka kematian Neonatal di Kota Metro selama 5 tahun terakhir tergambar seperti pada gambar berikut.

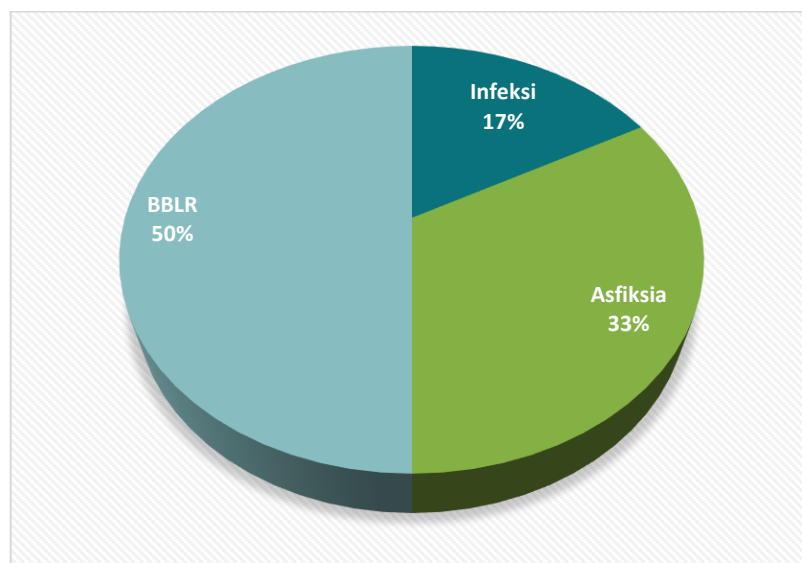
**Grafik 5-7**  
**Perkiraan Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup Kota Metro tahun 2019-2023**



Sumber: Sub Koor. Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

Adapun proporsi penyebab Kematian Neonatal selama tahun 2023 seperti tampak pada gambar berikut:

**Grafik 5-8**  
**Presentase Penyebab Kematian Neonatal**  
**Kota Metro tahun 2023**



Sumber: Sub Koor. Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Metro

BBLR (3 kasus) Penyebab Kematian Terbesar di Kota Metro. Menurut WHO, kejadian BBLR terkait erat dengan kekurangan gizi ataupun kejadian sakit pada saat kehamilan. Untuk mencegah terjadinya BBLR, identifikasi dini terhadap ibu hamil KEK (kurang energi kalori) kemudian diikuti dengan pemberian suplemen gizi kepada ibu pada masa kehamilan mutlak dilakukan (*Bang, Abhay et al, 2009*). Penyebab kematian kedua Asfiksia, bayi mengalami kesulitan bernafas sesaat setelah lahir yaitu (2 kasus). Menurut UNICEF, Kejadian Asfiksia bisa dicegah dengan meningkatkan kualitas proses persalinan dan perawatan terhadap bayi baru lahir. Penyebab kematian ketiga yaitu infeksi (1 kasus), infeksi bakteri yang menyerang bayi dalam 28 hari pertama setelah kelahiran. Penyakit ini adalah salah satu penyebab kematian utama bayi baru lahir di seluruh dunia, terutama di negara berkembang.

Petugas Kesehatan (terutama bidan) dituntut untuk bisa mendeteksi asfiksia dan dapat melakukan resusitasi terhadap bayi baru lahir apabila terjadi asfiksia (*UNICEF REPORT, 2009*). Dari penyebab kematian bayi di atas, dapat disimpulkan



bahwa upaya menurunkan angka kematian neonatus perlu difokuskan pada kegiatan pemeriksaan neonatus pada saat janin dalam kandungan, bayi baru lahir, terutama bayi Aspeksia dan BBLR. Dari hasil pengkajian yang dilaksanakan program Sub Koor. Kesga dan Gizi bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kematian neonatus di Kota Metro antara lain karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir, kurangnya pengetahuan dan keterampilan bidan dalam mendeteksi dan menangani kasus neonatal resiko tinggi. Sedangkan di tingkat pelayanan rujukan kurangnya kolaborasi UGD yang merupakan pintu masuk pertama, di ruang operasi dengan dokter spesialis anak dan juga kurangnya ruang neonatus (NICU, PICU) yang tersedia baik di Rumah sakit umum daerah maupun rumah sakit swasta.

#### **5.1.g Kunjungan Neonatus dan Kunjungan Bayi**

Cakupan kunjungan neonatal (KN) adalah persentase neonatal yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 3 kali dari tenaga kesehatan; satu kali pada 6 jam-48 jam, kedua 3 – 7 hari, dan ketiga pada 8-28 hari. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, imunisasi Hepatitis B (HaB-0), Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK), manajemen terpadu balita muda (MTBM) dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA. Dan ini digunakan untuk melihat jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal.

Cakupan kunjungan bayi adalah cakupan kunjungan bayi umur 1-12 bulan di sarana pelayanan kesehatan maupun di rumah, ataupun di tempat lain melalui kunjungan petugas. Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali yaitu 1 kali pada umur 1-3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan dan 1 kali pada umur 9-12 bulan.

**Grafik 5-9**  
**Cakupan Kunjungan Neonatus 1 dan Neonatus Lengkap**  
**Kota Metro Tahun 2019– 2023**



Sumber: Sub Koor. Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

Cakupan kunjungan neonatus di Kota Metro tahun 2023 yaitu sebanyak 2.543 dari jumlah sasaran sebesar 2.543 (cakupan 100 %) untuk KN lengkap sedangkan KN 1 cakupan sebanyak 2.543 dari sasaran 2.543 (100%).

#### 5.1.h Pelayanan Imunisasi

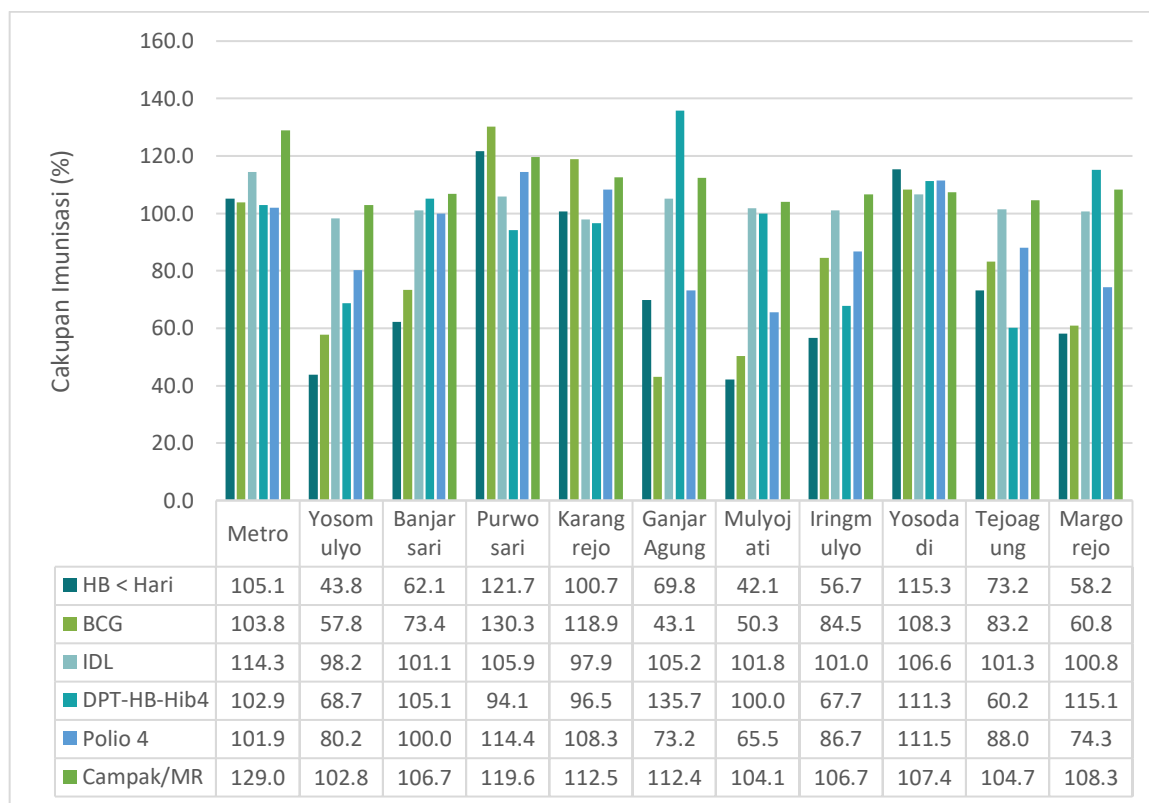
Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0-1 tahun (BCG, DPT, Polio, Campak, HB), imunisasi untuk Wanita Usia Subur/Ibu Hamil (TT) dan imunisasi untuk anak SD (Kelas 1: DT dan kelas 2-3: TT). Imunisasi tambahan dilakukan atas dasar ditemukannya masalah seperti Desa non UCI, potensial/risti KLB, ditemukan/diduga adanya virus polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis. Beberapa pelayanan imunisasi yang diberikan untuk mencegah penyakit difteri, pertusis, tetanus, tuberkulosis, poliomielitis, hepatistis B, dan campak antara lain :

1. Imunisasi BCG untuk mencegah penyakit tuberkulosis yang diberikan pada umur 0-11 bulan. Frekuensinya hanya satu kali dengan suntikan pada lengan kanan atas luar (*intrakutan*).
2. Imunisasi DPT-Hb-Hib untuk mencegah penyakit difteri, pertusis dan tetanus yang diberikan pada umur 2-11 bulan. Frekuensinya diberikan sebanyak 3 kali dengan selang waktu 4 minggu disuntikkan pada paha tengah luar (*intramuskular*). kemudian dilanjutkan dengan pemberian DPT-Hb-Hib pada usia 18 bulan (dibawah 3 Th)
3. Imunisasi polio diberikan untuk mencegah penyakit poliomielitis yang diberikan pada umur 0-11 bulan sebanyak 4 kali, selang waktu 4 minggu dengan cara meneteskan ke mulut bayi.
4. Imunisasi HB diberikan untuk mencegah penyakit hepatitis B yang diberikan hanya satu kali pada umur 0-7 bulan dengan cara menyuntikkan pada paha tengah luar (*intramuskular*).
5. Imunisasi campak untuk mencegah penyakit campak yang diberikan pada usia 9 bulan dan dilanjutkan pada anak usia 24 bulan (dibawah 3 tahun) dengan cara menyuntik pada lengan kiri atas (*subkutan*)

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proksi terhadap cakupan imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu. Berarti dalam wilayah tersebut tergambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

Suatu desa/kelurahan mencapai target UCI apabila  $\geq 80\%$  bayi di desa/kelurahan tersebut mendapat imunisasi lengkap. Kelurahan UCI di Kota Metro tahun 2023 ada sebanyak 22 dari 22 kelurahan yang ada di Kota Metro atau sebesar 100 %. Grafik di bawah ini menunjukkan cakupan imunisasi bayi per puskesmas di Kota Metro pada tahun 2023.

**Grafik 5-10**  
**Cakupan Imunisasi Bayi per Puskesmas**  
**Kota Metro Tahun 2023**



Sumber: Sub Koor. Surveilans & Imunisasi

Dari grafik di atas dapat dilihat adanya disparitas yang sangat tinggi antar puskesmas dalam pencapaian imunisasi di wilayah kerjanya. Terdapat puskesmas dengan capaian imunisasi yang tinggi yaitu Puskesmas Ganjaragung pada imunisasi DPT HB 4, dan yang terendah juga Puskesmas Mulyojati pada imunisasi HB <7 hr. Masih ada beberapa puskesmas yang belum mencapai target <80%, untuk itu perlu adanya peningkatan kerjasama baik lintas program maupun lintas sektor agar keberhasilan UCI 100 % diikuti dengan target imunisasi yang tinggi.

*Maternal and Neonatal Tetanus Elimination* (MNTE) merupakan salah satu kegiatan imunisasi tambahan yang bertujuan untuk menurunkan jumlah kasus Tetanus Neonatal di setiap Kabupaten/Kota hingga <2 kasus per 1000 kelahiran hidup pertahun. Pada masa lalu sasaran kegiatan MNTE adalah calon pengantin dan ibu hamil namun pencapaian target agak lambat, sehingga dilakukan kegiatan akselerasi berupa pemberian TT4 dosis pada seluruh wanita usia subur termasuk ibu hamil (usia 15 – 39 tahun).

Imunisasi TT ibu hamil adalah pemberian imunisasi TT pada ibu hamil sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan yang berguna bagi kekebalan seumur hidup, pemberian TT2 selang waktu pemberian minimal 4 minggu setelah TT1 dengan masa perlindungan 3 tahun, TT3 selang waktu pemberian minimal 6 bulan setelah TT2 dengan masa perlindungan 5 tahun, TT4 selang waktu pemberian minimal 1 tahun setelah TT3 dengan masa perlindungan 10 tahun, pemberian TT5 selang waktu pemberian minimal 1 tahun setelah TT4 dengan masa perlindungan 25 tahun dan pemberian TT2 imunisasi yang diberikan minimal 2 kali saat kehamilan (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan).

## 5.2 Perbaikan Gizi Masyarakat

Sebagai bentuk upaya perbaikan gizi masyarakat bertujuan untuk mencegah dan menangani permasalahan gizi di masyarakat dengan cara meningkatkan kemandirian masyarakat di bidang gizi, pelebagaan keluarga sadar gizi, serta peningkatan penganekaragaman konsumsi pangan keluarga. Beberapa masalah gizi yang sering dijumpai pada kelompok masyarakat adalah kekurangan kalori protein, kekurangan vitamin A, dan anemia gizi besi. Peningkatan dan kesejahteraan masyarakat melalui upaya perbaikan gizi dilakukan dengan pendekatan continuum of care menurut siklus hidup sejak dari kehamilan, persalinan, ibu nifas, bayi, balita, remaja, dewasa, dan lansia. Prioritas intervensi pada periode 1000 hari pertama kehidupan, yaitu selama masa kehamilan sampai anak usia 23 bulan. Sedangkan masalah stunting program perbaikan gizi harus dilakukan pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dan pra konsepsi.

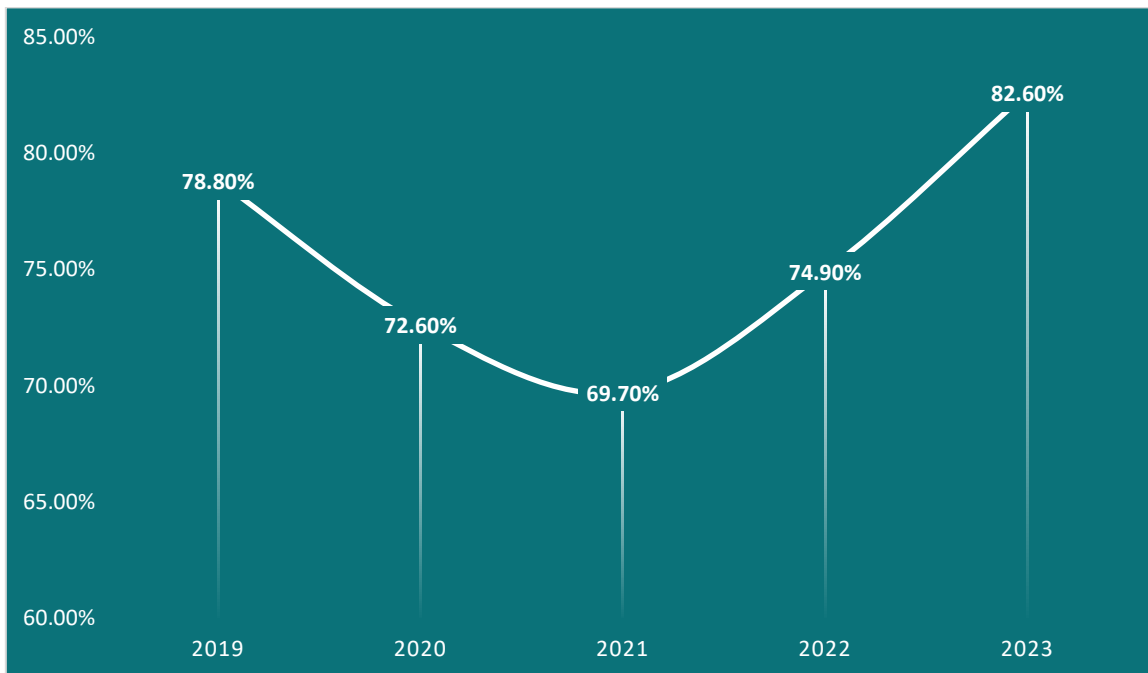
### 5.2.a Pemantauan Pertumbuhan Balita

Tingkat partisipasi masyarakat dalam program perbaikan gizi pada balita dapat ditunjukkan dari indikator jumlah balita yang ditimbang dibagi jumlah sasaran balita (D/S).

Adapun upaya pemantauan terhadap pertumbuhan balita dilakukan melalui kegiatan penimbangan di posyandu secara rutin setiap bulan. Berdasarkan hasil kegiatan Sub Koor. gizi untuk tahun 2023 jumlah balita yang datang dan ditimbang

(D) dilaporkan sebanyak 6.731 dari 8.148 seluruh balita (S). Adapun tren cakupan D/S Kota Metro tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut :

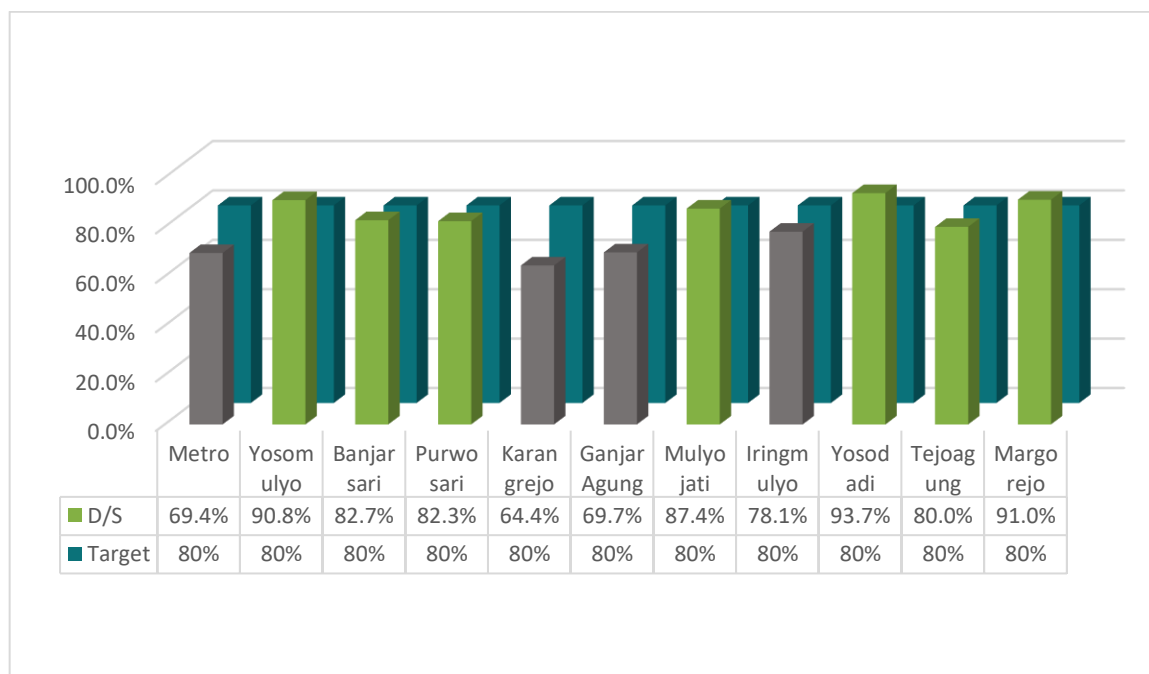
**Grafik 5-11**  
**Persentase Cakupan D/S**  
**Kota Metro Tahun 2019-2023**



Sumber: Sub Koor. Kesga dan Gizi

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa cakupan D/S di Kota Metro Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 7,7% dibanding tahun 2022. Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan D/S antara lain dengan kegiatan sosialisasi dan promosi di Posyandu melalui kader baik secara online maupun offline, pemenuhan sarana antropometri Posyandu, meningkatkan kemampuan kader dalam pemantauan pertumbuhan dengan KMS, dan pembinaan kader Posyandu yang bekerja sama dengan lintas sektor terkait, dan pengoptimalan *home care* dengan upaya jemput bola sebagai bentuk upaya peningkatan cakupan D/S di Kota Metro di masa pandemi. Adapun cakupan D/S per puskesmas dapat dilihat dari gambar di bawah ini:

**Grafik 5-12**  
**Cakupan D/S Menurut Wilayah Puskesmas**  
**Kota Metro Tahun 2023**



Sumber: Sub Koor. Kesga & Gizi

Jika dilihat dari grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa 7 dari 11 puskesmas di Kota Metro telah mencapai target D/S yang ditetapkan per Puskesmas yaitu sebesar 80%, dan 4 puskesmas yang belum mencapai target D/S yakni Puskesmas Metro, Karangrejo, Ganjar Agung dan Iringmulyo.

### 5.2.b Balita BGM mendapat MP-ASI dan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan

Balita Bawah Garis Merah (BGM) adalah balita yang ditimbang, berat badannya berada pada garis merah atau di bawah garis merah pada KMS. Balita yang menderita BGM berada pada fase rawan untuk beralih ke status gizi buruk sehingga perlu diberikan intervensi berupa pemberian MP-ASI dengan porsi 100 gram per hari selama 90 hari. Gizi buruk terjadi bukan hanya karena permasalahan-permasalahan kurangnya konsumsi gizi namun bisa disebabkan karena adanya infeksi atau penyakit. Kurang konsumsi gizi di sebabkan karena sosial ekonomi yang

kurang dan pengetahuan tentang gizi yang masih minim. Sedangkan penyebab infeksi karena lingkungan yang kurang sehat.

Gizi buruk adalah status gizi menurut berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) dengan Z-score  $\leq -3$ , dan atau dengan tanda-tanda klinis (*marasmus*, *kwasiorkor*, dan *marasmus-kwasiorkor*). Balita gizi buruk harus mendapatkan perawatan standar yang meliputi:

- a) Pemeriksaan klinis meliputi kesadaran, dehidrasi, hipoglikemi, dan hipotermi;
- b) Pengukuran antropometri menggunakan parameter BB dan TB;
- c) Pemberian larutan elektrolit dan multi-micronutrient serta memberikan makanan dalam bentuk, jenis, dan jumlah yang sesuai kebutuhan, mengikuti fase Stabilisasi, Transisi, dan Rehabilitasi;
- d) Diberikan pengobatan sesuai penyakit penyerta;
- e) Ditimbang setiap minggu untuk memantau peningkatan BB sampai mencapai Z-score -1;
- f) Konseling gizi kepada orang tua/pengasuh tentang cara memberi makan anak.

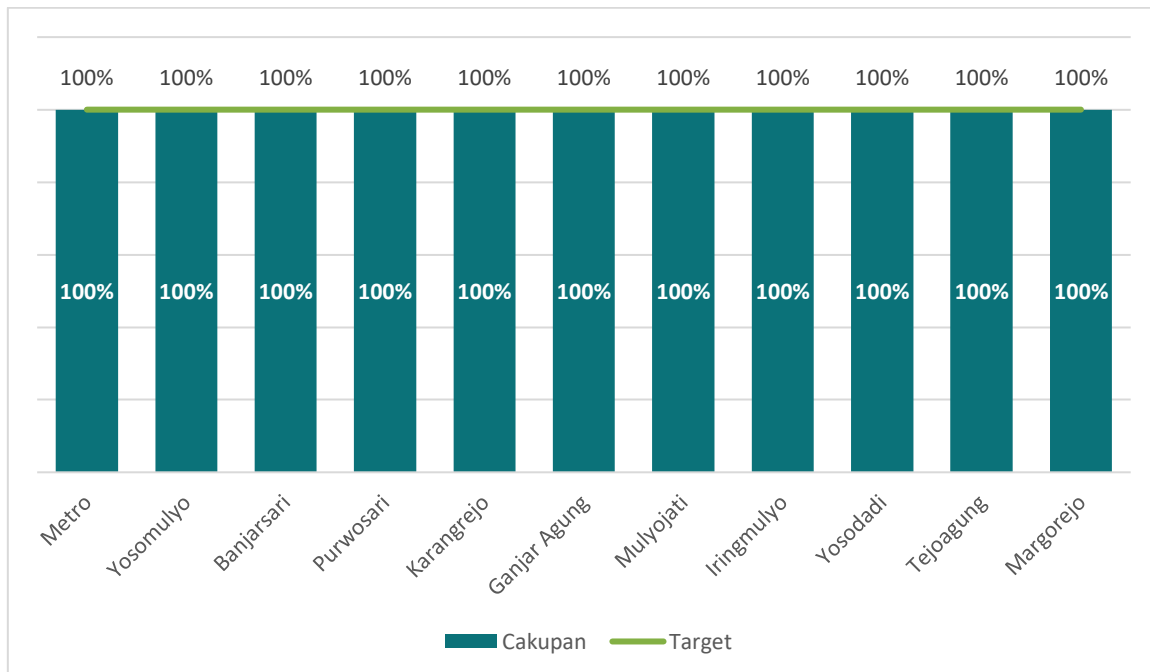
Pada tahun 2023, jumlah balita gizi buruk adalah 0% / tidak ditemukan kasus gizi buruk.

### **5.2.c Pemberian Kapsul Vitamin A**

Vitamin A merupakan salah satu zat gizi yang penting bagi bayi dan balita karena vitamin A akan melindungi bayi dan balita dari beberapa risiko penyakit sehingga pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita lebih optimal serta dapat membantu mendukung pertumbuhan dan perkembangan balita. Pemberian kapsul vitamin A pada balita diberikan setiap 6 bulan sekali atau 2 kali dalam setahun yaitu bulan Februari dan bulan Agustus. Kapsul Biru (dosis 100.000 IU) untuk bayi umur 6-11 bulan dan kapsul merah (dosis 200.000 IU) untuk anak umur 12-59 bulan. Secara rinci capaian pemberian kapsul vitamin A pada balita per puskesmas adalah sebagai berikut:



**Grafik 5-13**  
**Cakupan Pemberian Vitamin A pada usia (6-59 bulan)**  
**Menurut Wilayah Puskesmas Kota Metro Tahun 2023**



Sumber: Sub Koor. Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

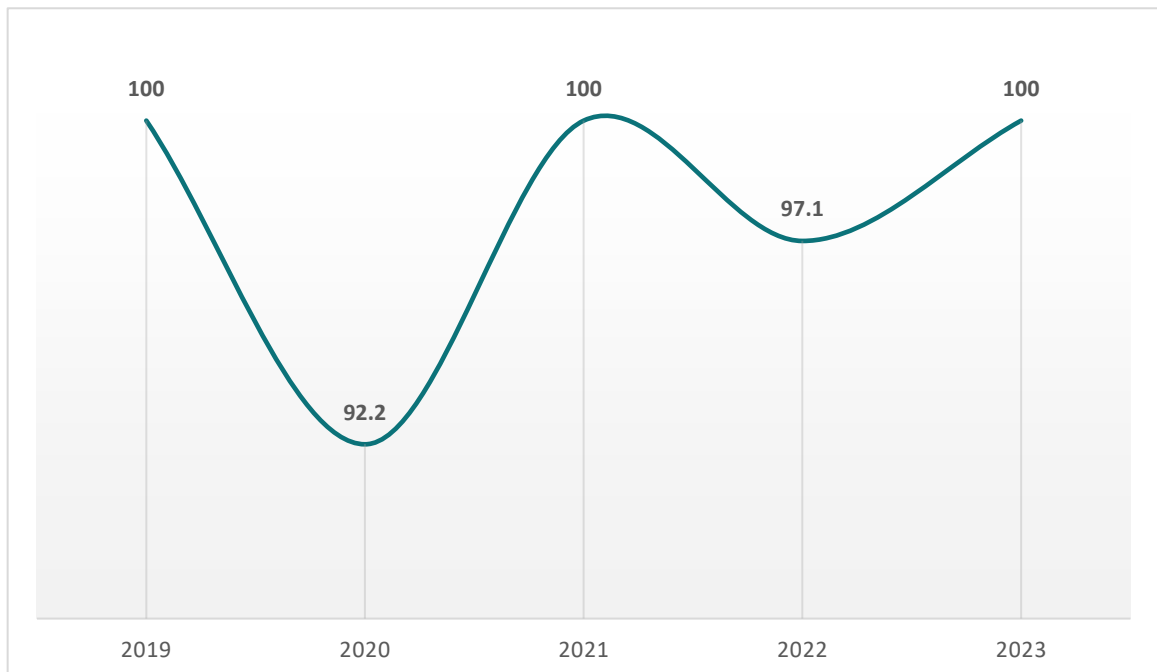
Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada bayi (6-11 bulan), anak balita (12-59 bulan) dan balita (6-59 bulan) pada Tahun 2023 di Kota Metro yakni 100%, hal ini sejalan dengan capaian cakupan pemberian kapsul vitamin A pada Tahun 2022. Hal ini dikarenakan balita yang datang di posyandu pada bulan vitamin A mendapatkan vitamin A di Posyandu sedangkan yang sekolah mendapatkan Vit. A di sekolah PAUD dan TK.

#### 5.2.d Pemberian Tablet Fe

Sebagai bentuk upaya untuk mencegah Anemia Gizi pada ibu hamil dilakukan suplementasi TTD (Fe) dengan dosis pemberian sehari sebanyak 1 (satu) tablet (60 mg Elemental Iron dan 0,4 mg Asam Folat) berturut-turut minimal 90 hari selama masa kehamilan. Kondisi anemia dan Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil mempunyai dampak kesehatan terhadap ibu dan anak dalam kandungan, antara lain meningkatkan risiko bayi dengan berat lahir rendah, keguguran, kelahiran prematur dan kematian pada ibu dan bayi baru lahir. Penelitian menyebutkan bahwa resiko kematian ibu meningkat 3,5 kali pada ibu hamil yang menderita anemia.

Tablet tambah darah diberikan kepada ibu hamil minimal 90 tablet selama periode kehamilannya. Pada tahun 2020 cakupan pemberian tablet besi pada ibu hamil adalah 92,2 %, kemudian pada tahun 2021 terjadi peningkatan persentase cakupan pemberian tablet Fe yaitu sebesar 100% dan selanjutnya pada tahun 2022 terjadi penurunan yakni sebesar 97,1% terakhir pada tahun 2023 terjadi peningkatan persentasi yakni sebesar 100%. Adapun tren persentase cakupan pemberian tablet tambah darah di Kota Metro di 5 tahun terakhir dapat dilihat apda grafik dibawah ini.

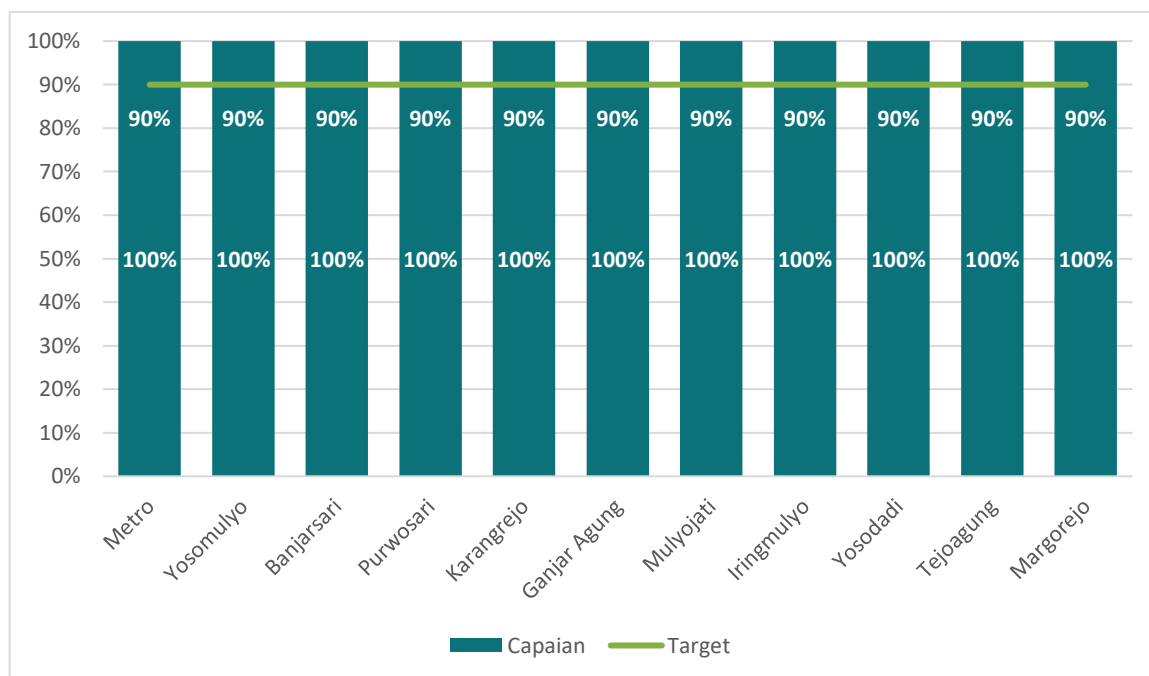
**Grafik 5-14**  
**Tren Persentase Cakupan Pemberian Tablet Fe**  
**Kota Metro Tahun 2019-2023**



Sumber: Sub Koor. Kesga & Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

Dari grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2022, terjadi penurunan tren cakupan pemberian Tablet Fe di Kota Metro sebanyak 2,9%. Adapun cakupan pemberian Tablet Fe di setiap puskesmas di Kota Metro pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

**Grafik 5-15**  
**Cakupan Pemberian Tablet Fe Berdasarkan Puskesmas**  
**Kota Metro Tahun 2023**



Sumber: Sub Koor. Kesga & Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa tren capaian pemberian tablet Fe di seluruh puskesmas berfluktuatif namun keseluruhan puskesmas telah mencapai target yang diharapkan (90%) pada indikator pemberian tablet Fe pada ibu hamil.

### 5.2.e Kecamatan Bebas Rawan Gizi

Kecamatan dinyatakan bebas rawan gizi bila prevalensi gizi kurang dan gizi buruk <15%. Dari 5 kecamatan di Kota Metro Tahun 2023 seluruhnya bebas rawan gizi. Adapun jumlah balita gizi buruk tergambar dalam tabel berikut:

**Tabel 5-1**  
**Jumlah Balita Gizi Buruk per Kecamatan**  
**Kota Metro Tahun 2023**

No	Kecamatan	Jumlah Balita Gizi Buruk
1	Metro Pusat	0
2	Metro Utara	0
3	Metro Barat	0
4	Metro Timur	0
5	Metro Selatan	0

Sumber: Sub Koor. Kesga & Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

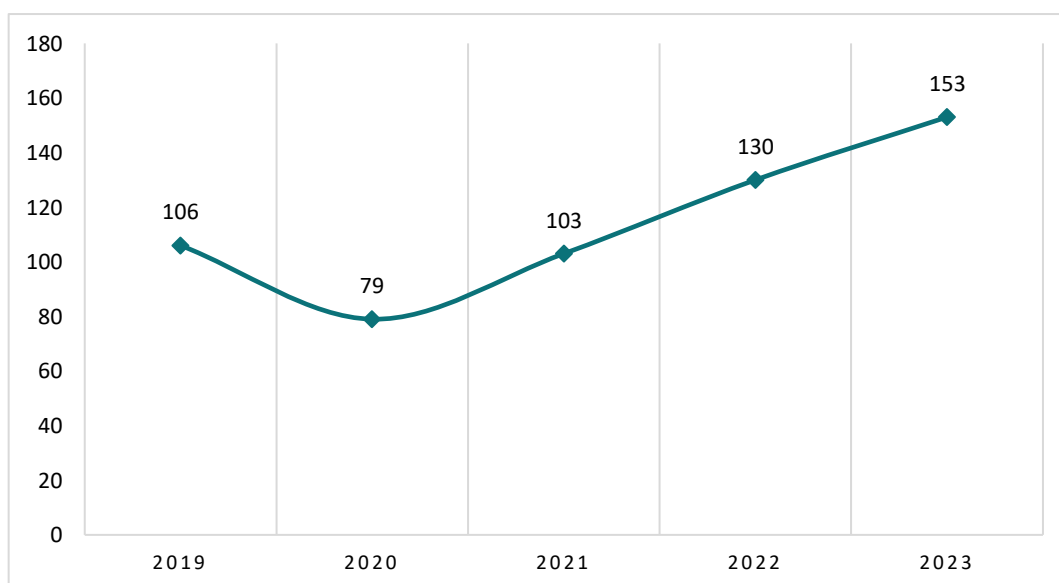
Berbagai upaya dilakukan untuk menekan angka gizi buruk di Kota Metro diantaranya dengan cara peningkatan deteksi dini, manajemen data, dan cakupan pemberian makanan tambahan bagi balita gizi kurang, sehingga pada tahun 2023 angka gizi buruk di Kota Metro adalah 0.

#### 5.2.f Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat badan lahir rendah (kurang dari 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR di bedakan dalam 2 kategori yaitu: BBLR karena prematur (usia kandungan kurang dari 37 minggu) atau BBLR karena *intrauterine growth retardation* (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang.

Jumlah kasus bayi BBLR di Kota Metro semakin meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah bayi BBLR tahun 2019 yaitu sebanyak 106 kasus, di tahun 2020 sebanyak 79 kasus, di tahun 2021 naik menjadi 103 kasus, di tahun 2022 naik menjadi 130 kasus, kemudian di tahun 2023 naik kembali menjadi 153 kasus, seperti terdapat dalam grafik berikut:

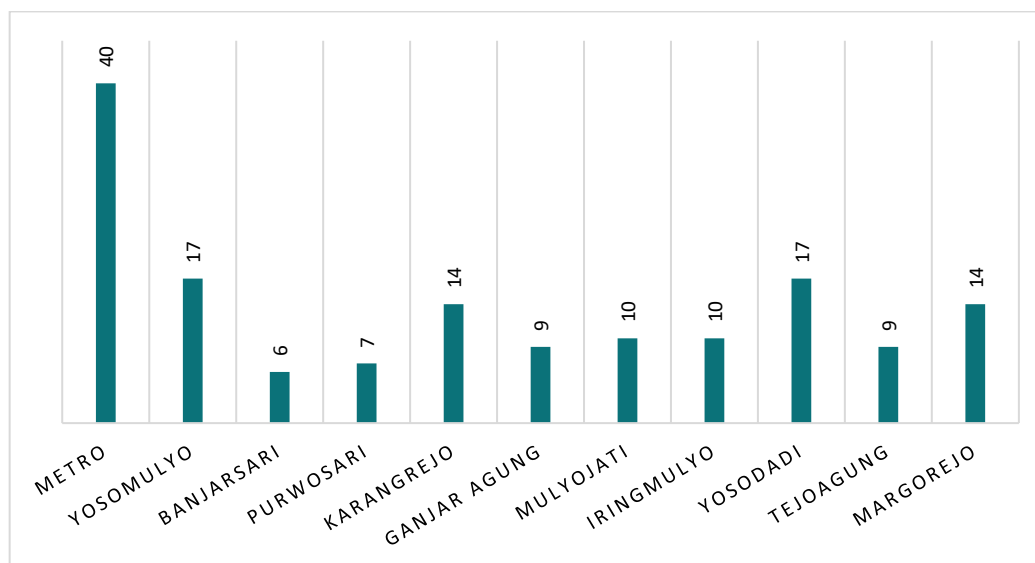
**Grafik 5-16**  
**Tren Jumlah Kasus BBLR**  
**Kota Metro Tahun 2019-2023**



Sumber: Sub Koor. Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

Dari grafik dapat disimpulkan bahwa tren jumlah kasus BBLR di Kota Metro berfluktuatif dan mengalami peningkatan 3 tahun terakhir. Adapun distribusi kasus BBLR berdasarkan wilayah kerja puskesmas disajikan dalam grafik sebagai berikut:

**Grafik 5-17**  
**Distribusi Jumlah Kasus BBLR Berdasarkan Puskesmas**  
**Kota Metro Tahun 2023**



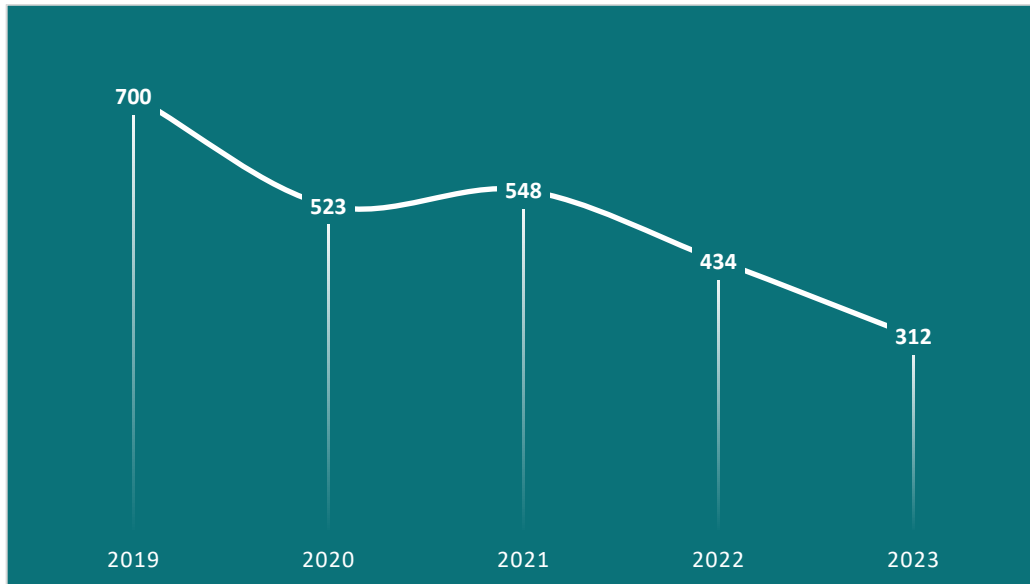
*Sumber: Sub Koor. Kesga & Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro*

Dari grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah kasus BBLR di masing-masing wilayah Puskesmas bervariasi. Jumlah kasus BBLR tertinggi yakni berada di Puskesmas Metro (40 kasus) sedangkan kasus BBLR terendah ada di Puskesmas Banjarsari (6 kasus). Status gizi pada bayi baru lahir rendah ini menunjukkan bahwa penyebab BBLR diantaranya karena asupan gizi sewaktu hamil yang kurang, adanya penyakit bawaan dll sehingga perlu adanya pengetahuan tentang pentingnya zat gizi pada ibu hamil untuk menekan tingginya angka kasus BBLR.

### **5.2.g Status Gizi Balita**

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara penilaian status gizi balita adalah dengan anthropometri yang menggunakan indeks berat badan umur (BB/U). Kategori yang digunakan adalah gizi lebih (z-score  $>+2SD$ ), gizi baik (z-score  $-2SD$  sampai  $+2SD$ ), gizi kurang (z-score  $-2SD$  sampai  $-3SD$ ), gizi buruk (z-score  $<-3SD$ ). Perkembangan kasus gizi kurang Kota Metro tergambar dalam grafik:

**Grafik 5-18**  
**Tren Jumlah Kasus Balita dengan Gizi Kurang**  
**Kota Metro Tahun 2019-2023**



*Sumber: Sub Koor. Kesga & Gizi*

Jumlah kasus balita gizi kurang yang dilaporkan oleh Sub Koor. Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro di 5 tahun terakhir masih berfluktuatif, namun pada tahun 2023 jumlah kasus gizi kurang mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yakni sebanyak 312 kasus.

### **1. Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/U**

Indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) :

- a. Memberikan indikasi masalah gizi secara umum karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan tinggi badan
- b. Berat badan menurut umur rendah dapat disebabkan karena pendek (masalah gizi kronis) atau menderita penyakit infeksi (masalah gizi akut).

Gambaran status gizi balita berdasarkan indikator BB/U dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

**Grafik 5-19**  
**Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/U**  
**Kota Metro Tahun 2023**

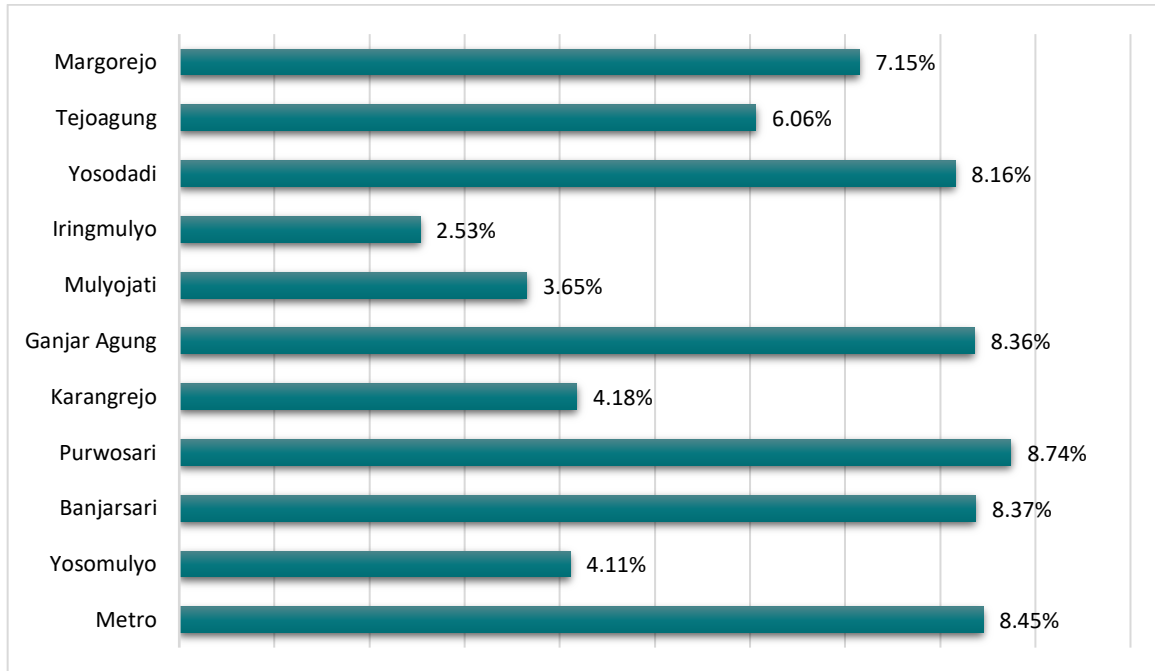


Sumber: Sub Koor. Kesga & Gizi

Underweight merupakan masalah gizi yang bersifat umum dapat disebabkan karena masalah kronis ataupun akut, sehingga perlu konfirmasi lebih lanjut. Masalah underweight yang terjadi lama akan mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak. Persentase underweight di Kota Metro tahun 2023 yaitu sebesar 6,4%.

Sebaran balita yang mempunyai kategori underweight/ berat badan menurut puskesmas, terlihat bahwa Puskesmas Purwosari yang mempunyai persentase balita underweight tertinggi 8,74% dan persentase balita underweight terendah terdapat pada Puskesmas Iringmulyo 2,53 %. Target persentase balita underweight untuk tahun 2023 adalah 12%. Sebaran persentase balita underweight menurut puskesmas dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

**Grafik 5-20**  
**Sebaran Persentase Balita *Underweight* Menurut Puskesmas Kota Metro Tahun 2023**



Sumber: Sub Koor. Kesga & Gizi

## 2. Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator TB/U

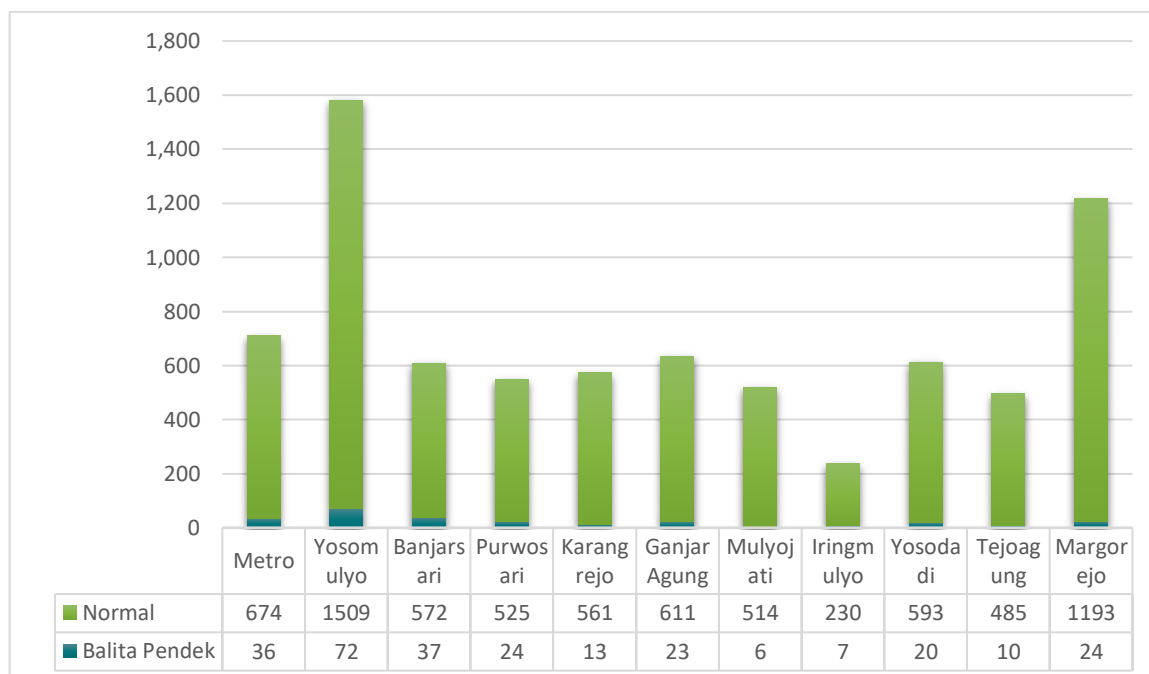
Indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) :

- Memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama.
- Misalnya : kemiskinan, perilaku hidup tidak sehat, dan asupan makanan kurang dalam waktu yang lama sehingga mengakibatkan anak menjadi pendek.

Gambaran status gizi balita berdasarkan indikator TB/U dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



**Grafik 5-21**  
**Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator TB/U**  
**Kota Metro Tahun 2023**

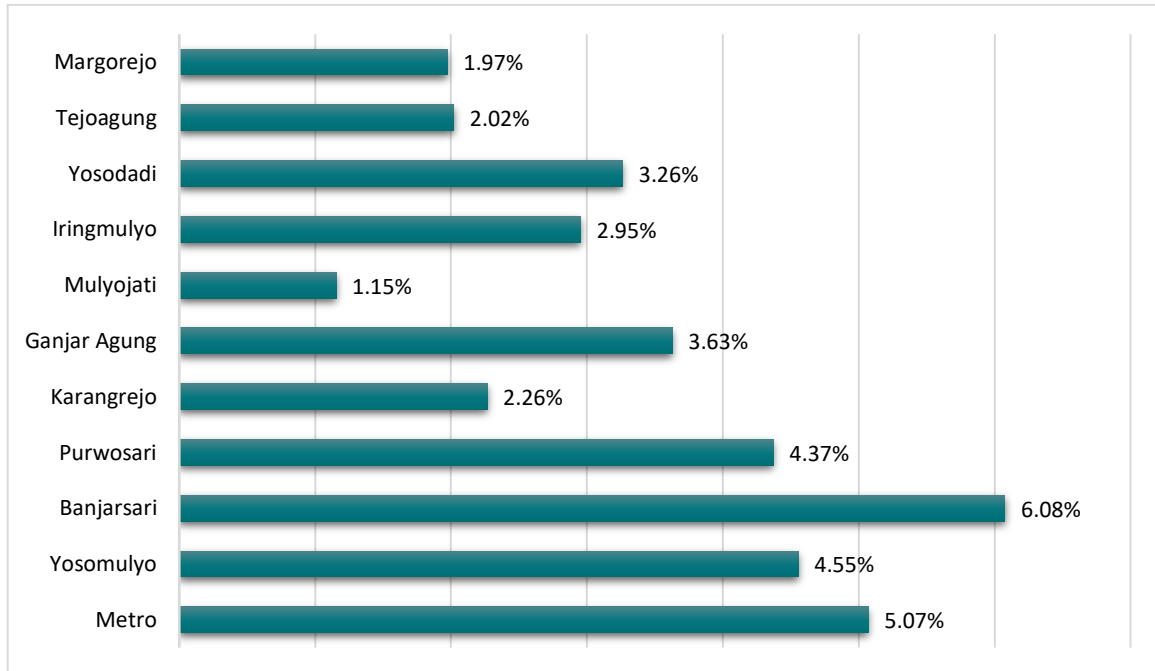


*Sumber: Sub Koor. Kesga & Gizi*

Persentase *stunting* / pendek pada balita tahun 2023 (3,5%) mengalami penurunan dibanding tahun 2022 (6,5%). *Stunting* merupakan masalah gizi yang bersifat kronis yang disebabkan oleh banyak faktor baik dari masalah kesehatan maupun di luar kesehatan dan berlangsung lama. *Stunting* berdampak pada gangguan kognitif dan risiko menderita penyakit degeneratif pada usia dewasa.

Sebaran balita yang mempunyai kategori *stunting* menurut Puskesmas terlihat bahwa puskesmas yang mempunyai persentase balita *stunting* tertinggi terdapat pada Puskesmas Banjarsari 6,08% dan persentase balita *stunting* terendah terdapat pada Puskesmas Mulyojati 1,15%. Target persentase balita *stunting* untuk tahun 2019 adalah 24,1%. Sebaran persentase balita *stunting* menurut Puskesmas dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

**Grafik 5-22**  
**Sebaran Persentase Balita *Stunting* Menurut Puskesmas**  
**Kota Metro Tahun 2023**



*Sumber: Sub Koor. Kesga & Gizi*

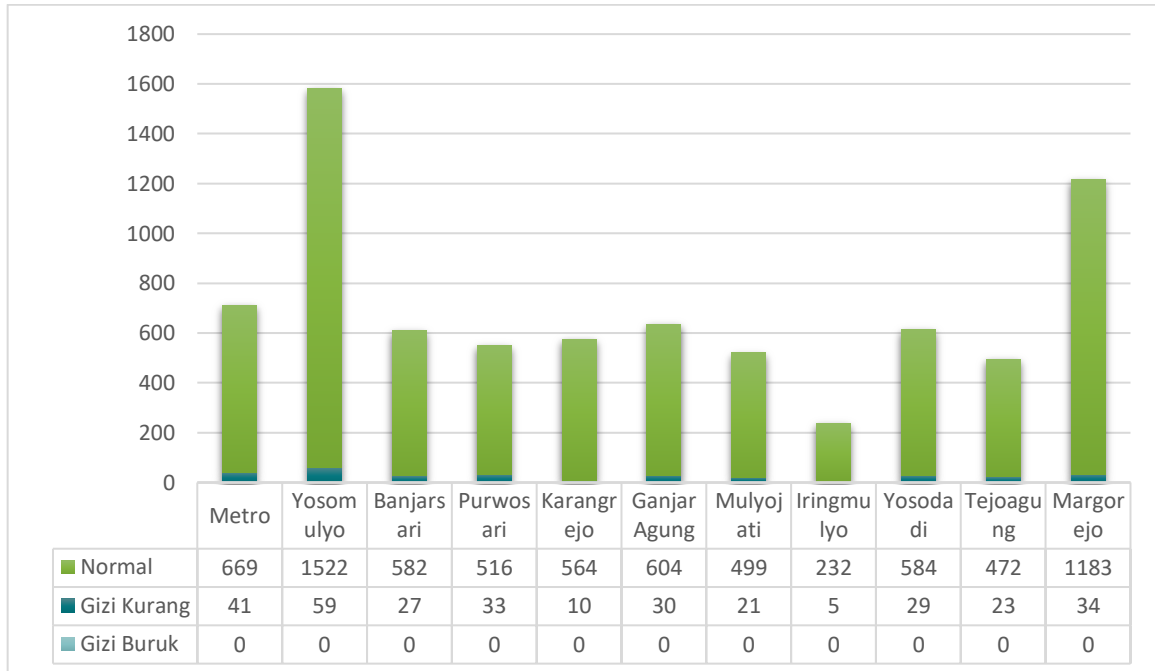
### 3. Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/TB

Indeks Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) :

- Memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama (singkat).
- Misalnya terjadi wabah penyakit dan kekurangan makan (kelaparan) yang menyebabkan anak menjadi kurus
- Indikator BB/TB dan IMT/U dapat digunakan untuk identifikasi kurus dan gemuk. Masalah kurus dan gemuk pada umur dini dapat berakibat pada risiko berbagai degeneratif pada saat dewasa.

Gambaran status gizi balita berdasarkan indikator BB/TB dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

**Grafik 5-23**  
**Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/TB**  
**Kota Metro Tahun 2023**

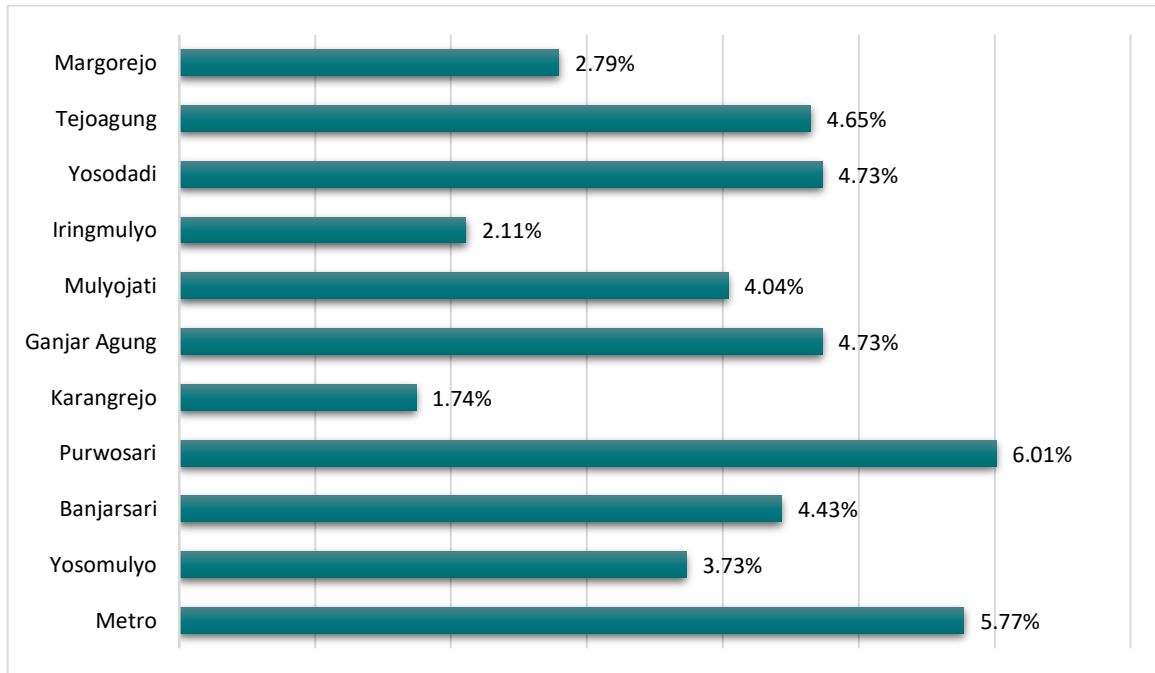


Sumber: Sub Koor. Kesga & Gizi

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa sebanyak 0 % balita mempunyai status gizi buruk dan 4,0% balita mempunyai status gizi kurang. Persentase *wasting* (Gizi Buruk + Gizi Kurang ) pada kelompok balita di tahun 2023 yakni sebesar 4,0% yang menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan di tahun 2022 yakni sebesar 5,26%.

*Wasting* merupakan masalah gizi yang bersifat akut terutama disebabkan oleh asupan yang kurang atau penyakit infeksi. *Wasting* berdampak pada gangguan pertumbuhan pada anak. Sebaran balita yang mempunyai kategori *wasting* (Gizi Buruk + Gizi Kurang ) menurut Puskesmas terlihat pada grafik dibawah ini.

**Grafik 5-24**  
**Persentase Sebaran Persentase Balita Wasting Menurut Puskesmas**  
**Kota Metro Tahun 2023**



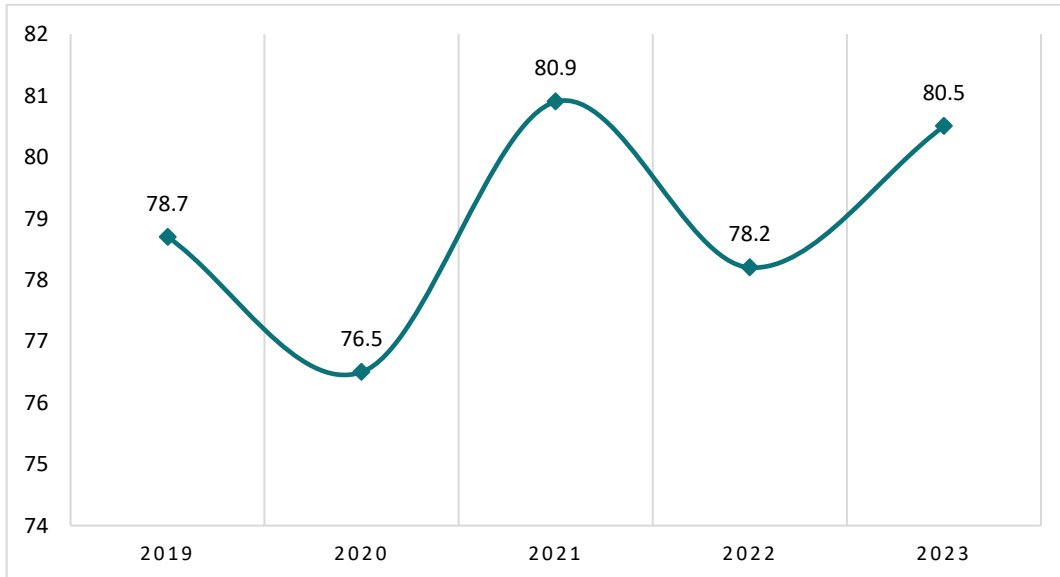
Sumber: Sub Koor. Kesga & Gizi

Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa persentase balita *wasting* tertinggi yakni berada di Puskesmas Purwosari yakni sebesar 6,01% dan persentase balita *wasting* terendah yakni Puskesmas Karangrejo sebesar 1,74%.

#### 5.2.h Persentase Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa makanan dan minuman lain sampai bayi berusia 6 bulan, kemudian pemberian ASI harus tetap dilanjutkan sampai bayi berusia 2 (dua) tahun walaupun bayi sudah di perkenalkan makanan. Berikut adalah tren cakupan ASI Eksklusif di Kota Metro tahun 2019-2023.

**Grafik 5-25**  
**Tren Cakupan ASI Eksklusif**  
**Kota Metro Tahun 2019-2023**



Sumber: Sub Koor. Kesga & Gizi

Berdasarkan grafik dapat disimpulkan bahwa tren cakupan ASI Eksklusif Kota Metro Tahun 2019-2023 masih berfluktuatif. Cakupan ASI Eksklusif pada tahun 2023 (80,5%) mengalami peningkatan dibanding tahun 2022 (78,2%) yakni naik sebesar 2,3%. Adapun sasaran pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2023 yakni 625 bayi usia <6 bulan dan capaian yakni 503 bayi usia <6bulan.

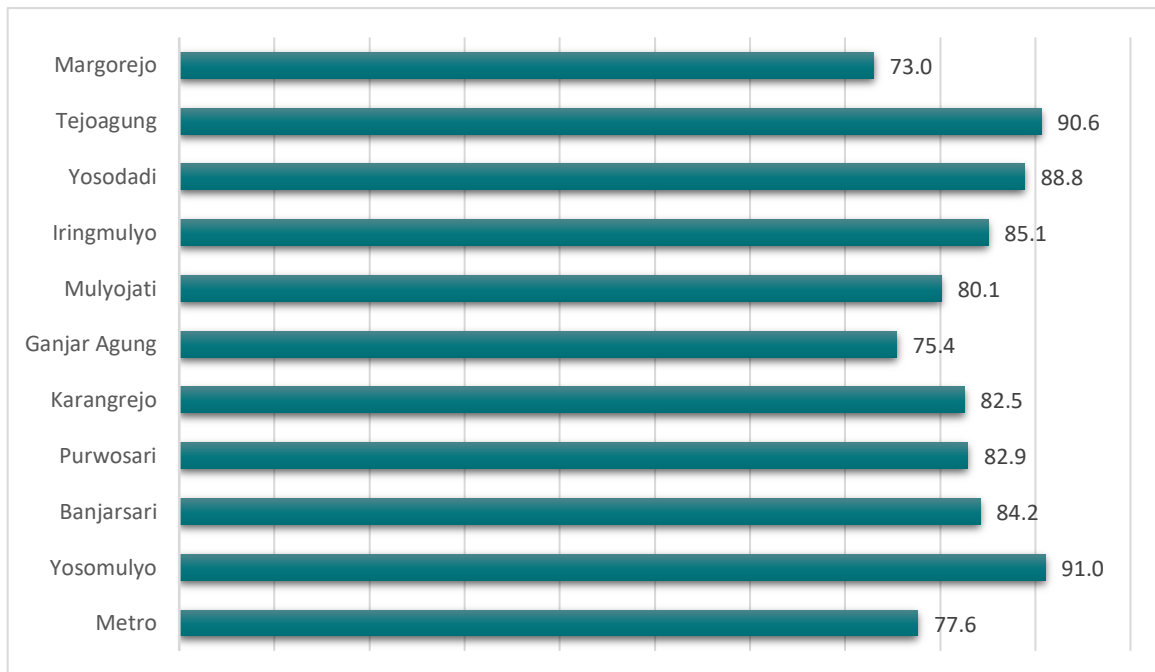
Upaya pencapaian dalam program ASI Eksklusif ini harus mendapatkan perhatian khusus dari berbagai pihak serta perlu adanya tindakan nyata dari semua komponen masyarakat dalam rangka penyampaian informasi maupun sosialisasi guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait pentingnya pemberian ASI Eksklusif.

### 5.2.i Bayi Mendapat IMD

Inisiasi Menyusu Dini adalah proses bayi menyusui segera setelah dilahirkan, dimana bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya sendiri (tidak disodorkan ke puting susu. Inisiasi Menyusu Dini akan sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI Eksklusif (ASI saja) dan lama menyusui. Dengan demikian, bayi akan terpenuhi kebutuhannya hingga usia 2 tahun, dan mencegah anak kurang gizi.

IMD dilakukan pada 1 jam pertama setelah bayi lahir, yaitu dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu. IMD ini merupakan momen penting dan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup bayi dan menjadi titik tolak keberhasilan menyusui di fae selanjutnya. Berikut adalah grafik persentase cakupan bayi baru lahir yang mendapatkan IMD.

**Grafik 5-26**  
**Persentase Cakupan Bayi Baru Lahir**  
**Mendapat IMD Menurut Puskesmas Tahun 2023**



Sumber: Sub Koor. Kesga & Gizi

Menurut grafik, persentase capaian bayi baru lahir mendapatkan IMD tahun 2023 tertinggi ada di wilayah Puskesmas Yosomulyo (91,0%) dan terendah ada di wilayah Puskesmas Margorejo (73,0%). Adapun target pencapaian IMD Kota Metro Tahun 2023 yakni sebesar 60%. Dari grafik dapat disimpulkan bahwa semua Puskesmas telah mencapai target IMD dengan secara keseluruhan IMD Kota Metro adalah 83.1%.

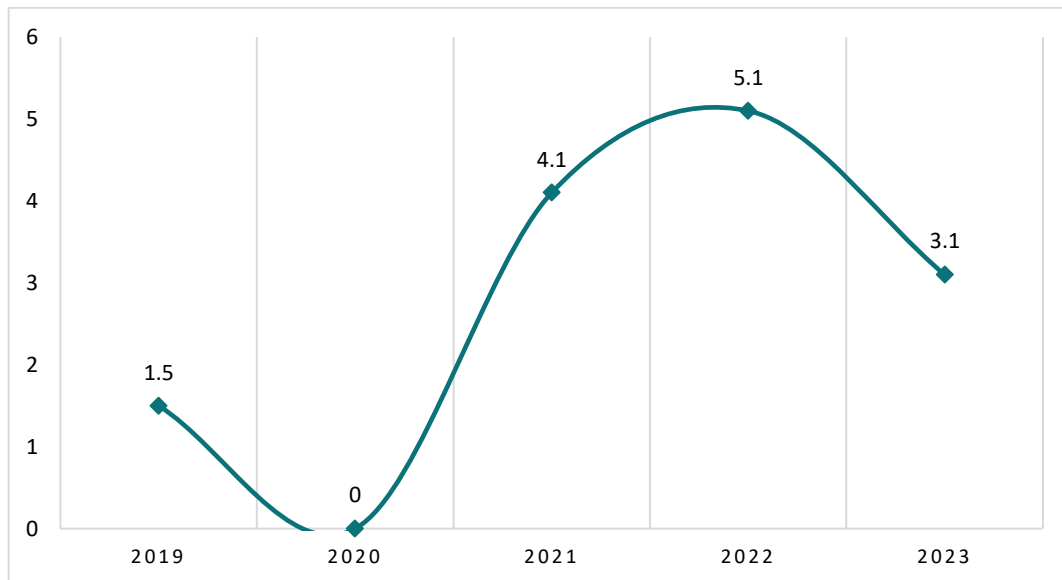
### **5.2.j Angka Kematian Bayi (AKB)**

Angka kematian bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate (IMR) merupakan salah satu indikator penting yang sangat sensitif untuk mengetahui permasalahan kesehatan yang berkaitan dengan penyebab kematian dan tingkat keberhasilan program kesehatan. kelahiran hidup. Angka kematian Bayi (AKB) adalah jumlah yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. AKB merupakan indikator yang biasanya digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu banyak upaya kesehatan yang dilakukan dalam rangka menurunkan AKB.

Angka Kematian Bayi menggambarkan keadaan sosial ekonomi masyarakat dimana angka kematian itu dihitung. Kegunaan Angka Kematian Bayi untuk pengembangan perencanaan berbeda antara kematian neo-natal dan kematian bayi yang lain karena kematian neo-natal disebabkan oleh faktor endogen yang berhubungan dengan kehamilan maka program-program untuk mengurangi angka kematian neo-natal adalah yang bersangkutan dengan program pelayanan kesehatan Ibu hamil, misalnya program gizi pemberian tablet tambah darah dan imunisasi (Tetanus, Toxoid).

Berdasarkan laporan dari Sub Koor. Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Metro, pada tahun 2023 terdapat jumlah kematian bayi sebanyak 8 orang dari 2543 kelahiran hidup (diperkirakan 3,1 per1000KH), hal ini menunjukkan bahwa jumlah kematian bayi mengalami peningkatan dibanding tahun 2022 yakni sebanyak 13 orang dari 2538 kelahiran hidup (diperkirakan 5,1 per1000KH) dan untuk tahun 2021 yakni sebanyak 10 orang dari 2409 kelahiran hidup (diperkirakan 4,1 per1000KH). Adapun tren persentase angka kematian bayi per 1000 KH di Kota Metro selama 5 tahun terakhir tergambar seperti pada grafik berikut:

**Grafik 5-27**  
**Tren Persentase Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup**  
**Kota Metro tahun 2019-2023**



Sumber: Sub Koor. Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Metro

Pada Tahun 2023 terdapat 8 kasus kematian bayi dan penyebab kematiannya diantaranya BBLR dan Prematuritas, asfiksia, dan lain-lain (pada neonatal umur 0-28 hari) dan kelainan kongenital dan lain-lain (pada post neonatal umur 29 hari-11 bulan).

### 5.2.k Angka Kematian Anak Balita (AKABA)

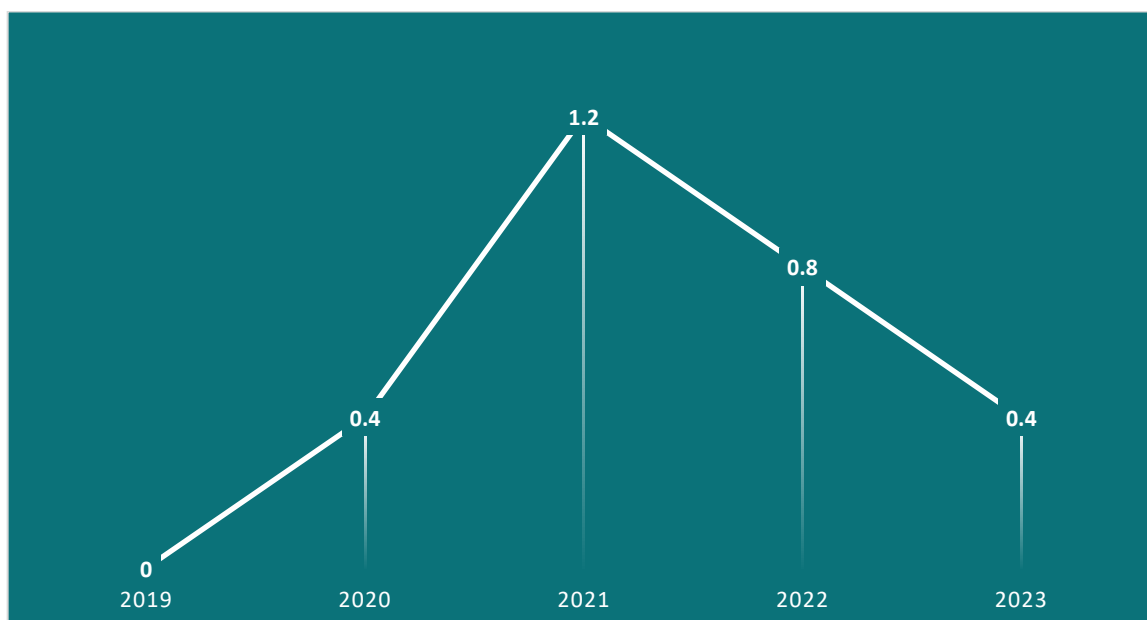
Angka Kematian Balita (1-<5 tahun) menggambarkan peluang untuk meninggal pada fase antara umur 1 tahun dan sebelum umur 5 tahun. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi penyakit infeksi dan kecelakaan. SDKI 2007 menunjukkan bahwa angka kematian balita 55 per 1000 kelahiran hidup.

Berdasarkan laporan dari bidang Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Metro pada tahun 2023, terdapat 1 kematian dari 2.543 kelahiran hidup di perkirakan 3,1 per 1000 kelahiran hidup. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan angka kematian Anak Balita di tahun 2023 dibanding tahun 2022 (2 kematian dari 2.538 kelahiran hidup yang diperkirakan sekitar 0,8 per 1000 kelahiran



hidup). Selanjutnya, pada tahun 2021, terdapat 3 kasus kematian anak balita dari 2.409 kelahiran hidup yang diperkirakan sekitar 1,2 per 1000 kelahiran hidup. Pada tahun 2020, terdapat 1 kasus kematian anak balita dari 2.358 kelahiran hidup yang diperkirakan sekitar 0,4 per 1000 kelahiran hidup, dan tahun 2019 tidak terdapat kasus kematian anak balita, 0 orang dari 2.620 kelahiran hidup. Berikut tren perkiraan angka kematian anak balita (AKABA) per 1000 kelahiran hidup di Kota Metro pada 5 tahun terakhir.

**Grafik 5-28**  
**Tren Persentase Angka Kematian Balita (AKABA) per 1000 Kelahiran Hidup Kota Metro tahun 2019-2023**



Sumber: Sub Koor. Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Metro

## 5.3 Penjaringan Kesehatan Siswa Sekolah dasar/Setingkat

### 5.3.a Penjaringan Kesehatan

Tujuan pembangunan kesehatan adalah terciptanya masyarakat Indonesia yang hidup dan berperilaku dalam lingkungan sehat dan mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu. Di pihak lain pelayanan kesehatan yang diberikan di seluruh wilayah Indonesia harus dilakukan secara adil, merata, dan optimal.

Penjaringan Kesehatan untuk siswa sekolah dasar atau setingkat yang dilakukan di Kota Metro pada tahun 2023 5.017 siswa, dan siswa yang dijaring dan mendapatkan pelayanan kesehatan 100%.

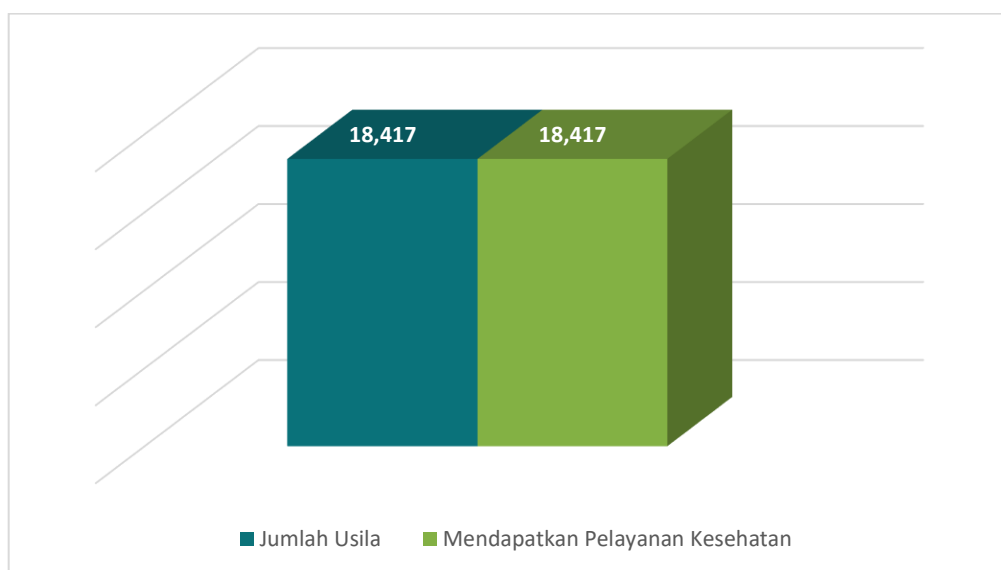
### 5.3.b Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Kebijakan Kementerian Kesehatan dalam pelayanan kesehatan lanjut usia bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan lanjut usia yang berkualitas melalui penyediaan sarana pelayanan kesehatan yang ramah bagi lanjut usia untuk mencapai lanjut usia yang berdayaguna bagi keluarga dan masyarakat.

Upaya yang dikembangkan untuk mendukung kebijakan tersebut antara lain meningkatkan upaya kesehatan bagi lanjut usia di pelayanan kesehatan dasar dengan pendekatan Pelayanan Santun lanjut usia, meningkatkan upaya rujukan kesehatan bagi lanjut usia melalui pengembangan Poliklinik Geriatri Terpadu di Rumah Sakit, dan menyediakan sarana dan prasarana yang ramah bagi lanjut usia.

Pelayanan kesehatan usia lanjut di Kota Metro dilaksanakan di 11 Puskesmas dengan rutinitas melaksanakan senam Usila, pemeriksaan kesehatan serta pemberian penyuluhan dan pemberian multi vitamin dan susu. Kota Metro ada 18.417 Usila dan yang mendapat pelayanan kesehatan 18.417 Usila (100%), dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

**Grafik 5-29**  
**Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut**  
**Kota Metro Tahun 2023**



Sumber: Sub Koor. Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Metro

# BAB 6. PENGENDALIAN PENYAKIT



**PROFIL KESEHATAN  
KOTA METRO 2023**

# BAB 6 PENGENDALIAN PENYAKIT

## 6.1 Morbiditas

Pengertian morbiditas (kesakitan) adalah kondisi seseorang dikatakan sakit apabila keluhan kesehatan yang dirasakan mengganggu aktivitas sehari-hari yaitu tidak dapat melakukan kegiatan seperti bekerja, mengurus rumah tangga dan kegiatan lainnya secara normal sebagaimana biasanya. Morbiditas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur derajat kesehatan penduduk. Semakin tinggi morbiditas, menunjukkan derajat kesehatan penduduk semakin buruk. Sebaliknya semakin rendah morbiditas (kesakitan) menunjukkan derajat kesehatan penduduk yang semakin baik. Pada bagian ini akan disajikan gambaran kejadian penyakit yang dapat menjelaskan keadaan derajat kesehatan masyarakat Kota Metro sepanjang tahun 2023.

### 6.1.a Sepuluh Besar Penyakit di Puskesmas

Meningkatnya umur harapan hidup dan perubahan struktur umur penduduk kearah usia tua menyebabkan terjadinya transisi epidemiologis, yang ditandai dengan masih tingginya penyakit infeksi dan meningkatnya penyakit non infeksi. Penyakit infeksi akut lainnya pada saluran pernafasan bagian atas tetap menduduki peringkat pertama pada pola penyakit rawat jalan di puskesmas.

Gambaran sepuluh besar penyakit pada pasien rawat jalan di puskesmas pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 6-1**  
**Sepuluh Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kota Metro Tahun 2023**

NO	JENIS PENYAKIT	JUMLAH
1	Acute upper respiratory infection, unspecified	11998
2	Acute nasopharyngitis [common cold]	9112
3	Dyspepsia	7519
4	Essential (primary) hypertension	7247
5	Myalgia	4625
6	Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites	2173
7	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	2170
8	Disturbances in tooth eruption	2116
9	Pulpitis	1865
10	Influenza, virus not identified	1690

*Sumber: Laporan e-Puskesmas tahun 2023*

Tabel di atas menunjukkan bahwa penyakit terbanyak yang diderita oleh pasien rawat jalan di puskesmas. Pada tabel tersebut ada 1 diagnosa penyakit non-infeksi yang menjadi indikator kinerja kesehatan nasional yaitu Hipertensi. Tingginya angka penyakit non-infeksi tersebut mengindikasikan bahwa adanya pola hidup dan gaya hidup masyarakat yang tidak sehat. Dengan pelaksanaan program GERMAS oleh Dinas Kesehatan dan peningkatan kunjungan program PISPK beserta intervensinya kepada masyarakat diharapkan dapat menurunkan angka penyakit non-infeksi. Penyakit infeksi akut (4 diagnosa) yang ada pada tabel tersebut semuanya berkaitan dengan saluran pernafasan, artinya masyarakat belum sepenuhnya memahami dan mengetahui tata laksana pencegahan penyakit saluran pernafasan agar tidak menularkan ke orang lain.

### **6.1.b Penyakit Menular**

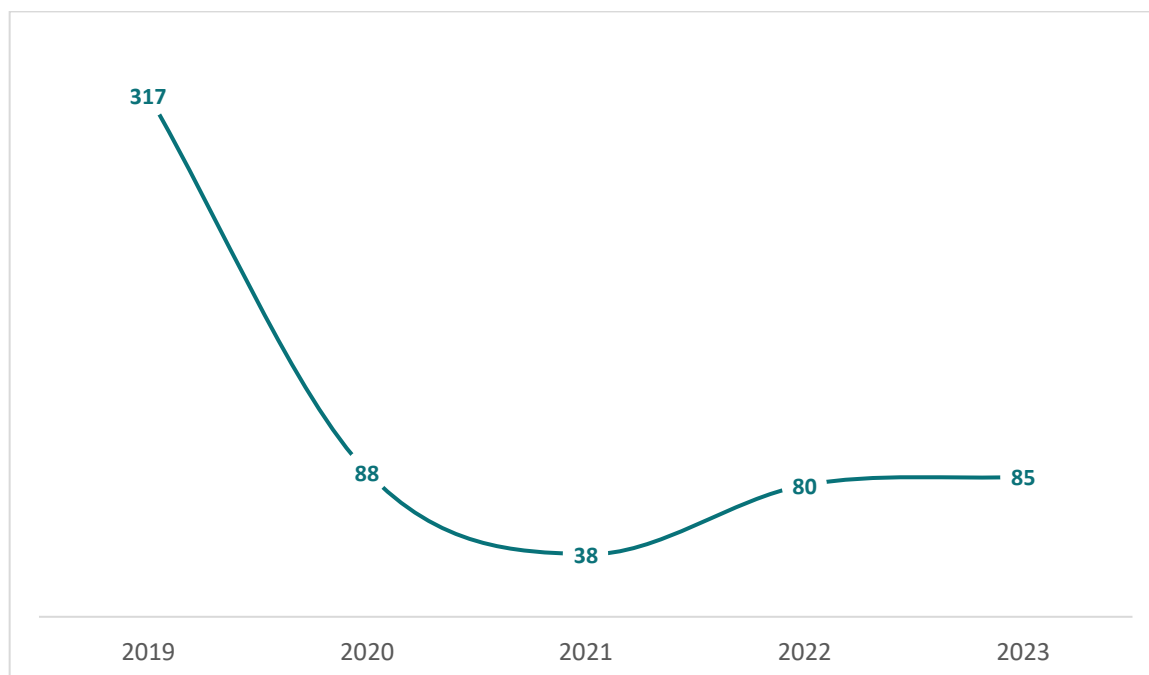
#### **1. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pneumonia**

Penyakit ISPA khususnya Pneumonia masih merupakan penyakit utama penyebab kesakitan dan kematian bayi dan balita. Di dunia setiap tahun diperkirakan lebih dari 2 juta balita meninggal karena Pneumonia (1 balita/20 detik) dari 9 juta total kematian Balita diantara 5 kematian balita, 1 diantaranya disebabkan oleh Pneumonia. Karena besarnya kematian ISPA ini, ISPA Pneumonia disebut sebagai Pandemi yang terlupakan atau the Forgotten Pandemic. Namun, tidak banyak perhatian terhadap penyakit ini, sehingga Pneumonia disebut juga pembunuh Balita yang terlupakan atau The Forgotten Killer of Children (WPD, 2011). Pneumonia menyebabkan empat juta kematian pada anak balita di dunia, dan merupakan 30 % dari seluruh kematian yang ada. Di Negara Berkembang 60 % kasus Pneumonia disebabkan oleh Bakteri, sementara di Negara maju umumnya disebabkan Virus.

Pada tahun 2020 angka kematian akibat pneumonia pada balita sebesar 0,16% (Profil Kesehatan Indonesia, 2021). Angka kematian akibat Pneumonia pada kelompok bayi lebih tinggi hampir dua kali lipat dibandingkan pada kelompok anak umur 1 – 4 tahun. Berdasarkan

laporan Sub Koor. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit, temuan kasus Pneumonia pada balitaselama periode waktu 2019 – 2023 terjadi peningkatan dan fluktuatif, seperti tergambar dalam grafik sebagai berikut:

**Grafik 6-1**  
**Kasus Pneumonia pada Balita**  
**Kota Metro tahun 2019-2023**



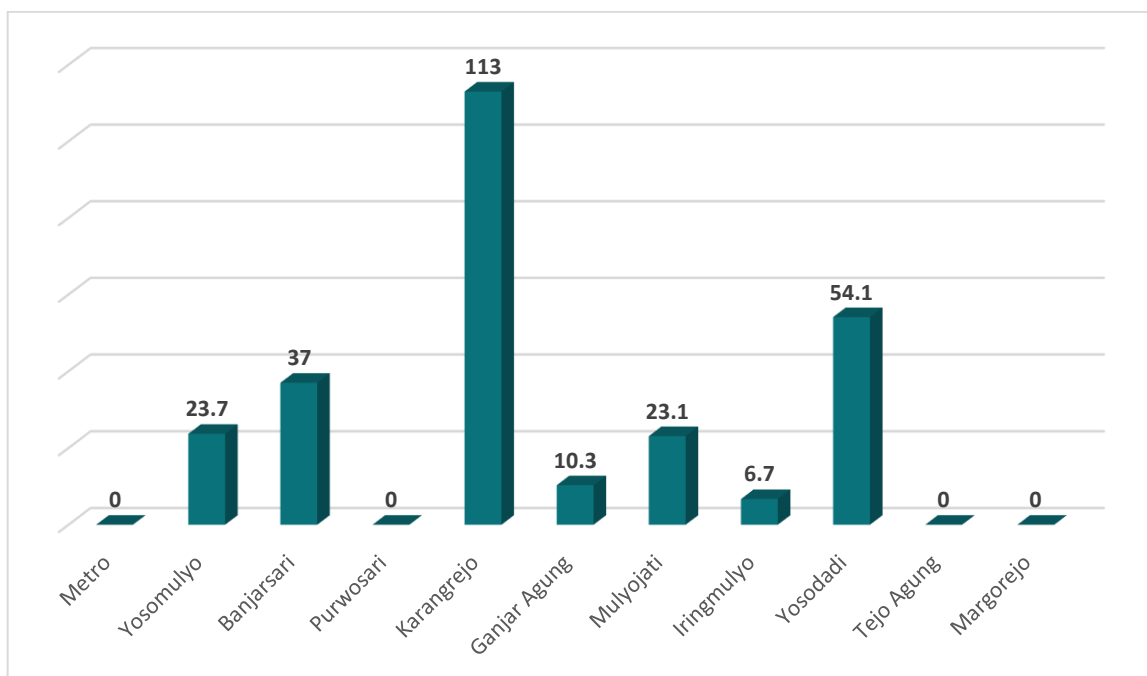
Sumber: Sub Koor. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Upaya pengendalian penyakit ISPA Pneumonia difokuskan pada upaya penemuan kasus secara dini dan tata laksana kasus yang cepat dan tepat melalui Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Jumlah populasi balita untuk Program P2 ISPA Kota Metro tahun Tahun 2023 sebanyak 17.638 jiwa. Pada tahun 2023 ada kenaikan penemuan penderita pneumonia balita yaitu sebanyak 85 penderita target yang diharapkan sebanyak 393 penderita (21,6% dari jumlah balita)

Cakupan Penemuan penderita pneumonia pada balita paling besar terdapat di Puskesmas Karangrejo yaitu 113,% dan penemuan penderita pneumonia terendah terdapat di Puskesmas Metro, Purwosari, Tejoagung dan Margorejo sebesar 0%. Realisasi penemuan penderita pneumonia pada balita per-puskesmas dapat dilihat dari grafik sebagai berikut:

**Grafik 6-2**  
**Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita Menurut Puskesmas Kota Metro Tahun 2023**



Sumber: Sub Koor. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

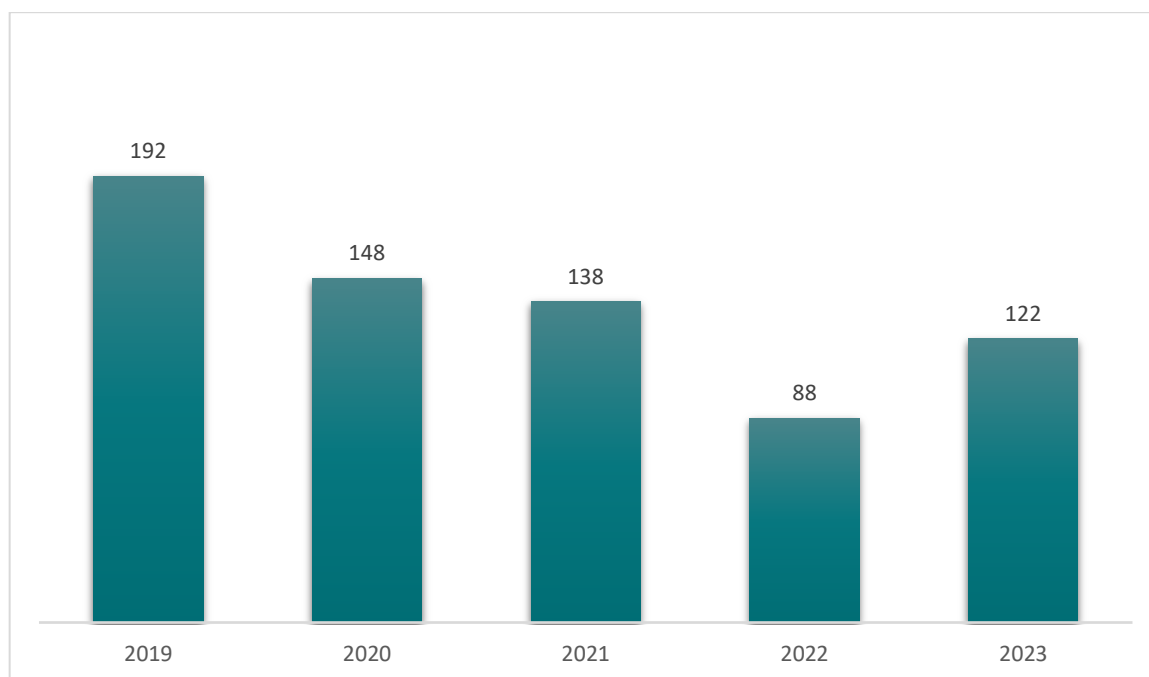
Secara umum realisasi penemuan penderita pneumonia pada balita di Kota Metro belum mencapai target.

## 2. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan melalui Nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus* ini berpotensi menimbulkan kepanikan karena penyebarannya yang cepat dan beresiko kematian. Kota Metro merupakan daerah endemis DHF atau Demam Berdarah (DBD). Jumlah kasus DBD pada tahun 2019 naik menjadi 192 kasus, tahun 2020 turun menjadi 148 kasus, tahun 2021 turun menjadi 138 kasus, tahun 2022 mengalami penurunan kasus menjadi 88 kasus dan tahun 2023 naik menjadi 120 Kasus. Adapun Incidence Rate (IR) DBD tahun 2019 menjadi 114,7 per 100.000 penduduk, tahun 2020 turun menjadi 87,3 per 100.000 penduduk, tahun 2021 turun menjadi 80,2 per 100.000 penduduk, tahun 2022 turun menjadi 51,40 per 100.000 penduduk dan tahun 2023 naik menjadi 68,4 per 100.000 penduduk.

Perkembangan jumlah kasus DBD di Kota Metro selama periode waktu 2019–2023 tergambar dalam grafik berikut:

**Grafik 6-3**  
**Incidence Rate DBD per 100.000 penduduk & Case Fatality Rate DBD**  
**Kota Metro tahun 2019-2023**



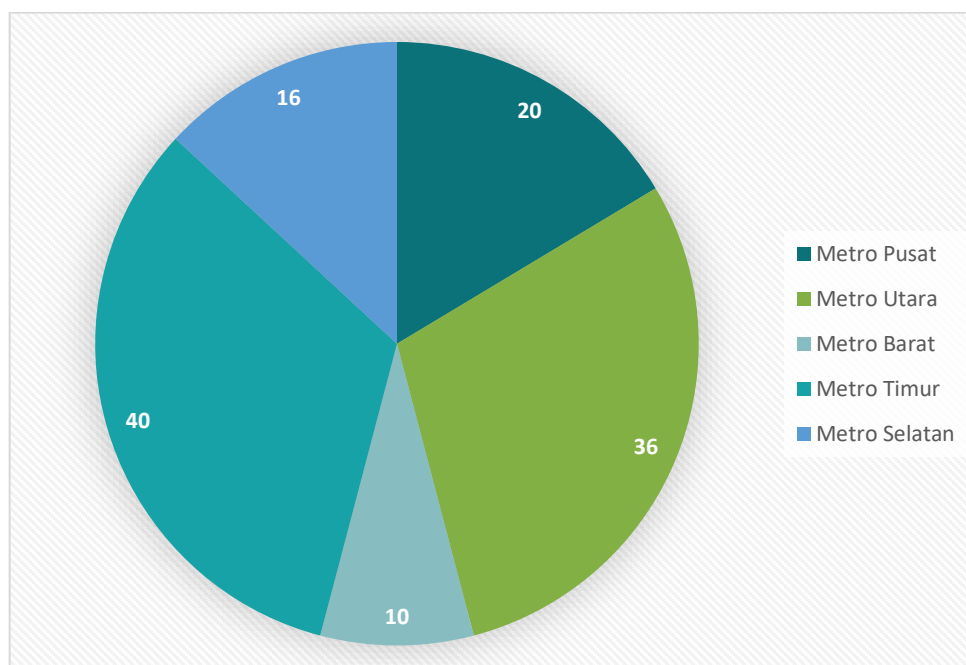
Sumber: Sub Koor. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

*Incidence rate* DBD pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun 2022 yaitu naik sebanyak 34 kasus. *Case fatality Rate* (CFR) menunjukkan keganasan suatu penyakit juga untuk menilai kualitas penanganan yang dilakukan (Roestam, A UI 2009). CFR Kota Metro naik tahun 2022 yaitu 51,40% menjadi 68,4% di tahun 2023.

Jumlah kelurahan yang terkena DBD selama tahun 2019-2023 tersebar di 22 kelurahan dari 5 kecamatan yang ada di Kota Metro. Pada tahun 2023 kecamatan yang mempunyai kasus DBD terbanyak adalah Kecamatan Metro Timur 40 kasus dan kecamatan dengan jumlah kasus terkecil adalah Kecamatan Metro Barat 10 kasus. Berikut ini adalah gambaran distribusi kasus DBD per kecamatan:



**Grafik 6-4**  
**Distribusi Kasus DBD per Kecamatan**  
**Kota Metro Tahun 2023**



Sumber: Sub Koor. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Banyak faktor yang menyebabkan masih banyaknya jumlah penderita DBD antara lain karena kepadatan rumah, mobilitas penduduk, belum optimalnya program pemberantasan vektor (nyamuk *Aedes Aegypti*), dan perilaku hidup bersih dan sehat yang belum optimal. Dengan demikian perlu kerjasama antara berbagai elemen baik masyarakat, pemerintah maupun swasta untuk melakukan upaya agar jumlah kasus DBD di Kota Metro dapat ditekan.

Trend terjadinya penyakit DBD naik turun, untuk itu perlu adanya kewaspadaan dini pada saat terjadi perubahan musim dari musim panas ke musim hujan, baik pada pemerintah daerah khususnya dinas kesehatan melalui jaringannya yaitu Puskesmas dan poskeskel serta masyarakat itu sendiri.

Jumlah kasus penyakit DBD cenderung fluktuatif dalam 5 tahun terakhir. Diperlukan penanganan yang efektif untuk mencegah dan memberantas penyakit DBD. Upaya pemberantasan DBD di Kota Metro

antara lain dilakukan dengan pembentukan tim pokjanal DBD tingkat kotadan tingkat kecamatan, fogging fokus, pemberantasan sarang nyamuk (PSN) DBD, serta melaksanakan program gerakan satu rumah satu jumantik di Kota Metro.

Metode yang tepat guna untuk mencegah DBD adalah Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 4 M plus (Menguras, Menutup, Mendaur ulang dan Memantau Jentik) plus Menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air, tidak menggantungkan baju serta kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mencegah/memberantas nyamuk Aedes berkembang biak.

Angka Bebas Jentik (ABJ) merupakan tolok ukur tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru, serta pelaksanaan Program Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik diharapkan dapat menekan angka kasus DBD dan juga meningkatkan cakupan ABJ  $\geq 95\%$ . Surveilans vektor dilakukan melalui kegiatan pemantauan jentik oleh petugas kesehatan maupun juru/kader pemantau jentik (Jumantik/Kamantik).

Pengembangan sistem surveilans vektor secara berkala perlu terus dilakukan terutama dalam kaitannya dengan perubahan iklim dan pola penyebaran kasus. Penemuan penderita secara dini dengan penegakan diagnosa yang tepat juga harus dilakukan untuk memastikan penanganan penderita sehingga dapat menekan angka kematian akibat penyakit DBD.

**Tabel 6-2**  
**Realisasi Program P2 DBD Kota Metro Tahun 2023**

NO	INDIKATOR	TAHUN 2023	
		TARGET	REALISASI
1	Angka Kesakitan DBD (per 100.000 pddk)	1/100.000	68,4%
2	Angka Kematian DBD (%)	<1%	0%

Sumber: Sub Koor. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

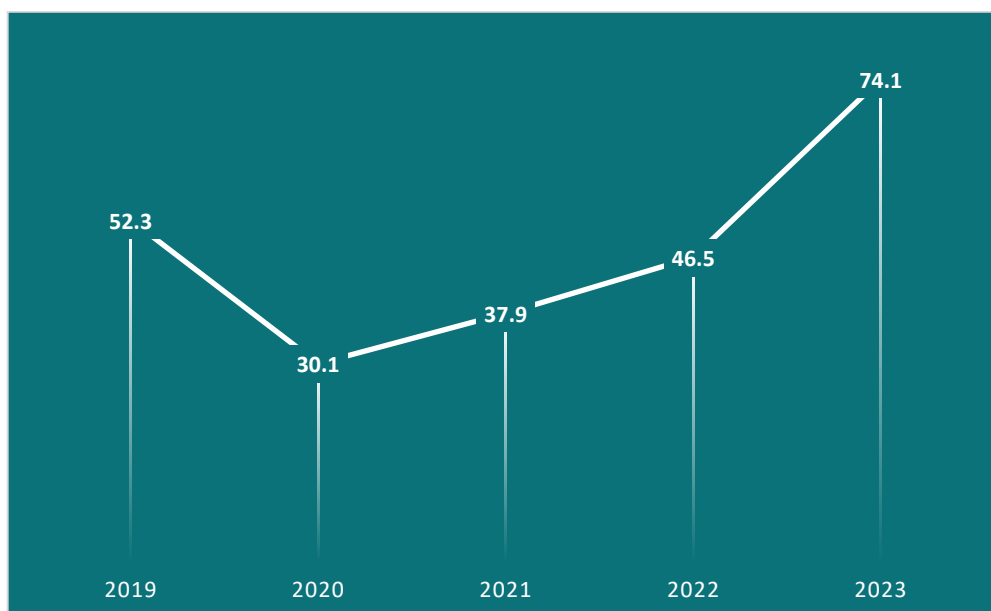
### 3. Penyakit TBC. Paru

Untuk mengatasi masalah TBC di Indonesia, pemerintah telah melaksanakan program penanggulangan penyakit TBC dengan strategi DOTS (*directly observe treatment shortcourse*) atau pengobatan TBC Paru dengan pengawasan langsung oleh PMO (Pengawas Menelan Obat). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

Strategi program P2 TBC Paru di Kota Metro juga mengacu kepada strategi DOTS yang mencakup; upaya penemuan dan pengobatan penderita TBC Paru (Treatment Coverage) dengan target 985, capaian 458 (46,5%) angka kesembuhan minimal 90% yang dilakukan melalui unit pelayanan puskesmas dan unit pelayanan kesehatan lainnya. Pelaksanaan program penanggulangan TBC Paru di Kota Metro dilakukan pada 1 puskesmas rujukan mikroskopis (PRM), dan 4 puskesmas pelaksana mandiri (PPM), 7 puskesmas satelit dan 4 Rumah Sakit (2 RS Pemerintah, 2 RS Swasta).

Cakupan penemuan penderita baru (CDR) TBC *All Case* sangat berfluktuatif, yaitu pada tahun 2019 sebesar 52,39%, turun pada tahun 2020 sebesar 30,1% dan naik pada tahun 2021 sebesar 37,9% pada tahun 2022 sebesar 46,5% dan Tahun 2023 Naik menjadi 74.1% . Pada tahun 2019 naik menjadi 95%, pada tahun 2020 menjadi 67,9%, pada tahun 2021 menjadi 85,9%, turun pada tahun 2022 menjadi 46,5% dan pada Tahun 2023 naik menjadi 100% Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate/SR*) TBC di Kota Metro telah melampaui target nasional (90%) sebesar 100%. Perkembangan cakupan *Case Detection Rate* (CDR) tahun 2019-2023 tergambar dalam grafik berikut.

**Grafik 6-5**  
**Cakupan *Case Detection Rate* (CDR)**  
**Kota Metro Tahun 2019-2023**



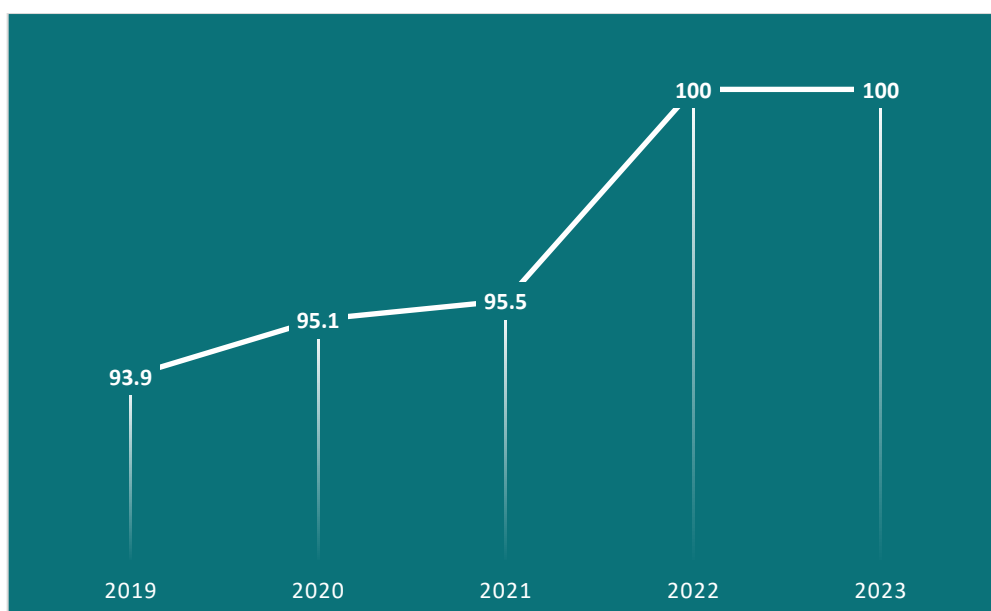
*Sumber: Sub Koor. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular*

Dari data di atas harus diwaspadai karena angka-angka tersebut masih belum memenuhi target nasional artinya dari kasus TBC yang ditemukan dan diobati telah dilakukan manajemen kasus dengan baik tetapi perlu diupayakan lebih maksimal dalam rangka peningkatan mutu pelayanan pengobatan penderita TBC. Dalam rangka menyukseskan pelaksanaan penanggulangan TBC, prioritas ditujukan terhadap peningkatan mutu pelayanan, penggunaan obat yang rasional dan paduan obat yang sesuai dengan strategi DOTS.

*Micobacterium tuberculosis* (TBC) telah menginfeksi sepertiga penduduk dunia, menurut WHO sekitar 8 juta penduduk dunia diserang TBC dengan kematian 3 juta orang per tahun (WHO, 1993). Di negara berkembang kematian ini merupakan 25% dari kematian penyakit yang sebenarnya dapat diadakan pencegahan. Diperkirakan 95% penderita TBC berada di negara-negara berkembang. Dengan munculnya epidemi HIV/AIDS di dunia jumlah penderita TBC akan meningkat. Kematian wanita karena TBC lebih banyak dari pada kematian karena kehamilan, persalinan serta nifas (WHO).

Penderita TBC yang sudah mengalami keberhasilan pengobatan dari tahun 2019 sampai tahun 2023 mengalami fluktuatif yaitu 96,1% pada tahun 2019, turun menjadi 93,9% pada tahun 2020, naik menjadi 95,1% pada tahun 2021 naik menjadi 95,50 pada tahun 2022 naik menjadi 100% dan pada tahun 2023 tetap di angka 100% .Gambaran lebih lengkap dapat dilihat pada grafik berikut:

**Grafik 6-6**  
**Succes Rate TB Paru (Angka Keberhasilan Pengobatan)**  
**Kota Metro Tahun 2019-2023**



Sumber: Sub Koor. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Grafik diatas menggambarkan bahwa secara umum keberhasilan pengobatan TBC Paru di Kota Metro sangat dinamis, terbukti dari tahun 2019 s.d tahun 2023 adanya penurunan dan kenaikan tapi secara umum sudah melampui target nasional yaitu 90%. Keberhasilan pengobatan penderita TBC paru ini berkat kesadaran penderita dan keinginannya untuk sembuh dan juga pengawasan yang efektif dari PMO (pengawas Menelan Obat) dan kerja sama yang baik dengan lintas sektor terkait.

#### 4. Penyakit Diare

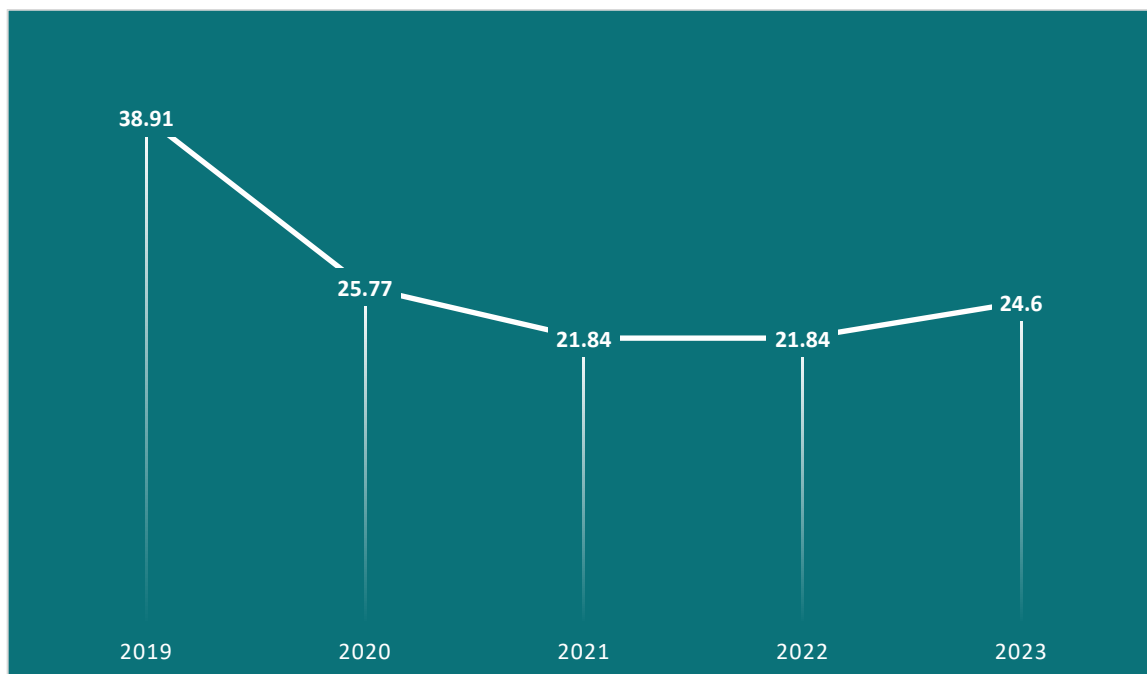
Penyakit diare merupakan masalah kesehatan di dunia termasuk di Indonesia. Menurut WHO dan UNICEF, terjadi sekitar 2 milyar kasus penyakit diare di seluruh dunia setiap tahun dan sekitar 1,9 juta anak balita meninggal karena penyakit diare setiap tahun, sebagian besar terjadi di negara berkembang. Dari semua kematian anak balita karena penyakit diare, 78% terjadi di wilayah Afrika dan Asia Tenggara. Hasil Riskesdas tahun 2013 menunjukkan period prevalence diare badalah 3,5%, lebih kecil dari hasil Riskesdas 2007 (9%). Pada Riskesdas 2013, sampel diambil dalam rentang waktu yang lebih singkat. Insiden diare untuk semua kelompok umur di Indonesia adalah 3,5%. Pernyataan bersama WHO-UNICEF tahun 2004 merekomendasikan pemberian oralit, tablet zinc, pemberian ASI dan makanan serta antibiotika selektif merupakan bagian utama dari manajemen penyakit diare.

Hasil Kajian Masalah Kesehatan berdasarkan siklus kehidupan 2011 yang dilakukan oleh Litbangkes tahun 2011 menunjukkan penyebab utama kematian bayi usia 29 hari 11 bulan adalah Pnemonia (23,3%) dan diare (17,4%). Dan penyebab utama kematian anak usia 1-4 tahun adalah Pnemonia (20,5%) dan Diare (13,3%).

Hasil rapid survei diare yang dilakukan oleh Subdit Hepatitis dan Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan (PISP) menunjukkan bahwa angka kesakitan diare semua umur tahun 2015 adalah 270/1.000 penduduk semua umur dan angka kesakitan diare pada balita adalah 843/1.000 balita.

Diare banyak disebabkan oleh pemakaian air yang tidak bersih dan sehat, pengolahan dan penyiapan makanan yang tidak higienis dan ketiadaan jamban sehat. Pada tahun 2019 kasus diare balita 38,91 per 1.000 penduduk, turun menjadi 25,77 per 1.000 penduduk tahun 2020, dan turun menjadi 21,84 per 1.000 penduduk tahun 2021, pada tahun 2022 angkanya tetap yaitu 21,84 per 1000 penduduk dan pada tahun 2023 naik yaitu 24,6 per 1000 penduduk. Grafik perkembangan Angka Kesakitan Diare Balita di Kota Metro terlihat pada gambar berikut:

**Grafik 6-7**  
**Angka Kesakitan Diare Per 1.000 Balita**  
**Kota Metro Tahun 2019-2023**



Sumber: Sub Koor. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Terjadi peningkatan dan penurunan dari tahun 2019 hingga 2022 namun naik pada tahun 2023 menjadi 24.6%, peningkatan 3 poin pada *Incident Rate* (IR) diare per 1000 jiwa perlu dievaluasi dan diwaspadai terkait peningkatan *Incident Rate* (IR). Pelaksanaan kegiatan kewaspadaan dini dan surveilan yang ketat, koordinasi yang baik melalui lintas program maupun lintas sektor, mengembangkan dan menyebarkan pedoman program tatalaksana penderita diare, maupun meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petugas dalam pengelolaan program harus tetap dijalankan seiring dengan inovasi-inovasi yang dibuat pada tingkat Puskesmas maupun oleh Dinas Kesehatan.

#### 5. Acute Flaccid Paralysis (AFP)

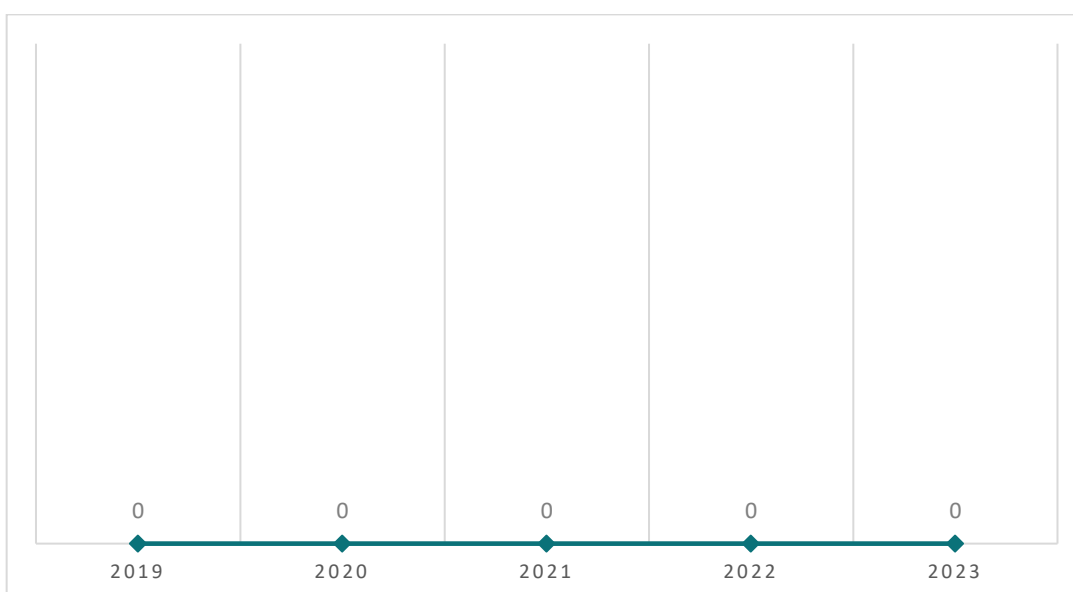
Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit polio, pemerintah melaksanakan program Eradikasi polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi polio secara rutin, pemberian imunisasi massal pada anak Balita melalui PIN (Pekan Imunisasi Polio) dan surveilans AFP (*Acute Flaccid Paralysis*). Surveilans AFP bertujuan untuk

memantau adanya penyebaran virus polio liar disuatu wilayah, sehingga upaya-upaya pemberantasannya menjadi terfokus dan efiSub.Koorn. Sasaran utama surveilans AFP adalah kelompok yang rentan terhadap penyakit poliomielitis, yaitu anak berusia <15 tahun. Pengamatan difokuskan pada kasus poliomyelitis yang mudah diidentifikasi, yaitu penyakit poliomyelitis paralitik (menimbulkan kelumpuhan) yang terjadi secara akut dan sifatnya flaccid (layuh).

Penemuan kasus AFP merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mendapatkan indikator Non polio AFP rate sama atau lebih dari 1 pada anak berusia kurang dari 15 tahun yang dilaporkan baik puskesmas/ masyarakat maupun rumah sakit. Untuk mencapai non polio AFP rate  $\geq 2$  di Kota Metro maka harus ditemukan minimal 1 kasus lumpuh layuh.

Tahun 2022 terdapat 3 spesimen yang diperiksa dengan hasil negatif, tahun 2021 tidak di temukan kasus AFP, Tahun 2020 tidak ditemukan kasus AFP, Tahun 2019 tidak ditemukan kasus AFP, Tahun 2018 tidak ditemukan kasus AFP. Grafik perkembangan Angka Kesakitan AFP di Kota Metro terlihat pada gambar berikut:

**Grafik 6-8**  
**Acute Flaccid Paralysis (AFP) rate per 100.000 Penduduk <15 tahun**  
**Kota Metro Tahun 2019-2023**



Sumber: Sub Koor. Surveilans & Imunisasi



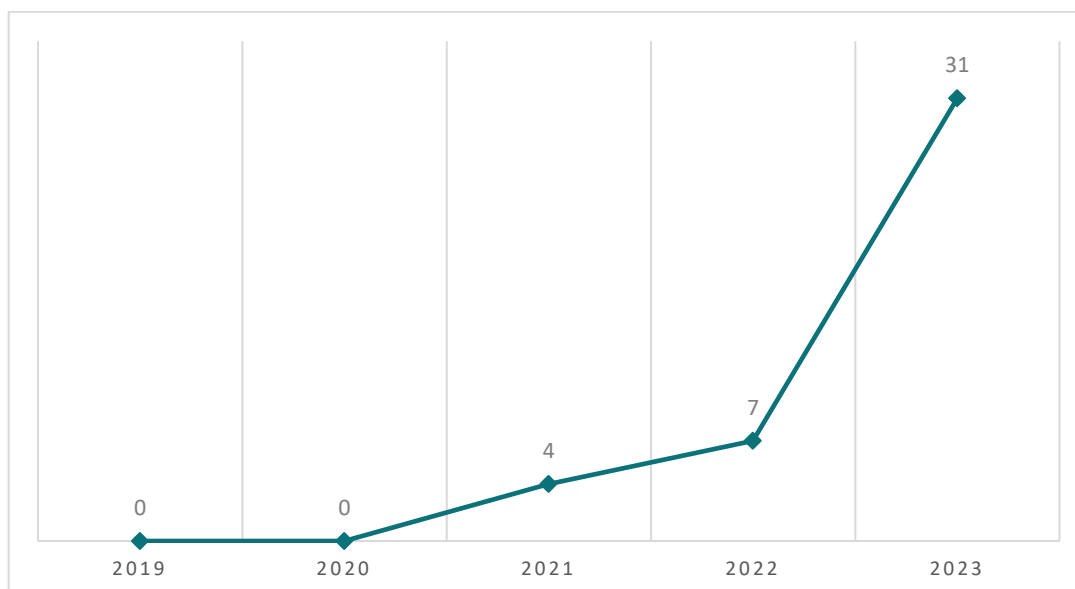
Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa penemuan kasus AFP di Kota Metro dari tahun ke tahun selalu berada di atas target nasional yaitu  $\geq 2$  per 100.000 penduduk <15, tahun 2019 tidak ditemukan kasus, tahun 2020 tidak di temukan kasus, tahun 2021 tidak ditemukan kasus, tahun 2022 tidak di temukan kasus pada tahun 2023 dilakukan pemeriksaan 4 spesimen dengan hasil negatif. Dari setiap kasus AFP yang ditemukan selalu dilakukan pemeriksaan spesimen tinja untuk mengetahui ada tidaknya virus polio liar. Dari hasil pemeriksaan selama tahun 2019-2023 tidak ditemukan adanya infeksi virus polio liar pada kasus AFP yang ditemukan.

#### **6. Penyakit Campak**

Penyakit campak merupakan penyakit menular yang berpotensi menjadi KLB. Penyakit ini menempati urutan ke-5 penyebab kematian pada bayi. Penyakit Campak yang juga disebut measles adalah penyakit yang sangat menular dan akut. Program reduksi campak global (WHO Ninth General Programme of Work, 1996-2001), menargetkan penurunan insidens campak 90 % dan penurunan mortalitas campak 95% dari sebelum program imunisasi di mulai.

Kasus campak di Kota Metro mengalami penurunan, selama periode tahun 2012 meningkat tajam yaitu ada 163 kasus atau 9,4 per 1000 balita dan menurun tahun 2013 terdapat 121 kasus atau 6,7 per 1000 balita, tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 tidak ada kasus campak, tahun 2021 terdapat 4 kasus suspek, tahun 2022 ada 7 dan tahun 2023 ada 4 kasus suspek campak tapi dengan hasil pemeriksaan negatif, seperti terlihat pada gambar berikut:

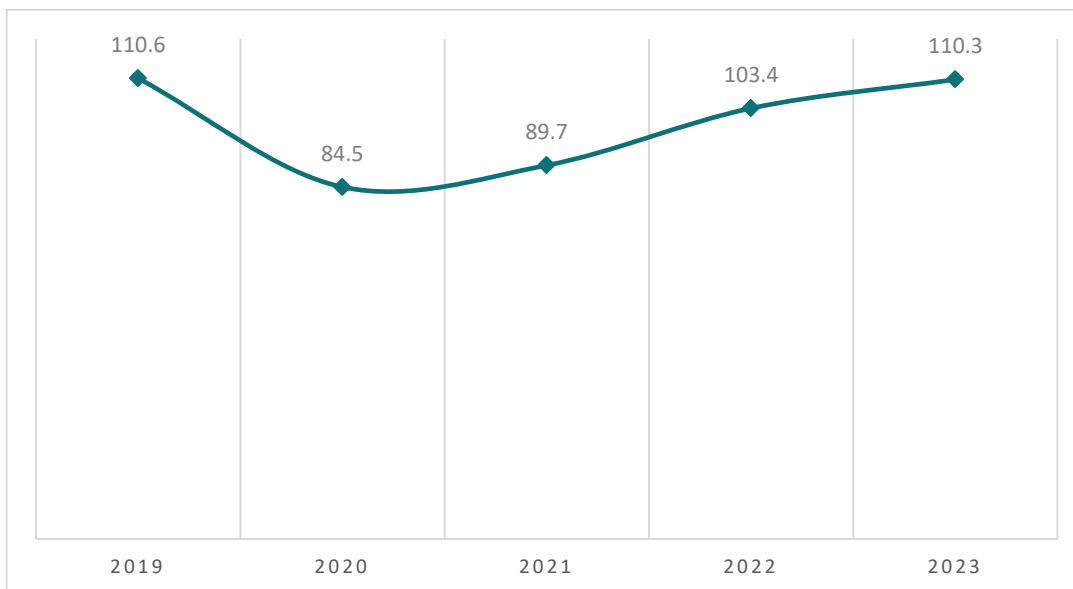
**Grafik 6-9**  
**Angka Kesakitan Campak per 1000 Balita**  
**Kota Metro Tahun 2019-2023**



Sumber: Sub Koor. Surveilans & Imunisasi

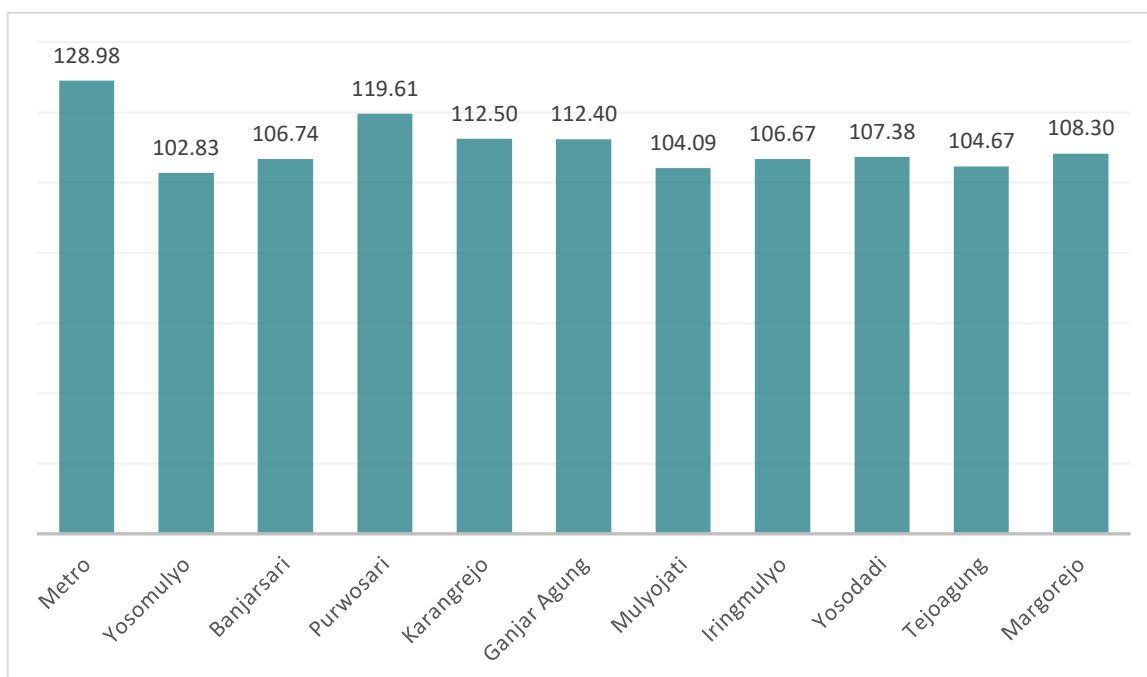
Strategi pengendalian penyakit campak dilakukan dengan imunisasi dengan target nasional sebesar >95%, karena campak merupakan penyakit dengan potensi menimbulkan KLB (Kejadian Luar Biasa). Ada korelasi positif antara kenaikan kejadian campak di Kota Metro dengan penurunan cakupan imunisasi campak. Cakupan imunisasi campak di Kota Metro meningkat di tahun 2019 yaitu 110,7% menurun di tahun 2020 menjadi 84,5% ,meningkat di tahun 2021 89,7%, meningkat di tahun 2022 menjadi 103,4% dan turun pada tahun 2023 namun tidak signifikan menjadi 110,3%.

**Grafik 6-10**  
**Cakupan Imunisasi Campak**  
**Kota Metro Tahun 2019-2023**



Sumber: Sub Koor. Surveilans & Imunisasi

**Grafik 6-11**  
**Cakupan Imunisasi Campak Berdasarkan Puskesmas**  
**Kota Metro Tahun 2023**



Sumber: Sub Koor. Surveilans & Imunisasi

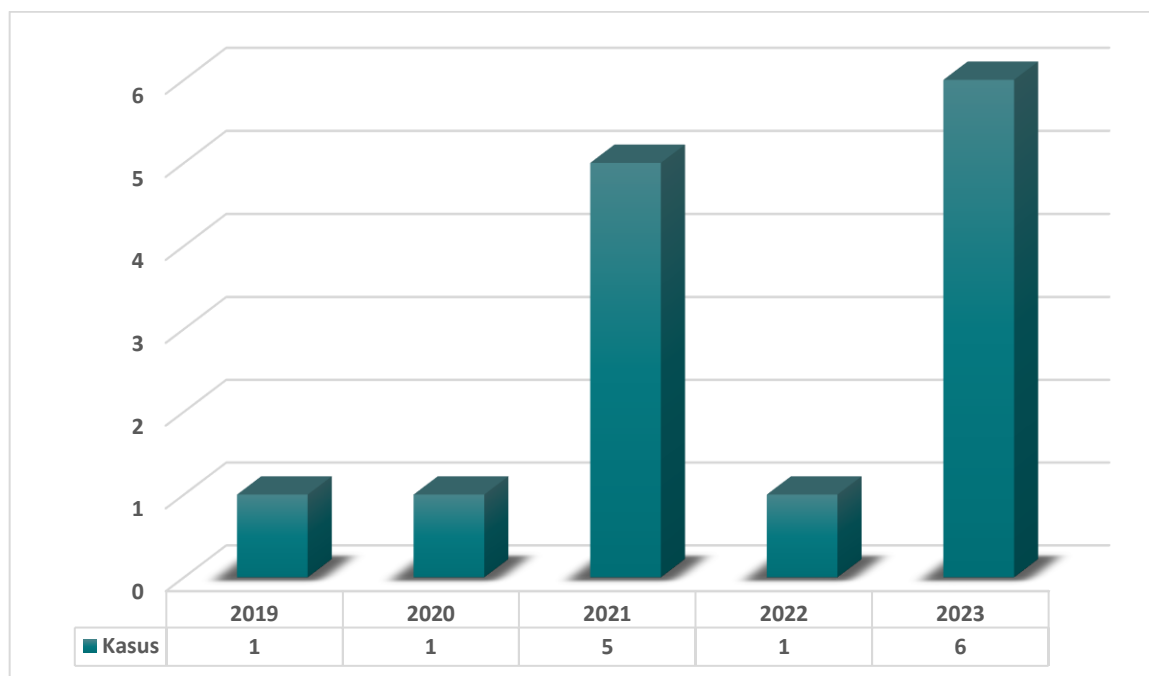
## **7. Penyakit Kusta**

Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan di Propinsi Lampung, baik dari aspek medis maupun aspek sosial. Indikator program penanggulangan penyakit kusta, berdasar satandar pelayanan minimal (SPM) adalah angka kesembuhan (*Release from treatment/RFT*) serta angka kesekitan (Angka Prevalensi) per 10.000 penduduk.

Penemuan penderita baru (*case finding*) penyakit Kusta di Kota Metro selama ini dilaksanakan secara pasif yaitu hanya dari penderita yang berobat ke puskesmas. Tahun 2011 ditemukan 1 kasus penyakit kusta di wilayah kecamatan Metro Pusat pada kelurahan Metro dan tahun 2012 tidak ada temuan kasus baru, penderita kusta yang ada adalah kasus lama yaitu yang ditemukan tahun 2011. Tahun 2013 terdapat 1 kasus baru di Metro dan tahun 2014 terdapat 1 kasus di Yosodadi dan tahun 2015 dan 2016 tidak ditemukan kasus, namun pada 2017 ditemukan 3 kasus kusta yang berada di wilayah kerja Puskesmas Metro, tahun 2018 ditemukan 1 kasus kusta, tahun 2019 ditemukan 1 kasus kusta dan tahun 2020 ditemukan 1 kasus kusta, tahun 2021 ditemukan 5 kasus kusta, tahun 2022 ditemukan 1 kasus kusta, dan pada tahun 2023 ditemukan 6 Kasus Kusta

Hal ini juga disebabkan tenaga puskesmas banyak yang belum dilatih program P2 Kusta, untuk itu perlu adanya peningkatan pengetahuan tenaga kesehatan melalui pelatihan-pelatihan yang ada dan mengoptimalkan kegiatan penemuan penderita melalui kegiatan perkesmas yang ada.

**Grafik 6-12**  
**Kasus Kusta Baru**  
**Kota Metro Tahun 2019-2023**

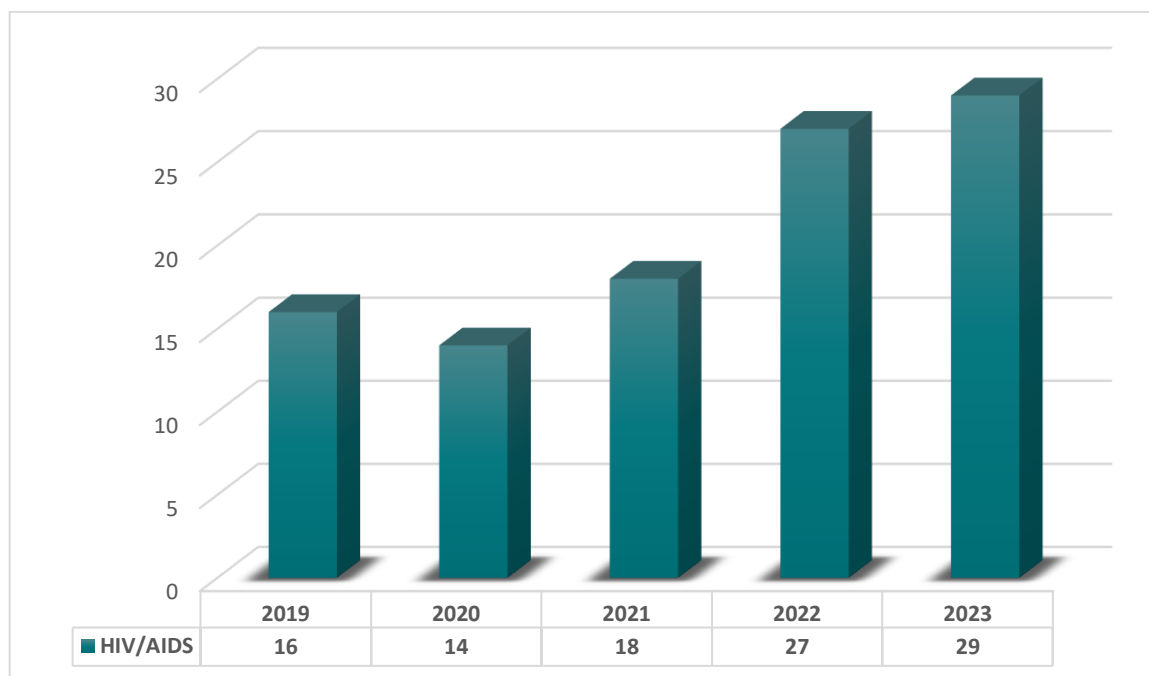


Sumber: Sub Koor. Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

## 8. Penyakit IMS dan HIV/AIDS

Penyakit infeksi menular seksual dan HIV/AIDS merupakan salah satu penyakit yang sulit untuk teregistrasi di pelayanan kesehatan karena penderita cenderung untuk tertutup dalam mencari pengobatan penyakitnya. Perlu diwaspadai dan diantisipasi bahwa penderita HIV/AIDS dari tahun ke tahun di Kota Metro meningkat. Seperti diketahui penderita HIV/AIDS merupakan fenomena gunung es, dimana kasus penderita HIV/AIDS yang sebenarnya mungkin lebih banyak dari yang terpantau. Hal ini karena penderita HIV/AIDS pada umumnya tersembunyi dan menutupi penyakitnya karena stigma di masyarakat bagi penderita HIV/AIDS dikucilkan dan diasingkan dari pergaulan. Penemuan kasus baru HIV/AIDS di Kota Metro dari tahun 2019 – 2023 cenderung meningkat. pada tahun 2019 terdapat 16 kasus, tahun 2020 terdapat 14 kasus, tahun 2021 terdapat 18 kasus, tahun 2022 terdapat 27 kasus dan pada tahun 2023 terdapat 29 Kasus. seperti terlihat pada gambar berikut :

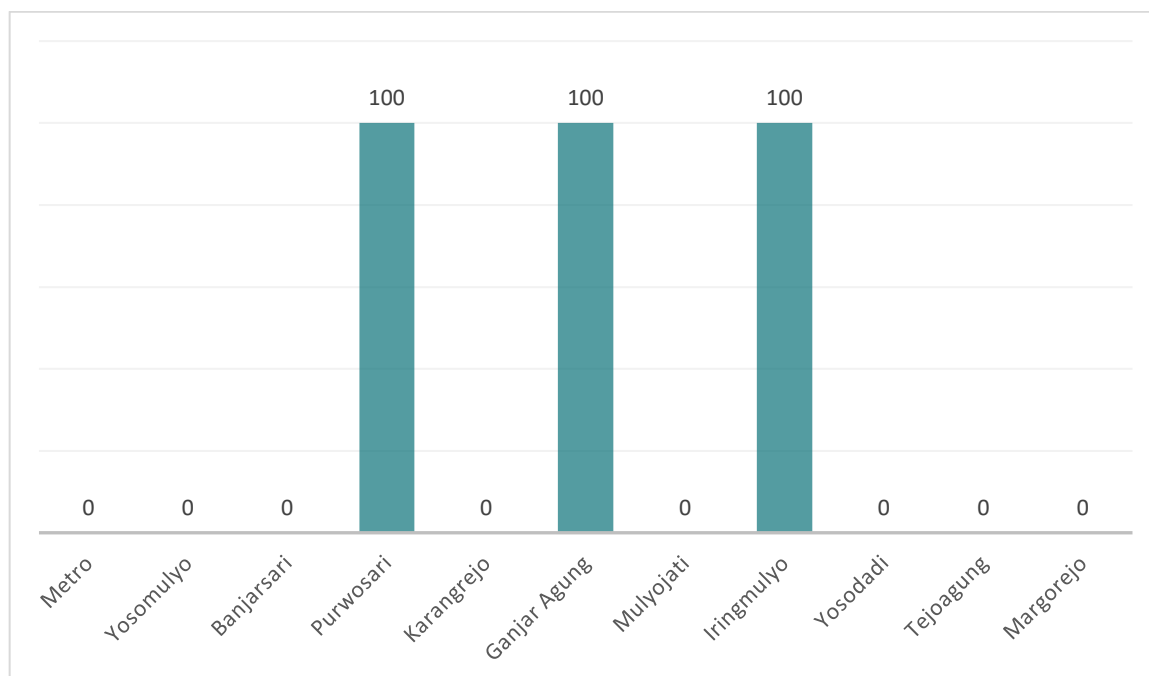
**Grafik 6-13**  
**Angka Kesakitan HIV/AIDS**  
**Kota Metro Tahun 2019-2023**



Sumber: Sub Koor. Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Pada tahun 2023 pasien dengan ODHIV telah mendapatkan pengobatan. Orang dengan HIV melakukan pengobatan dengan ARV. Pengetahuan yang cukup tentang HIV/AIDS dapat mengubah perilakunya sehingga akan mengendalikan kondisi penyakitnya dan penderita dapat hidup lebih lama. ODHA dengan pengetahuan yang baik akan beranggapan bahwa ARV mampu memberikan perbaikan bagi kualitas hidup mereka baik secara fisik, psikologis, maupun sosial. Berikut persentase ODHIV baru mendapatkan pengobatan menurut kecamatan dan puskesmas tahun 2023.

**Grafik 6-14**  
**Persentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan**  
**Kota Metro Tahun 2023**



Sumber: Sub Koor. Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

## 9. Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan Penyakit Luar Biasa (KLB)

Upaya penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB merupakan tindak lanjut dari penemuan dini kasus-kasus penyakit berpotensi wabah yang terjadi di masyarakat. Upaya yang dilakukan dimaksudkan untuk mencegah penyebaran lebih luas dan mengurangi dampak yang ditimbulkan. Berdasarkan laporan Sub Koor. surveilans dan Sub Koor. gizi pada tahun 2023 tidak terdapat kejadian luar biasa.

## 6.2 Indikator Yang Akan Dicapai

Target-target yang akan dicapai dalam pelaksanaan Pembangunan Kesehatan berdasarkan data indikator kinerja SPM Bidang Kesehatan Kota Metro tahun 2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 6-3**  
**Realisasi SPM Bidang Kesehatan Tahun 2023**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	SPM Tahun 2023			
			Target		Capaian	
			%	Jumlah	%	Jumlah
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu hamil yang mendapat pelayanan kesehatan	100%	2,797	100%	2,797
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapat pelayanan persalinan	100%	2,670	100%	2,670
3	Pelayanan Kesehatan Bayi baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapat pelayanan kesehatan	100%	2,543	100%	2,543
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita yang mendapat pelayanan kesehatan	100%	12,315	100%	12,315
5	Pelayanan Kesehatan pada usia Pendidikan Dasar	Jumlah warga negara usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	24,676	100%	24,676
6	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	Jumlah warga negara usia produktif yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	118,894	100%	118,894
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah warga negara usia 60 tahun yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar	100%	18,417	100%	18,417
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Jumlah warga negara penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	34,739	100%	34,739
9	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	Jumlah warga negara penderita Diabetes Melitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	4,120	100%	4,120
10	Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ (orang dengan gangguan jiwa) berat	Jumlah warga negara penderita ODGJ yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	303	100%	303
11	Pelayanan kesehatan orang tertugaTB	Jumlah warga negaraterduga Tuberkolosis yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	4,146	100%	4,146
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	Jumlah orang warga negara dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapat pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100%	4,448	100%	4,448



# BAB 7. KESEHATAN LINGKUNGAN



**PROFIL KESEHATAN  
KOTA METRO 2023**

# BAB 7 KESEHATAN LINGKUNGAN

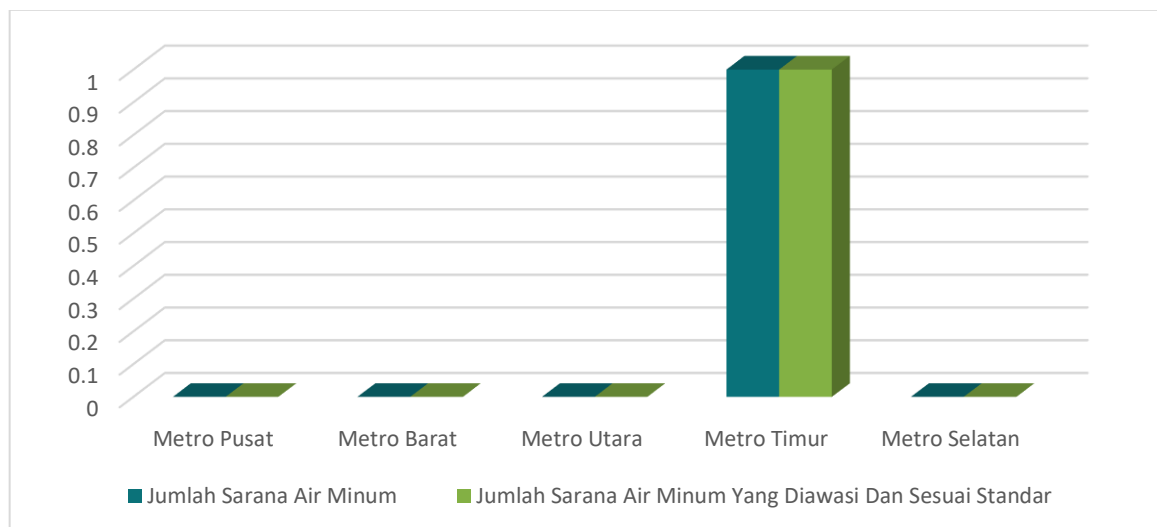
## 7.1 Keadaan Lingkungan

Upaya pembinaan kesehatan lingkungan bertujuan menurunkan angka kejadian penyakit yang berbasis lingkungan dengan cara mengendalikan faktor resiko lingkungan yang berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan masyarakat. Adapun kegiatan pokok untuk mencapai tujuan tersebut meliputi: Penyediaan Sarana Air Bersih, Keluarga dengan Kepemilikan Sanitasi yang layak (jamban Sehat), Sanitasi total berbasis masyarakat, Pengawasan Tempat-Tempat Umum (TTU).

### 7.1.a Penyediaan Air Bersih

Air bersih merupakan kebutuhan penting bagi manusia. Ketersediaan air bersih terbukti mampu mereduksi terjadinya beberapa penyakit menular. Air bersih yang layak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari juga harus memenuhi persyaratan kualitas yang telah ditetapkan, kualitas fisik, bakteriologis maupun kimia. Berdasarkan hasil laporan yang dilakukan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa penduduk yang memiliki sarana air minum hanya 1 sampel yang diperiksa sehingga 1 sampel tersebut memenuhi syarat. Adapun pemeriksaan yang dilakukan adalah melalui pemeriksaan kimia, bakteriologis dan fisik. Oleh karena itu, perlu adanya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya mengetahui kondisi air yang digunakan selama ini yakni yang memenuhi syarat air yang bersih sehingga penyakit menular seperti diare, disentri, dll dapat dicegah.

**Grafik 7-1**  
**Cakupan Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan**  
**Kota Metro Tahun 2023**



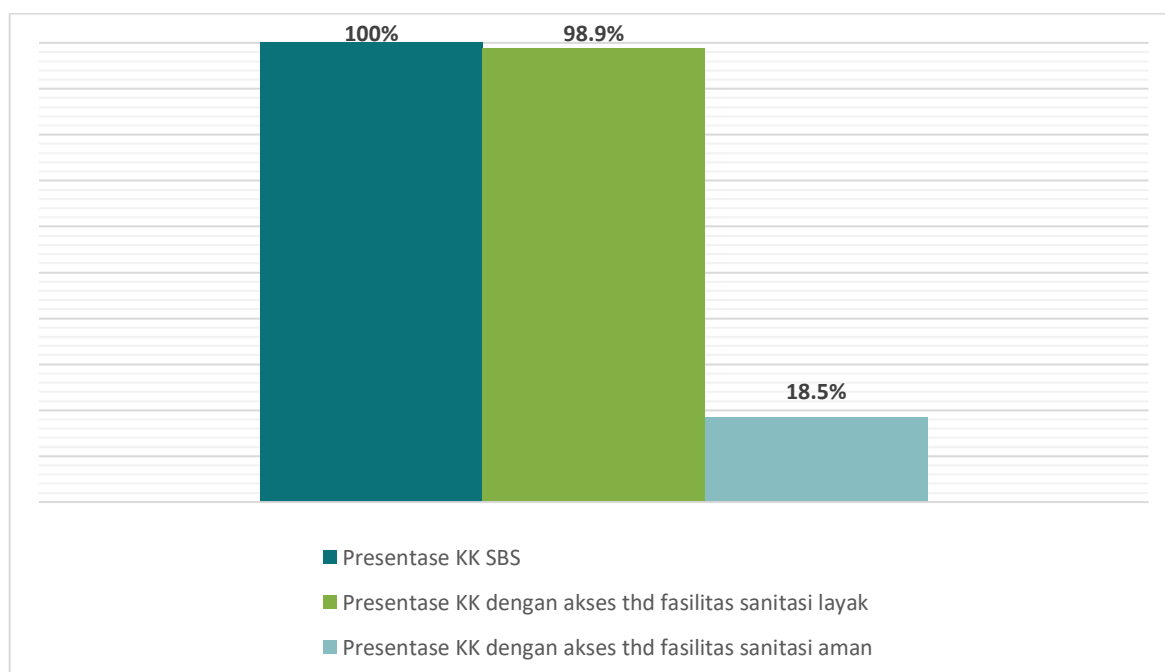
Sumber: Sub Koor. Kesling & Kesjaor

### 7.1.b Keluarga dengan Kepemilikan Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)

Jamban Sehat merupakan salah satu syarat adanya rumah sehat. Pengelolaan sebuah jamban yang memenuhi syarat kesehatan diperlukan untuk mencegah terjadinya penularan penyakit tertentu. Kota Metro mendeklarasikan *Open Defecation Free* (ODF) atau Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) 100%. Pelaksanaan deklarasi ODF Kota Metro dilakukan pada tahun 2019 bertepatan dengan peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-55. ODF dilakukan untuk menekan tingginya angka kesakitan yang disebabkan oleh penyakit akibat layanan sanitasi yang buruk.

Adapun salah satu cara untuk menilai sejauh mana tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dapat dilihat dari kepemilikan fasilitas sanitasi dasar di keluarga yang memenuhi syarat kesehatan yang meliputi jamban dan sejenisnya. 3

**Grafik 7-2**  
**Cakupan Keluarga dengan Kepemilikan Jamban Sehat**  
**Kota Metro Tahun 2023**



Sumber: Sub Koor. Kesling & Kesjaor

Sanitasi dan air minum aman merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi. Sanitasi layak menjelaskan bahwa toilet harus memiliki sistem pengolahan. Sedangkan sanitasi aman menjelaskan, selain toilet harus memiliki

sistem pengolahan juga harus disedot lumpur tinjanya. Sanitasi yang buruk sangat berdampak terhadap kesehatan dan kelestarian lingkungan.

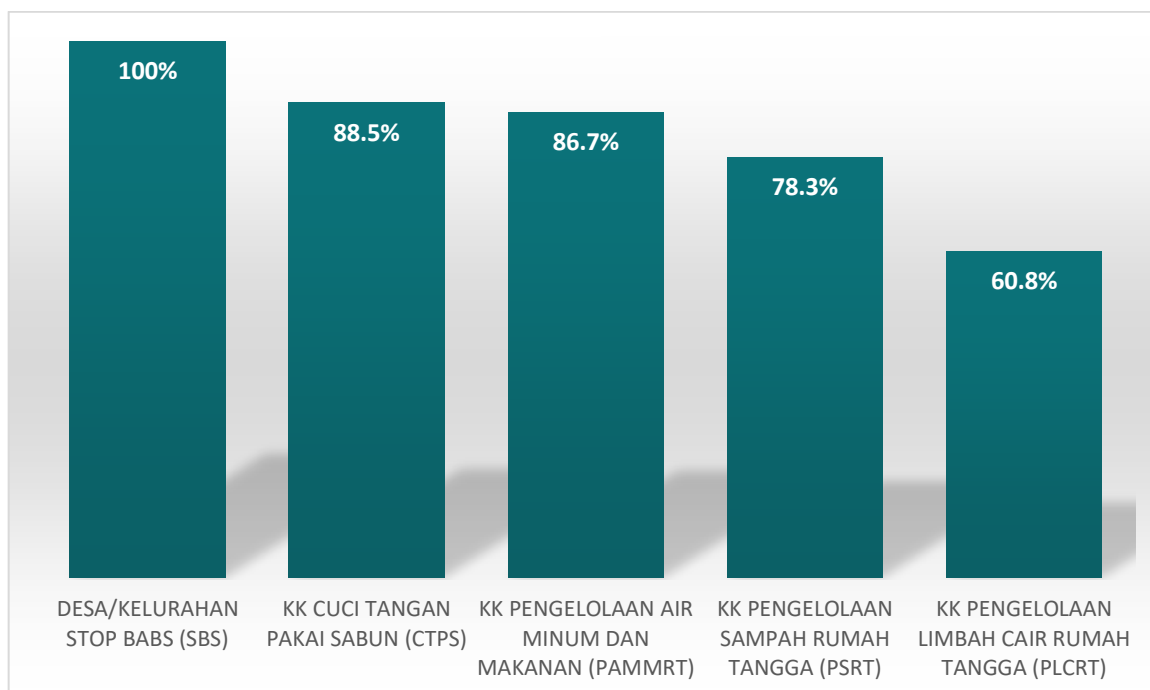
### **7.1.c Sanitasi total berbasis masyarakat**

Dalam upaya peningkatan kondisi penyehatan lingkungan dan sanitasi dasar di Kota Metro telah dilaksanakan kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). STBM adalah kegiatan yang menitikberatkan pada upaya preventif dan promotif terpadu. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Adapun strategi pelaksanaan untuk pencapaian 5 (lima) pilar STBM sebagai berikut :

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
3. Pengolahan air minum dan makanan rumah tangga (PAMM-RT)
4. Pengolahan Sampah Rumah Tangga (PS-RT)
5. Pengolahan Limbah Cair Rumah Tangga (PLC-RT).

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dengan sanitasi total berbasis masyarakat dengan cara melakukan kerja sama baik lintas program dan lintas sektoral dan dengan masyarakat. Untuk itu perlu adanya kerjasama yang lebih intensif pada semua pihak untuk mewujudkan sanitasi total berbasis masyarakat, sehingga akan tercipta lingkungan sehat untuk memutuskan rantai penularan penyakit, terutama penyakit menular.

**Grafik 7-3**  
**Persentase Cakupan 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat**  
**Kota Metro Tahun 2023**



*Sumber: Sub Koor. Kesling & Kesjaor*

Pada tahun 2023, seluruh kelurahan di Kota Metro (22 kelurahan) telah melaksanakan 5 pilar STBM, dan seluruh kelurahan di Kota Metro sudah berstatus Stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan).

Dari grafik diatas dapat kita ketahui bahwa persentase tertinggi cakupan 5 pilar STBM di Kota Metro yaitu pada penerapan Desa/ Kelurahan STOP BABS (SBS). SBS telah diterapkan oleh seluruh kelurahan di Kota Metro (22 Kelurahan). Hal ini sejalan dengan predikat Kota Metro yang dinobatkan sebagai Kota ODF 100% di tahun 2019, dan yang masih masuk dalam kategori rendah yakni pada pilar pengelolaan sampah rumah tangga (78,1%). Namun secara global, penerapan 5 pilar STBM telah baik diterapkan di Kota Metro.

#### **7.1.d Pengawasan Tempat Fasilitas Umum (TFU)**

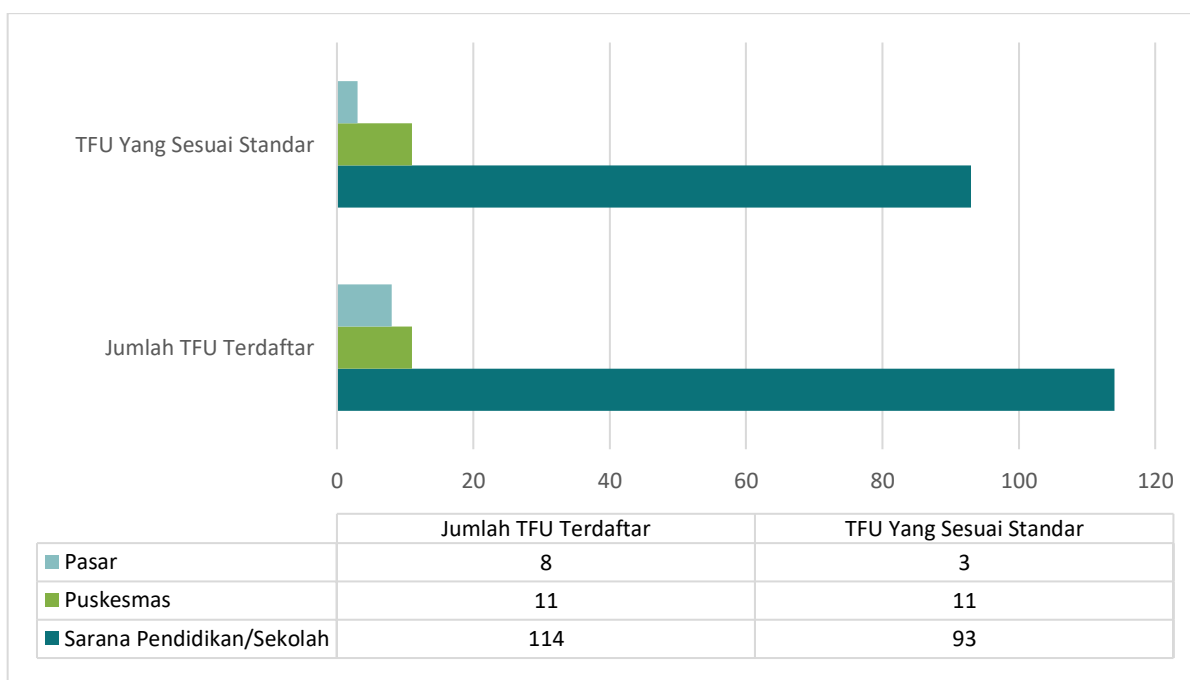
Upaya pengawasan tempat fasilitas umum (TFU) bertujuan untuk mewujudkan kondisi tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan agar masyarakat

pengunjung terhindar dari kemungkinan bahaya penularan penyakit serta tidak menjadi sarang vektor penyakit yang dapat menyebabkan gangguan terhadap kesehatan masyarakat di sekitarnya.

Apabila kualitas lingkungan TFU tidak memenuhi standar persyaratan kesehatan tentunya akan menimbulkan ketidaknyamanan dalam menggunakan fasilitas tersebut dan dapat menimbulkan penyakit. Oleh sebab itu perlu dilakukan pembinaan dan pengawasan kualitas lingkungannya sehingga tidak menyebabkan gangguan terhadap masyarakat. Dalam hal ini tempat dan TFU yang dilakukan pengawasan diantaranya terdiri dari sarana pendidikan, sarana kesehatan, pasar, dll.

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan diperoleh bahwa jumlah TFU terdaftar di Kota Metro pada tahun 2023 yakni sebanyak 133 TFU dan yang sesuai standar yaitu sebanyak 106 TFU (79,7%). Jumlah TFU yang dilakukan pengawasan dan TFU yang memenuhi syarat dapat dilihat pada grafik berikut ini

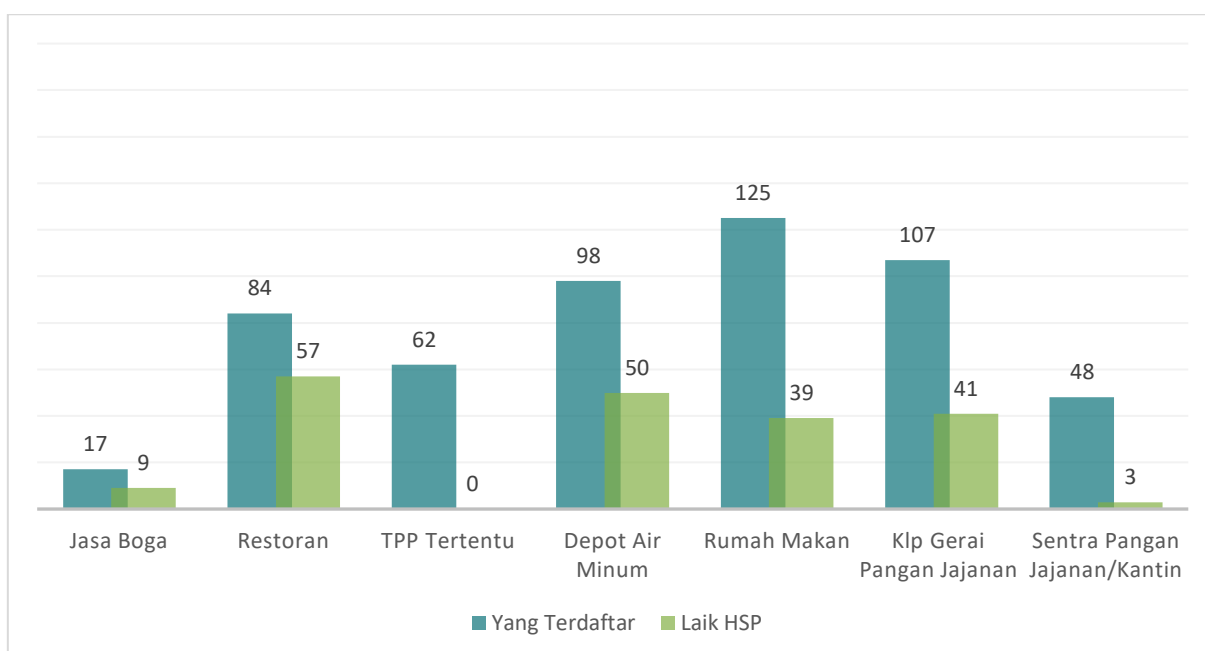
**Grafik 7-4**  
**Jumlah Tempat dan TFU yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar di Kota Metro Tahun 2023**



Sumber: Sub Koor. Kesling & Kesjaor

Dalam rangka untuk mewujudkan keamanan makanan, dilakukan pengawasan terhadap semua Tempat Pengelolaan Pangan yang disingkat TPP. TPP yang dimaksud adalah produsen makanan/minuman siap saji, seperti : Jasaboga/catering, Rumah Makan/Restoran, TPP tertentu, kelompok gerai pangan jajanan, sentra pangan jajanan/ kantin dan Depot Air Minum (DAM). Untuk itu perlu dilakukan pembinaan terhadap semua sasaran TPM. Berikut adalah grafik jumlah TPP dan TPP yang memenuhi syarat :

**Grafik 7-5**  
**Jumlah TPP dan TPP yang Memenuhi Syarat**  
**di Kota Metro Tahun 2023**



Sumber: Sub Koor. Kesling & Kesjaor

Berdasarkan grafik didapatkan data bahwa, jumlah cakupan TPP yang terdaftar di Kota Metro pada tahun 2023 sebanyak 541 TPM dan yang memenuhi syarat/ laik HSP yakni sejumlah 199 (36,8%). Jenis TPP yang memenuhi syarat/ laik HSP tertinggi di Kota Metro yakni Restoran sebesar 67,86% sedangkan jenis TPP yang laik HSP terendah di Kota Metro yakni pada TPP tertentu hanya sebesar 0%.

**LAMPIRAN**



**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KOTA 'METRO  
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>I GAMBARAN UMUM</b>						
1	Luas Wilayah			73	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			22	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	87,330	86,549	173,879	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			0.0	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			2375.1	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			45.5	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			100.9		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	98.9	97.7	98.3	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	10.8	10.5	21.3	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ MA	16.7	13.9	30.6	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	4.6	4.1	8.7	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	0.2	0.5	0.7	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	1.0	2.0	3.0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. S1/Diploma IV	6.8	8.0	14.8	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.6	0.4	1.0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>II SARANA KESEHATAN</b>						
<b>II.1 Sarana Kesehatan</b>						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			7	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			1	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			10	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			11	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			5	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			72	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	Jumlah Klinik Pratama			30	Klinik Pratama	<a href="#">Tabel 4</a>
18	Jumlah Klinik Utama			3	Klinik Utama	<a href="#">Tabel 4</a>
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	<a href="#">Tabel 6</a>
<b>II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	458.8	615.0	536.6	%	<a href="#">Tabel 5</a>
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	50.1	90.2	70.1	%	<a href="#">Tabel 5</a>
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	55.0	20.3	31.8	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	23.8	11.6	15.6	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			54.9	%	<a href="#">Tabel 8</a>
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			87.2	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			1.9	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.0	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	<a href="#">Tabel 9</a>

27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40.0	%	<a href="#">Tabel 10</a>
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1.0	%	<a href="#">Tabel 72</a>
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>						
27	Jumlah Posyandu			158	Posyandu	<a href="#">Tabel 12</a>
28	Posyandu Aktif			158.0	%	<a href="#">Tabel 12</a>
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.1	per 100 balita	<a href="#">Tabel 12</a>
30	Posbindu PTM			55	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 12</a>
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>						
31	Jumlah Dokter Spesialis	101	50	151	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
32	Jumlah Dokter Umum	49	124	173	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			186	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	5	19	24	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			14	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
36	Jumlah Bidan		370		Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		213		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
38	Jumlah Perawat	414	781	1,195	Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			687	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	2	22	24	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	15	27	42	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
42	Jumlah Tenaga Gizi	2	34	36	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	14	96	110	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	25	16	41	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	3	1	4	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	28	57	85	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	8	51	59	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
48	Jumlah Tenaga Apoteker	15	39	54	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	23	90	113	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>						
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1.0	%	<a href="#">Tabel 19</a>
51	Total anggaran kesehatan			Rp343,221,061,270	Rp	<a href="#">Tabel 20</a>
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			36.0	%	<a href="#">Tabel 20</a>
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp280,344,196,369	Rp	<a href="#">Tabel 20</a>
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>						
<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>						
54	Jumlah Lahir Hidup	1,246	1,297	2,543	Orang	<a href="#">Tabel 21</a>
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	7.2	7.7	7.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
56	Jumlah Kematian Ibu		0		Ibu	<a href="#">Tabel 21</a>
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		0		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100.0		%	<a href="#">Tabel 24</a>
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		100.0		%	<a href="#">Tabel 24</a>
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		100.0		%	<a href="#">Tabel 24</a>
61	Persalinan di Fasyankes		100.0		%	<a href="#">Tabel 24</a>

62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		95.2		%	<a href="#">Tabel 24</a>
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100.0		%	<a href="#">Tabel 24</a>
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		86.3		%	<a href="#">Tabel 24</a>
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		100.0		%	<a href="#">Tabel 28</a>
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		100.0		%	<a href="#">Tabel 28</a>
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		138.2		%	<a href="#">Tabel 32</a>
68	Peserta KB Aktif Modern			69.8	%	<a href="#">Tabel 29</a>
69	Peserta KB Pasca Persalinan			79.2	%	<a href="#">Tabel 31</a>
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>						
70	Jumlah Kematian Neonatal	4	2	6	neonatal	<a href="#">Tabel 34</a>
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	3.2	1.5	2.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
72	Jumlah Bayi Mati	5	2	7	bayi	<a href="#">Tabel 34</a>
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	4.0	1.5	2.8	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
74	Jumlah Balita Mati	6	2	8	Balita	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	4.8	1.5	3.1	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
76	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	<a href="#">Tabel 33</a>
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5.9	6.2	6.0	%	<a href="#">Tabel 33</a>
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100.0	100.0	100.0	%	<a href="#">Tabel 38</a>
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	100.0	100.0	100.0	%	<a href="#">Tabel 38</a>
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			80.5	%	<a href="#">Tabel 39</a>
81	Pelayanan kesehatan bayi	100.0	100.0	100.0	%	<a href="#">Tabel 36</a>
82	Desa/Kelurahan UCI			100.0	%	<a href="#">Tabel 41</a>
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	114.1	106.6	110.3	%	<a href="#">Tabel 43</a>
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	99.2	107.0	103.2	%	<a href="#">Tabel 43</a>
85	Bayi Mendapat Vitamin A			100.0	%	<a href="#">Tabel 45</a>
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			100.0	%	<a href="#">Tabel 45</a>
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			100.0	%	<a href="#">Tabel 45</a>
88	Balita Memiliki Buku KIA			126.2	%	<a href="#">Tabel 46</a>
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			95.8	%	<a href="#">Tabel 46</a>
90	Balita ditimbang (D/S)	82.4	82.8	82.6	%	<a href="#">Tabel 47</a>
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			6.4	%	<a href="#">Tabel 48</a>
92	Balita pendek (TB/U)			3.5	%	<a href="#">Tabel 48</a>
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			4.0	%	<a href="#">Tabel 48</a>
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.0	%	<a href="#">Tabel 48</a>
95	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100.0	%	<a href="#">Tabel 49</a>
96	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100.0	%	<a href="#">Tabel 49</a>
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100.0	%	<a href="#">Tabel 49</a>
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100.0	%	<a href="#">Tabel 49</a>
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	100.0	100.0	100.0	%	<a href="#">Tabel 52</a>
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	95.8	95.8	95.8	%	<a href="#">Tabel 53</a>
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	100.0	100.0	100.0	%	<a href="#">Tabel 54</a>
<b>VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>						
<b>VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>						

102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.00	%	<a href="#">Tabel 56</a>
103	CNR seluruh kasus TBC			260.6	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 56</a>
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			74.10	%	<a href="#">Tabel 56</a>
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			260.58	%	<a href="#">Tabel 56</a>
106	Angka kesembuhan BTA+	80.0	81.9	80.8	%	<a href="#">Tabel 57</a>
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	69.0	74.9	71.6	%	<a href="#">Tabel 57</a>
108	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) semua kasus TBC	95.8	98.4	97.0	%	<a href="#">Tabel 57</a>
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			1.6	%	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			21.6	%	<a href="#">Tabel 58</a>
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
112	Jumlah Kasus HIV	24	5	29	Kasus	<a href="#">Tabel 59</a>
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			100	%	<a href="#">Tabel 60</a>
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			44.2	%	<a href="#">Tabel 61</a>
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			44.2	%	<a href="#">Tabel 61</a>
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			78.5	%	<a href="#">Tabel 62</a>
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0.8	%	<a href="#">Tabel 62</a>
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	<a href="#">Tabel 62</a>
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	5	1	6	Kasus	<a href="#">Tabel 64</a>
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	6	1	3	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 64</a>
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0	%	<a href="#">Tabel 64</a>
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			66.7	%	<a href="#">Tabel 64</a>
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			33.3	%	<a href="#">Tabel 64</a>
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			11.5	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 64</a>
125	Angka Prevalensi Kusta			0.3	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 67</a>
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100.0	%	<a href="#">Tabel 67</a>
<b>VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			#DIV/0!	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 68</a>
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
130	<i>Case fatality rate</i> difteri			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 69</a>
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
133	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 69</a>
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
135	Jumlah kasus suspek campak	11	20	31	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
136	Insiden rate suspek campak	6.3	11.5	17.8	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 69</a>
137	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 63</a>
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>						
138	Angka kesakitan ( <i>incidence rate</i> ) DBD			70.2	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
139	Angka kematian ( <i>case fatality rate</i> ) DBD	3.5	0.0	1.6	%	<a href="#">Tabel 65</a>
140	Angka kesakitan malaria ( <i>annual parasit incidence</i> )			0.0	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
143	<i>Case fatality rate</i> malaria	0.0	#DIV/0!	0.0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
144	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 67</a>

145	Jumlah Kasus Covid-19			27	Kasus	<a href="#">Tabel 84</a>
146	CFR ( <i>Case Fatality Rate</i> ) Covid-19			0	%	<a href="#">Tabel 84</a>
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			#DIV/0!		<a href="#">Tabel 84</a>
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			#DIV/0!		<a href="#">Tabel 84</a>
<b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	100.0	100.0	100.0	%	<a href="#">Tabel 68</a>
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.0	%	<a href="#">Tabel 69</a>
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		10.5		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 70</a>
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		2.1		%	<a href="#">Tabel 70</a>
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.2		%	<a href="#">Tabel 77</a>
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.5		%	<a href="#">Tabel 77</a>
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			127.3	%	<a href="#">Tabel 71</a>
<b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			100.0	%	<a href="#">Tabel 79</a>
157	KK Stop BABS (SBS)			100.0	%	<a href="#">Tabel 72</a>
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			98.9	%	<a href="#">Tabel 72</a>
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			18.5	%	<a href="#">Tabel 72</a>
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100.0	%	<a href="#">Tabel 80</a>
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			88.5	%	<a href="#">Tabel 81</a>
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			86.7	%	<a href="#">Tabel 81</a>
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			78.3	%	<a href="#">Tabel 81</a>
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			60.8	%	<a href="#">Tabel 81</a>
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			100.0	%	<a href="#">Tabel 80</a>
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			60.3	%	<a href="#">Tabel 80</a>
167	KK Akses Rumah Sehat			56.1	%	<a href="#">Tabel 80</a>
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			80.5	%	<a href="#">Tabel 81</a>
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			52.9	%	<a href="#">Tabel 83</a>

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Metro Pusat	11.60	0	5	5	53,890	-	-	4,646
2	Metro Utara	22.15	0	4	4	34,280	-	-	1,547
3	Metro Barat	11.54	0	4	4	28,970	-	-	2,510
4	Metro Timur	12.89	0	5	5	38,460	-	-	2,984
5	Metro Selatan	15.03	0	4	4	18,280	-	-	1,216
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>73.21</b>	<b>0</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>173,880</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2,375</b>

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota  
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK (RIBUAN)			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	7,370	7,140	14,510	103.2
2	5 - 9	7,324	7,024	14,348	104.3
3	10 - 14	6,930	6,530	13,460	106.1
4	15 - 19	6,755	6,355	13,110	106.3
5	20 - 24	6,940	6,910	13,850	100.4
6	25 - 29	6,796	6,925	13,721	98.1
7	30 - 34	6,585	6,705	13,290	98.2
8	35 - 39	6,370	6,200	12,570	102.7
9	40 - 44	6,240	6,180	12,420	101.0
10	45 - 49	6,140	6,180	12,320	99.4
11	50 - 54	5,790	5,670	11,460	102.1
12	55 - 59	4,720	4,770	9,490	99.0
13	60 - 64	3,620	3,680	7,300	98.4
14	65 - 69	2,730	2,780	5,510	98.2
15	70 - 74	1,670	1,750	3,420	95.4
16	75+	1,350	1,750	3,100	77.1
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>87,330</b>	<b>86,549</b>	<b>173,879</b>	<b>100.9</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>45.47</b>	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	65,706	65,855	131,561			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	98.90	97.70	98.3
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	2.90	3.30	6.20
	b. SD/MI			0	6.20	7.50	13.70
	c. SMP/ MTs			0	10.80	10.50	21.30
	d. SMA/ MA			0	16.70	13.90	30.60
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	4.60	4.10	8.70
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0.20	0.50	0.70
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	1.00	2.00	3.00
	h. S1/DIPLOMA IV			0	6.80	8.00	14.80
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0.60	0.40	1.00

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota



TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KOTA METRO  
TAHUN 2023

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN		SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
<b>RUMAH SAKIT</b>										
1	RUMAH SAKIT UMUM			2				5		7
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							2		2
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			1						1
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			10						10
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			10						10
3	PUSKESMAS KELILING			11						11
4	PUSKESMAS PEMBANTU			5						5
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>										
1	KLINIK PRATAMA				2	1		27		30
2	KLINIK UTAMA							3		3
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER							21		21
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI							21		21
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS							29		29
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN							14		14
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT							2		2
8	GRIYA SEHAT							0		-
9	PANTI SEHAT							0		-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH							1		1
11	LABORATORIUM KESEHATAN							2		2
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>										
1	INDUSTRI FARMASI									-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)									-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)									-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN									-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)									-
6	INDUSTRI KOSMETIKA									-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						1	3		4
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)						2	0		2
9	APOTEK							72		72
10	TOKO OBAT							7		7
11	TOKO ALKES							1		1

Sumber: Sie Lisensi dan SDK Dinkes Kota Metro

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>	<b>400,693</b>	<b>532,281</b>	<b>932,974</b>	<b>43,767</b>	<b>78,038</b>	<b>121,805</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>	<b>87,330</b>	<b>86,549</b>	<b>173,879</b>	<b>87,330</b>	<b>86,549</b>	<b>173,879</b>			
	<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>	<b>458.8</b>	<b>615.0</b>	<b>536.6</b>	<b>50.1</b>	<b>90.2</b>	<b>70.1</b>			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
1	Puskesmas									
	1. Margorejo	6,231	9,400	15,631						
	2. Ganjar Agung	3,336	4,482	7,818						
	3. Muhyoati	5,800	10,495	16,295						
	4. Iringmulyo	800	19,398	20,198						
	5. Yosodadi	6,193	9,776	15,969						
	6. Tejo Agung	7,832	8,455	16,287						
	7. Yosomulyo	5,444	8,612	14,056						
	8. Metro	4,678	10,283	14,961						
	9. Banjarsari	6,653	8,897	15,550	17	38	55			
	10. Purwosari	5,624	6,467	12,091						
	11. Karangrejo	5,877	7,138	13,015						
		<b>58,468</b>	<b>103,403</b>	<b>161,871</b>	<b>17</b>	<b>38</b>	<b>55</b>			
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Pratama Rawat Jalan Global Medika	4,678	4,341	9,019			0			
	2. Klinik Pratama Rawat Inap Laodikia	3,698	5,971	9,669	61	406	467			
	3. Klinik Pratama Rawat Inap Hadiwijaya	1,367	2,249	3,616			0			
	4. Klinik Pratama Rawat Jalan Griya Sehat Terpadu	11,948	15,702	27,650			0			
	5. Klinik Pratama Rawat Jalan Muhammadiyah Metro Timur	257	1,716	1,973			0			
	6. Klinik Pratama Rawat Jalan Griya Medika	15	310	325			0			
	7. Klinik Pratama Rawat Inap Hadimulyo Husada	241	440	681	8	27	35			
	8. Klinik Pratama Rawat Inap Santa Maria	789	1,547	2,336	145	230	375			
	9. Klinik Pratama Rawat Jalan Muhammadiyah Hadimulyo	145	286	431			0			
	10. Metro Medical Centre	3,225	3,385	6,610			0			
	11. Klinik Bhayangkara Polres Metro	1,543	1,514	3,057			0			
	12. Klinik Pratama Rawat Jalan BNN Kota Metro	35	20	55			0			
	13. Klinik Muhammadiyah UAD	768	869	1,637			0			
	14. Klinik Pratama Rawat Jalan Kodim 0411/LT	1,764	1,812	3,576			0			
	15. Klinik Hemodialisa Doctor Care Hemodialisis Center (DCHC)	4,678	3,872	8,550			0			
	16. Luxederma Clinic	124	5,491	5,615			0			
	17. Klinik Pratama Rawat Jalan Puspita Cabang Metro	2,341	6,544	8,885			0			
	18. Klinik Utama Rawat Inap Ciko	1,001	3,428	4,429	33	794	827			
	19. Klinik Pratama Rawat Jalan Kimia Farma Metro	22	301	323			0			
	20. Adeline Aesthetics	33	375	408			0			
	21. Klinik Pratama Rawat Jalan Rannia Dermacare	671	4,629	5,300			0			
		<b>39,343</b>	<b>64,802</b>	<b>104,145</b>	<b>247</b>	<b>1,457</b>	<b>1,704</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>SUB JUMLAH I</b>	<b>195,622</b>	<b>336,410</b>	<b>532,032</b>	<b>528</b>	<b>2,990</b>	<b>3,518</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
1	RS Umum									
	1. RSUD Jend. A. Yani	53,452	62,949	116,401	13,028	17,960	30,988			0
	2. RSU Mardi Waluyo	77,337	25,343	102,680	9,179	11,089	20,268			0
	3. RSU Islam	1,511	3,535	5,046	9,049	21,064	30,113			0
	4. RSU Muhammadiyah	57,269	63,617	120,886	7,142	9,154	16,296			0
	5. RS Permata Hati	1083	11,746	12,829	639	5847	6,486			0
	6. RS Azizah	9,944	15,060	25,004	2,949	4,477	7,426			0
	7. RSUD Sumbersari Bantul	1,557	1,770	3,327	147	217	364			0
2	RS Khusus									
	1. RSIA AMC	2,918	11,851	14,769	1,106	5,240	6,346			0
	2. RSB Asih	0	0	0	0	0	0			0
		<b>205,071</b>	<b>195,871</b>	<b>400,942</b>	<b>43,239</b>	<b>75,048</b>	<b>118,287</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>SUB JUMLAH II</b>									

Sumber: Sie Pelayanan Kesehatan &amp; Kesehatan Tradisional

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

**TABEL 6****STATUS RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) DI  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	7	7	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100.0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>9</b>	<b>9</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Sie Pelayanan Kesehatan & Kesehatan Tradisional

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Jend. A. Yani	260	13,028	17,960	30,988	897	746	1,643	493	349	842	68.9	41.5	53.0	37.8	19.4	27.2
2	RSU Mardi Waluyo	187	4,486	15,782	20,268	512	276	788	118	250	368	114.1	17.5	38.9	26.3	15.8	18.2
3	RSU Islam	78	634	1,710	2,344	2	8	10	10	16	26	3.2	4.7	4.3	15.8	9.4	11.1
4	RSU Muhammadiyah	199	7,133	9,523	16,656	227	186	413	87	85	172	31.8	19.5	24.8	12.2	8.9	10.3
5	RSIA AMC	60	1,106	5,240	6,346	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
6	RSB Asih	39	37	695	732	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
7	RS Permata Hati	103	695	5,790	6,485	7	20	27	3	6	9	0.5	1.8	2.3	0.0	1.0	1.3
8	RS Azizah	77	3,046	4,592	7,638	17	15	32	9	5	14	5.6	3.3	4.2	3.0	1.1	1.8
9	RSUD Sumbersari Bantul	50	147	217	364	5	0	5	0	0	0	34.0	0.0	13.7	0.0	0.0	0.0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>1,053</b>	<b>30,312</b>	<b>61,509</b>	<b>91,821</b>	<b>1,667</b>	<b>1,251</b>	<b>2,918</b>	<b>720</b>	<b>711</b>	<b>1,431</b>	<b>55.0</b>	<b>20.3</b>	<b>31.8</b>	<b>23.8</b>	<b>11.6</b>	<b>15.6</b>

Sumber: Rumah Sakit Se-Kota Metro

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Jend. A. Yani	260	30,988	72,251	79,909	76.13	119	1	3
2	RSU Mardi Waluyo	187	20,268	50,998	51,149	74.7	108	1	3
3	RSU Islam	78	2,344	2,361	8,300	8.3	30	11	4
4	RSU Muhammadiyah	199	16,656	45,137	67,076	62.1	84	2	4
5	RSIA AMC	60	6,346	2,083	26,429	9.5	106	3	4
6	RSB Asih	39	732	1,697	1,697	11.9	19	17	2
7	RS Permata Hati	103	6,485	12,959	16,626	35.0	4	4	3
8	RS Azizah	77	7,638	22,341	22,341	79.5	99	1	3
9	RSUD Sumbersari Bantul	50	364	1,222	1,222	6.7	7	47	3
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>1,053</b>	<b>91,821</b>	<b>211,049</b>	<b>274,749</b>	<b>54.9</b>	<b>87</b>	<b>2</b>	<b>3</b>

Sumber: Rumah Sakit Se-Kota Metro

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Metro Pusat	Metro	V
2		Yosomulyo	V
3	Metro Utara	Banjarsari	V
4		Purwosari	V
5		Karangrejo	V
6	Metro Barat	Ganjar Agung	V
7		Mulyojati	V
8	Metro Timur	Iringmulyo	V
9		Yosodadi	V
10		Tejoagung	V
11	Metro Selatan	Margorejo	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			11
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			11
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100.00%</b>

Sumber: Sie Farmasi & Alkes Dinkes Kota Metro

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	√
2	Alopurinol	Tablet	√
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
8	Asiklovir	Tablet	√
9	Betametason salep	Tube	√
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
12	Diazepam	Tablet	√
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	√
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	√
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	√
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspe	Tablet/Botol	√
22	Lidokain inj	Vial	√
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
25	Natrium Diklofenak	Tablet	√
26	OAT FDC Kat 1	Paket	√
27	Oksitosin injeksi	Ampul	√
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	√
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
30	Prednison 5 mg	Tablet	√
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	√
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	√
33	Salbutamol	Tablet	√
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
35	Simvastatin	Tablet	√
36	Siprofloksasin	Tablet	√
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
38	Triheksifenidil	Tablet	√
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40	Zinc 20 mg	Tablet	√
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
<b>% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL</b>			<b>100.00%</b>

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial  
\*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial



TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Metro Pusat	Metro	V
2		Yosomulyo	V
3	Metro Utara	Banjarsari	V
4		Purwosari	V
5		Karangrejo	V
6	Metro Barat	Ganjar Agung	V
7		Mulyojati	V
8	Metro Timur	Iringmulyo	V
9		Yosodadi	V
10		Tejoagung	V
11	Metro Selatan	Margorejo	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			11
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			11
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL</b>			<b>100.00%</b>

Sumber: Sie Farmasi

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

\*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

\*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH POSBINDU PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF			JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Metro Pusat	Metro	19	100.0	-	-	19	7
2		Yosomulyo	29	100.0	-	-	29	9
3	Metro Utara	Banjarsari	11	100.0	-	-	11	6
4		Karangrejo	10	100.0	-	-	10	2
5		Purwosari	12	100.0	-	-	12	4
6	Metro Barat	Ganjar Agung	13	100.0	-	-	13	6
7		Mulyojati	11	100.0	-	-	11	8
8	Metro Timur	Iringmulyo	8	100.0	-	-	8	4
9		Yosodadi	16	100.0	-	-	16	3
10		Tejo Agung	7	100.0	-	-	7	2
11	Metro Selatan	Margorejo	22	100.0	-	-	22	4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>158</b>	<b>100.0</b>	-	-	<b>158</b>	<b>55</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>							<b>1.1</b>	

Sumber: Promkes &amp; PM

\*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Metro	-	-	-	2	7	9	2	7	9	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1
2	Yosomulyo	-	-	-	2	2	4	2	2	4	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1
3	Banjarsari	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1
4	Purwosari	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	-	2	2
5	Karangrejo	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1
6	Ganjar Agung	-	-	-	2	3	5	2	3	5	1	-	1	-	-	-	1	-	-	1
7	Mulyojati	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1
8	Iringmulyo	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1
9	Yosodadi	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1
10	Tejoagung	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1
11	Margorejo	-	-	-	2	6	8	2	6	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	RSUD Jend. A. Yani	24	19	43	4	26	30	28	45	73	-	3	3	-	1	1	-	-	4	4
13	RSU Mardi Waluyo	18	5	23	11	11	22	29	16	45	1	-	1	-	1	1	1	1	1	2
14	RSU Islam	10	4	14	2	7	9	12	11	23	1	-	1	-	-	-	1	-	1	1
15	RSU Muhammadiyah	25	7	32	8	18	26	33	25	58	1	1	2	1	-	1	-	-	1	3
16	RSIA AMC	6	6	12	2	9	11	8	15	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	RSB Asih	4	-	4	-	4	4	4	4	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	RS Permata Hati	11	4	15	4	6	10	15	10	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	RS Azizah	1	1	2	5	4	9	6	5	11	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1
20	RSU Sumbersari Bantul	2	4	6	3	5	8	5	9	14	-	2	2	-	-	-	-	-	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		3	5	8	18	50	68	21	55	76	1	7	8	-	-	-	0	1	7	8
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>		101	50	151	49	124	173	150	174	324	4	17	21	1	2	3	5	19	24	24
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				86.8			99.5			186.3			12.1			1.7				13.8

Sumber: Sie SDK Dinkes Kota Metro

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Metro	-	5	5	14
2	Yosomulyo	-	7	7	16
3	Banjarsari	3	1	4	15
4	Purwosari	1	4	5	13
5	Karangrejo	2	3	5	19
6	Ganjar Agung	3	6	9	12
7	Mulyojati	2	5	7	10
8	Iringmulyo	1	6	7	10
9	Yosodadi	1	4	5	13
10	Tejoagung	-	5	5	13
11	Margorejo	2	5	7	17
12	RSUD Jend. A. Yani	156	239	395	53
13	RSU Mardi Waluyo	86	170	256	40
14	RSU Islam	29	54	83	10
15	RSU Muhammadiyah	67	153	220	29
16	RSIA AMC	17	25	42	23
17	RSB Asih	3	14	17	12
18	RS Permata Hati	16	28	44	16
19	RS Azizah	11	29	40	14
20	RSU Sumpersari Bantul	14	18	32	21
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		17	61	78	39
JUMLAH (KAB/KOTA)		414	781	1,195	370
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>687.3</b>	<b>212.8</b>

Sumber: Sie SDK Dinkes Kota Metro

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Metro	0	3	3	0	1	1	0	2	2
2	Yosomulyo	0	1	1	0	2	2	0	1	1
3	Banjarsari	1	3	4	0	1	1	0	1	1
4	Purwosari	0	1	1	1	0	1	0	1	1
5	Karangrejo	0	0	0	0	1	1	1	0	1
6	Ganjar Agung	0	1	1	0	1	1	0	1	1
7	Mulyojati	0	2	2	0	1	1	0	2	2
8	Iringmulyo	0	0	0	1	0	1	0	1	1
9	Yosodadi	0	0	0	1	1	2	0	1	1
10	Tejoagung	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	Margorejo	0	0	0	0	0	0	0	2	2
12	RSUD Jend. A. Yani	0	2	2	3	9	12	0	8	8
13	RSU Mardi Waluyo	1	1	2	1	1	2	1	4	5
14	RSU Islam	0	1	1	1	1	2	0	2	2
15	RSU Muhammadiyah	0	0	0	1	1	2	0	0	0
16	RSIA AMC	0	0	0	1	0	1	0	1	1
17	RSB Asih	0	0	0	0	1	1	0	1	1
18	RS Permata Hati	0	1	1	1	1	2	0	2	2
19	RS Azizah	0	0	0	2	1	3	0	1	1
20	RSU Sumbersari Bantul	0	3	3	2	0	2	0	2	2
21	Dinas Kesehatan	0	3	3	0	3	3	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0.00	2.00	2	4	12	16	1	5	6
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	22	24	15	27	42	2	34	36
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>13.8</b>			<b>24.2</b>			<b>20.7</b>

Sumber: Sie SDK Dinkes Kota Metro

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Metro	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
2	Yosomulyo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Banjarsari	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Purwosari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Karangrejo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Ganjar Agung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Mulyojati	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
8	Iringmulyo	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	Yosodadi	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
10	Tejoagung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Margorejo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	RSUD Jend. A. Yani	6	26	32	10	4	14	0	0	0	10	19	29
13	RSU Mardi Waluyo	2	13	15	8	1	9	3	1	4	4	6	10
14	RSU Islam	1	4	5	1	1	2	0	0	0	3	3	6
15	RSU Muhammadiyah	2	15	17	5	5	10	0	0	0	6	9	15
16	RSIA AMC	1	5	6	0	2	2	0	0	0	0	1	1
17	RSB Asih	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	RS Permata Hati	0	7	7	1	1	2	0	0	0	1	2	3
19	RS Azizah	1	4	5	0	1	1	0	0	0	1	3	4
20	RSU Sumbersari Bantul	0	3	3	0	1	1	0	0	0	1	2	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	2	7	9	0	1	1	0	3	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		14	96	110	25	16	41	3	1	4	28	57	85
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>63.3</b>			<b>23.6</b>			<b>2.3</b>			<b>48.9</b>

Sumber: Sie SDK Dinkes Kota Metro

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Metro	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	Yosomulyo	0	1	0	0	1	1	0	2	2
3	Banjarsari	0	1	1	0	2	2	0	3	3
4	Purwosari	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	Karangrejo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	Ganjar Agung	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	Mulyojati	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	Iringmulyo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	Yosodadi	1	0	1	1	0	1	2	0	2
10	Tejoagung	0	1	1	0	1	1	0	2	2
11	Margorejo	1	0	1	0	1	1	1	1	2
12	RSUD Jend. A. Yani	3	14	17	3	10	13	6	24	30
13	RSU Mardi Waluyo	2	14	16	6	4	10	8	18	26
14	RSU Islam	0	0	0	2	0	2	2	0	2
15	RSU Muhammadiyah	0	4	4	2	3	5	2	7	9
16	RSIA AMC	0	0	0	0	2	2	0	2	2
17	RSB Asih	0	3	3	0	1	1	0	4	4
18	RS Permata Hati	0	4	4	1	3	4	1	7	8
19	RS Azizah	0	1	1	0	2	2	0	3	3
20	RSU Sumbersari Bantul	1	3	4	0	3	3	1	6	7
21	Dinas Kesehatan	0	1	1	1	1	2	1	2	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	7	7	2	24	26	2	31	33
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	51	59	15	39	54	23	90	113
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>		<b>33.9</b>			<b>31.1</b>			<b>65.0</b>		

Sumber: Sie SDK Dinkes Kota Metro

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Metro	-	-	-	-	-	-	3	9	12	3	9	12
2	Yosomulyo	1	-	1	-	-	-	2	7	9	3	7	10
3	Banjarsari	-	1	1	-	-	-	2	7	9	2	8	10
4	Purwosari	1	1	2	-	-	-	2	3	5	3	4	7
5	Karangrejo	-	1	1	-	-	-	-	5	5	-	6	6
6	Ganjar Agung	-	1	1	-	-	-	2	8	10	2	9	11
7	Mulyojati	-	2	2	-	-	-	3	3	6	3	5	8
8	Iringmulyo	1	1	2	-	-	-	6	2	8	7	3	10
9	Yosodadi	1	-	1	-	-	-	5	5	10	6	5	11
10	Tejoagung	-	1	1	-	-	-	3	2	5	3	3	6
11	Margorejo	-	1	1	-	-	-	1	6	7	1	7	8
12	RSUD Jend. A. Yani	6	13	19	-	-	-	199	155	354	205	168	373
13	RSU Mardi Waluyo	-	-	-	-	-	-	74	88	162	74	88	162
14	RSU Islam	-	-	-	-	-	-	36	48	84	36	48	84
15	RSU Muhammadiyah	2	-	2	-	-	-	77	86	163	79	86	165
16	RSIA AMC	1	3	4	-	-	-	15	26	41	16	29	45
17	RSB Asih	-	-	-	-	-	-	4	16	20	4	16	20
18	RS Permata Hati	-	-	-	-	-	-	10	24	34	10	24	34
19	RS Azizah	-	-	-	-	-	-	13	27	40	13	27	40
20	RSU Sumbersari Bantul	-	1	1	-	-	-	7	9	16	7	10	17
21	Dinas Kesehatan	4	8	12	0	0	0	21	80	101	25	88	113
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	-	4	4	-	-	-	23	59	82	23	63	86
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			-			-			-	-	-	-
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	13	26	39			-	464	536	1,000	477	562	1,039
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>			<b>0</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Sie SDK Dinkes Kota Metro

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali



TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	51,433	0.3
2	PBI APBD	50,092	0.3
SUB JUMLAH PBI		101,525	0.6
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	47,583	0.3
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	21,237	0.1
3	Bukan Pekerja (BP)	7,730	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		76,550	0.4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>178,075</b>	<b>1.0</b>

#####

Sumber: Sie Yankes dan PJK Dinkes Kota Metro

Pengambilan Data: Bulan desember 2023

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	Rp343,221,061,270	100.00
	a. Belanja Langsung	Rp255,185,184,696	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp62,876,864,901	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp25,159,011,673	
	- DAK fisik	Rp10,675,767,705	
	1. Reguler	Rp10,675,767,705	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp14,483,243,968	
	1. BOK	Rp14,483,243,968	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp343,221,061,270.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp953,892,611,436.00	
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>			<b>36.0</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>Rp280,344,196,369.00</b>	

Sumber: Subbag Informasi dan Program Dinkes Kota Metro

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	134	3	137	179	0	179	313	3	316
2		Yosomulyo	233	2	235	258	3	261	491	5	496
3	Metro Utara	Banjarsari	93	0	93	84	2	86	177	2	179
4		Purwosari	74	1	75	78	0	78	152	1	153
5		Karangrejo	68	0	68	75	0	75	143	0	143
6	Metro Barat	Ganjar Agung	111	1	112	137	2	139	248	3	251
7		Mulyojati	86	0	86	85	0	85	171	0	171
8	Metro Timur	Iringmulyo	91	0	91	103	2	105	194	2	196
9		Yosodadi	132	0	132	110	0	110	242	0	242
10		Tejoagung	93	0	93	56	0	56	149	0	149
11	Metro Selatan	Margorejo	131	2	133	132	1	133	263	3	266
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,246</b>	<b>9</b>	<b>1,255</b>	<b>1,297</b>	<b>10</b>	<b>1,307</b>	<b>2,543</b>	<b>19</b>	<b>2,562</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>7.2</b>			<b>7.7</b>			<b>7.4</b>	

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Metro Pusat	Metro	313	0	0	0	0
2		Yosomulyo	491	0	0	0	0
3	Metro Utara	Banjarsari	177	0	0	0	0
4		Purwosari	152	0	0	0	0
5		Karangrejo	143	0	0	0	0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	248	0	0	0	0
7		Mulyojati	171	0	0	0	0
8	Metro Timur	Iringmulyo	194	0	0	0	0
9		Yosodadi	242	0	0	0	0
10		Tejoagung	149	0	0	0	0
11	Metro Selatan	Margorejo	263	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,543</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>							<b>0</b>

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 13

JUKRAH KESEHATAN BU MENURUT PENDERAH, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MATELO  
TAHUN 2018

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUGAAN		INFEKSI	MELIHAT JUKRAH DAN PERUBAHAN DASAR <sup>1)</sup>		PENYUSUN PERSEKUTUAN <sup>2)</sup>		COVID-19	PERUBAHAN PADA PRODUKSI <sup>3)</sup>	LARI LARI	JUMLAH KESIHATAN BU
			0	1		0	1	0	1				
1	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	Manis Sidal	Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

1) Jumlah Pasien dan Hari Rawat-Ruga Pasien

2) Jumlah pasien terpapar COVID-19 (Produktif dan tidak produktif) berdasarkan jenis, di

3) Jumlah pasien terpapar COVID-19

4) Jumlah pasien yang meninggal

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL								IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Metro Pusat	Metro	343	343	100.0	343	100.0	343	100.0	328	328	100.0	328	100.0	313	95.4	328	100.0
2		Yosomulyo	541	541	100.0	541	100.0	541	100.0	516	516	100.0	516	100.0	491	95.2	516	100.0
3	Metro Utara	Banjarsari	195	195	100.0	195	100.0	195	100.0	187	187	100.0	187	100.0	177	94.7	187	100.0
4		Purwosari	167	167	100.0	167	100.0	167	100.0	159	159	100.0	159	100.0	152	95.6	159	100.0
5		Karangrejo	157	157	100.0	157	100.0	157	100.0	150	150	100.0	150	100.0	143	95.3	150	100.0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	273	273	100.0	273	100.0	273	100.0	261	261	100.0	261	100.0	248	95.0	261	100.0
7		Mulyojati	188	188	100.0	188	100.0	188	100.0	179	179	100.0	179	100.0	171	95.5	179	100.0
8	Metro Timur	Iringmulyo	214	214	100.0	214	100.0	214	100.0	204	204	100.0	204	100.0	194	95.1	204	100.0
9		Yosodadi	266	266	100.0	266	100.0	266	100.0	254	254	100.0	254	100.0	242	95.3	254	100.0
10		Tejoagung	164	164	100.0	164	100.0	164	100.0	156	156	100.0	156	100.0	149	95.5	156	100.0
11	Metro Selatan	Margorejo	289	289	100.0	289	100.0	289	100.0	276	276	100.0	276	100.0	263	95.3	276	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,797</b>	<b>2,797</b>	<b>100.0</b>	<b>2,797</b>	<b>100.0</b>	<b>2,797</b>	<b>100.0</b>	<b>2,670</b>	<b>2,670</b>	<b>100.0</b>	<b>2,670</b>	<b>100.0</b>	<b>2,543</b>	<b>95.2</b>	<b>2,670</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Metro Pusat	Metro	100	0	0.0	0	0.0	41	41.0	132	132.0	91	91.0	132	132.0
2		Yosomulyo	542	1	0.2	1	0.2	8	1.5	355	65.5	351	64.8	353	65.1
3	Metro Utara	Banjarsari	195	0	0.0	0	0.0	1	0.5	186	95.4	187	95.9	188	96.4
4		Purwosari	194	7	3.6	6	3.1	21	10.8	128	66.0	113	58.2	136	70.1
5		Karangrejo	158	0	0.0	0	0.0	2	1.3	155	98.1	154	97.5	155	98.1
6	Metro Barat	Ganjar Agung	274	1	0.4	0	0.0	26	9.5	250	91.2	234	85.4	258	94.2
7		Mulyojati	188	0	0.0	0	0.0	2	1.1	190	101.1	188	100.0	189	100.5
8	Metro Timur	Iringmulyo	214	0	0.0	9	4.2	68	31.8	150	70.1	95	44.4	161	75.2
9		Yosodadi	267	0	0.0	0	0.0	2	0.7	266	99.6	265	99.3	266	99.6
10		Tejoagung	163	0	0.0	0	0.0	0	0.0	157	96.3	158	96.9	158	96.9
11	Metro Selatan	Margorejo	289	0	0.0	0	0.0	8	2.8	231	79.9	225	77.9	233	80.6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,584</b>	<b>9</b>	<b>0.3</b>	<b>16</b>	<b>0.6</b>	<b>179</b>	<b>6.9</b>	<b>2,200</b>	<b>85.1</b>	<b>2,061</b>	<b>79.8</b>	<b>2,229</b>	<b>86.3</b>

Sumber: Surveilans dan Imunisasi Dinkes Metro

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Metro Pusat	Metro	4,110	4	0.1	0	0.0	12	0.3	19	0.5	8	0.2
2		Yosomulyo	6,476	1	0.0	1	0.0	0	0.0	36	0.6	14	0.2
3	Metro Utara	Banjarsari	2,331	10	0.4	0	0.0	5	0.2	3	0.1	4	0.2
4		Purwosari	1,973	0	0.0	0	0.0	6	0.3	41	2.1	54	2.7
5		Karangrejo	1,885	2	0.1	5	0.3	8	0.4	15	0.8	10	0.5
6	Metro Barat	Ganjar Agung	3,276	0	0.0	0	0.0	5	0.2	80	2.4	118	3.6
7		Mulyojati	2,248	1	0.0	3	0.1	31	1.4	429	19.1	457	20.3
8	Metro Timur	Iringmulyo	2,559	4	0.2	3	0.1	15	0.6	28	1.1	10	0.4
9		Yosodadi	3,188	0	0.0	7	0.2	14	0.4	45	1.4	40	1.3
10		Tejoagung	1,960	4	0.2	7	0.4	14	0.7	228	11.6	207	10.6
11	Metro Selatan	Margorejo	3,460	2	0.1	1	0.0	0	0.0	17	0.5	12	0.3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>33,466</b>	<b>28</b>	<b>0.1</b>	<b>27</b>	<b>0.1</b>	<b>110</b>	<b>0.3</b>	<b>941</b>	<b>2.8</b>	<b>934</b>	<b>2.8</b>

Sumber: Surveilans dan Imunisasi Dinkes Metro



TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Metro Pusat	Metro	3,054	3	0.1	1	0.0	54	1.8	150	4.9	99	3.2
2		Yosomulyo	6,969	2	0.0	2	0.0	8	0.1	392	5.6	365	5.2
3	Metro Utara	Banjarsari	2,518	10	0.4	0	0.0	9	0.4	198	7.9	189	7.5
4		Purwosari	2,401	7	0.3	7	0.3	27	1.1	190	7.9	167	7.0
5		Karangrejo	2,030	2	0.1	5	0.2	10	0.5	171	8.4	164	8.1
6	Metro Barat	Ganjar Agung	3,539	1	0.0	0	0.0	31	0.9	338	9.6	350	9.9
7		Mulyojati	3,185	1	0.0	3	0.1	33	1.0	624	19.6	645	20.3
8	Metro Timur	Iringmulyo	2,764	4	0.1	12	0.4	83	3.0	178	6.4	105	3.8
9		Yosodadi	4,689	0	0.0	7	0.1	16	0.3	314	6.7	305	6.5
10		Tejoagung	2,099	4	0.2	7	0.3	14	0.7	387	18.4	363	17.3
11	Metro Selatan	Margorejo	8,826	2	0.0	1	0.0	8	0.1	255	2.9	237	2.7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>42,074</b>	<b>36</b>	<b>0.1%</b>	<b>45</b>	<b>0.1%</b>	<b>293</b>	<b>0.7%</b>	<b>3,197</b>	<b>7.6%</b>	<b>2,989</b>	<b>7.1%</b>

Sumber: Surveilans dan Imunisasi

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Metro Pusat	Metro	343	343	100.0	343	100.0
2		Yosomulyo	541	541	100.0	541	100.0
3	Metro Utara	Banjarsari	195	195	100.0	195	100.0
4		Purwosari	167	167	100.0	167	100.0
5		Karangrejo	157	157	100.0	157	100.0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	273	273	100.0	273	100.0
7		Mulyojati	188	188	100.0	188	100.0
8	Metro Timur	Iringmulyo	214	214	100.0	214	100.0
9		Yosodadi	266	266	100.0	266	100.0
10		Tejoagung	164	164	100.0	164	100.0
11	Metro Selatan	Margorejo	289	289	100.0	289	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,797</b>	<b>2,797</b>	<b>100.0</b>	<b>2,797</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH									%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Metro Pusat	Metro	2267	64	4.5	703	49.8	205	14.5	214	15.2	2	0.1	76	5.4	148	10.5	0	0	1412	62.3	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Yosomulyo	5240	180	4.8	2067	54.8	530	14.0	396	10.5	4	0.1	178	4.7	418	11.1	0	0	3773	72.0	0	0	0	0	0	0	0	
3		Banjarsari	1834	32	2.5	842	66.1	132	10.4	82	6.4	1	0.1	38	3.0	146	11.5	0	0	1273	69.4	0	0	0	0	0	0	0	
4		Purwosari	1680	40	3.5	521	45.3	157	13.6	134	11.6	2	0.2	48	4.2	249	21.6	0	0	1151	68.5	0	0	0	0	0	0	0	
5		Karangrejo	1700	53	4.0	697	52.4	261	19.6	67	5.0	1	0.1	25	1.9	225	16.9	0	0	1329	78.2	0	0	0	0	0	0	0	
6		Ganjar Agung	2157	81	5.4	774	51.8	294	19.7	123	8.2	2	0.1	67	4.5	153	10.2	0	0	1494	69.3	0	0	0	0	0	0	0	
7	Metro Barat	Mulyojati	1741	62	5.2	517	43.3	282	23.6	97	8.1	1	0.1	84	7.0	151	12.6	1	0	1195	68.6	0	0	0	0	0	0	0	
8		Iningmulyo	1551	45	5.5	417	50.8	118	14.4	120	14.6	2	0.2	57	6.9	60	7.3	2	0	821	52.9	0	0	0	0	0	0	0	
9		Yosodadi	2326	138	7.7	811	45.1	324	18.0	219	12.2	3	0.2	83	4.6	220	12.2	1	0	1799	77.3	0	0	0	0	0	0	0	
10		Tejoagung	1711	64	5.3	368	30.6	416	34.6	178	14.8	3	0.2	43	3.6	129	10.7	0	0	1201	70.2	0	0	0	0	0	0	0	
11		Margorejo	2567	93	5.1	792	43.1	350	19.0	221	12.0	3	0.2	66	3.6	314	17.1	0	0	1839	71.6	0	0	0	0	0	0	0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24,774</b>	<b>852</b>	<b>4.9</b>	<b>8,509</b>	<b>49.2</b>	<b>3,069</b>	<b>17.8</b>	<b>1,851</b>	<b>10.7</b>	<b>24</b>	<b>0.1</b>	<b>765</b>	<b>4.4</b>	<b>2,213</b>	<b>12.8</b>	<b>4</b>	<b>0.0</b>	<b>17,283</b>	<b>69.8</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	

Sumber: Dinas PP PA PP dan KB  
Keterangan:  
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim  
MOP : Metode Operasi Pria  
MOW : Metode Operasi Wanita  
MAL : Metode Amnorenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	3,682	1,422	38.6	980	68.9	160	0.0	40	25.0
2		Yosomulyo	5,799	1,108	19.1	873	78.8	146	0.0	34	23.3
3	Metro Utara	Banjarsari	2,086	487	23.3	175	35.9	412	0.2	0	0.0
4		Punwosari	1,790	294	16.4	5	1.7	0	0.0	0	#DIV/0!
5		Karangrejo	1,688	96	5.7	96	100.0	1	0.0	1	100.0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	2,932	586	20.0	487	83.1	62	0.0	22	35.5
7		Mulyojati	2,012	232	11.5	232	100.0	9	0.0	9	100.0
8	Metro Timur	Iringmulyo	2,290	204	8.9	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
9		Yosodadi	2,854	444	15.6	177	39.9	99	0.0	12	12.1
10		Tejoagung	1,754	125	7.1	13	10.4	15	0.0	13	86.7
11	Metro Selatan	Margorejo	3,097	271	8.8	135	49.8	0	0.0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>29,984</b>	<b>5,269</b>	<b>17.6</b>	<b>3,173</b>	<b>60.2</b>	<b>904</b>	<b>0.0</b>	<b>131</b>	<b>14.5</b>

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

#REF! #REF!  
#REF! #REF!

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																		
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Metro Pusat	Metro	328	11	3.7	154	51.7	12	4.0	24	8.1	0	0.0	0	0.0	12	4.0	85	28.5	298	90.9	
2		Yosomulyo	516	0	0.0	370	71.8	0	0.0	49	9.5	0	0.0	13	2.5	83	16.1	0	0.0	515	99.8	
3	Metro Utara	Banjarsari	187	0	0.0	9	12.2	2	2.7	2	2.7	0	0.0	2	2.7	23	31.1	36	48.6	74	39.6	
4		Purwosari	159	0	0.0	37	23.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	2.5	118	74.2	159	100.0	
5		Karangrejo	150	22	14.8	85	57.0	11	7.4	6	4.0	0	0.0	2	1.3	21	14.1	2	1.3	149	99.3	
6	Metro Barat	Ganjar Agung	261	3	4.3	17	24.3	4	5.7	25	35.7	0	0.0	7	10.0	12	17.1	2	2.9	70	26.8	
7		Mulyajati	179	8	4.5	21	11.7	11	6.1	11	6.1	0	0.0	8	4.5	20	11.2	100	55.9	179	100.0	
8	Metro Timur	Iringmulyo	204	6	5.7	30	28.3	6	5.7	27	25.5	0	0.0	8	7.5	5	4.7	24	22.6	106	52.0	
9		Yosodadi	254	3	2.1	94	65.7	3	2.1	17	11.9	0	0.0	11	7.7	15	10.5	0	0.0	143	56.3	
10		Tojoagung	156	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	3.4	0	0.0	4	2.7	2	1.4	136	92.5	147	94.2	
11	Metro Selatan	Margorejo	276	0	0.0	7	2.5	3	1.1	11	4.0	0	0.0	7	2.5	10	3.6	237	86.2	275	99.6	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,670</b>	<b>53</b>	<b>2.5</b>	<b>824</b>	<b>39.0</b>	<b>52</b>	<b>2.5</b>	<b>177</b>	<b>8.4</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>62</b>	<b>2.9</b>	<b>207</b>	<b>9.8</b>	<b>740</b>	<b>35.0</b>	<b>2,116</b>	<b>79.2</b>	

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	Metro Pusat	Metro	343	69	54	78.7	14	12	-	1	-	-	1	-	-	-	4	32	-	-
		Yosomulyo	541	108	149	137.7	35	31	-	-	-	-	3	-	-	-	73	142	-	-
2	Metro Utara	Banjarsari	195	39	84	215.4	17	13	3	-	-	-	3	-	-	-	22	58	-	-
		Purwosari	167	33	38	113.8	16	5	1	-	-	-	3	-	-	-	8	33	-	-
		Karangrejo	157	31	47	149.7	20	7	-	-	-	-	2	-	-	-	3	32	-	-
3	Metro Barat	Ganjar Agung	273	55	90	164.8	33	25	-	-	-	-	4	-	-	1	1	64	-	-
		Mulyojati	188	38	56	148.9	15	7	1	-	-	1	3	-	-	-	6	33	-	-
4	Metro Timur	Iringmulyo	214	43	47	109.8	10	11	-	-	-	-	3	-	1	-	18	43	-	-
		Yosodadi	266	53	88	165.4	12	33	-	-	-	-	-	1	-	-	36	82	-	-
		Tejoagung	164	33	64	195.1	18	26	-	-	-	-	3	-	-	-	5	52	-	-
5	Metro Selatan	Margorejo	289	58	56	96.9	22	11	-	-	-	-	2	1	-	-	3	39	-	-
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,797</b>	<b>559</b>	<b>773</b>	<b>138.2</b>	<b>212</b>	<b>181</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>27</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>179</b>	<b>610</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Metro Pusat	Metro	134	179	313	20	27	47	40	85.2	2.0	4.3	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	44.0	93.7	86	183.2
2		Yosomulyo	233	258	491	35	39	74	17	23.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	121.0	164.3	138	187.4
3	Metro Utara	Banjarsari	93	84	177	14	13	27	6	22.6	3.0	11.3	0.0	0.0	0	0.0	1.0	3.8	1	3.8	18.0	67.8	29	109.2
4		Purwosari	74	78	152	11	12	23	7	30.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	7	30.7
5		Karangrejo	68	75	143	10	11	21	14	65.3	7.0	32.6	0.0	0.0	0	0.0	1.0	4.7	0	0.0	0.0	0.0	22	102.6
6	Metro Barat	Ganjar Agung	111	137	248	17	21	37	9	24.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	2.0	5.4	0	0.0	0.0	0.0	11	29.6
7		Mulyojati	86	85	171	13	13	26	10	39.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	43.0	167.6	53	206.6
8	Metro Timur	Iringmulyo	91	103	194	14	15	29	10	34.4	3.0	10.3	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	15.0	51.5	28	96.2
9		Yosodadi	132	110	242	20	17	36	17	46.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	139.0	382.9	156	429.8
10		Tejoagung	93	56	149	14	8	22	9	40.3	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	4.5	0	0.0	40.0	179.0	50	223.7
11	Metro Selatan	Margorejo	131	132	263	20	20	39	14	35.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	2.5	0	0.0	0.0	0.0	15	38.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,246</b>	<b>1,297</b>	<b>2,543</b>	<b>187</b>	<b>195</b>	<b>381</b>	<b>153</b>	<b>40.1</b>	<b>15</b>	<b>3.9</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>6</b>	<b>1.6</b>	<b>1</b>	<b>0.3</b>	<b>420</b>	<b>110.1</b>	<b>595</b>	<b>156.0</b>

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																	
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN						
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA					
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			
4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22						
1																				
1	Metro Pusat	Metro	1	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	1
2		Yosomulyo	1	-	1	-	-	1	1	-	1	-	-	1	2	-	-	2	-	2
3		Banjarsari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Metro Utara	Purwosari	-	1	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1
5		Karangrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Metro Barat	Ganjar Agung	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	1	1	-	-	1	-	1
7		Mulyojati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8		Iringmulyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Metro Timur	Yosodadi	1	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	1
10		Tejoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Metro Selatan	Margorejo	1	-	1	1	-	2	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	1	5	1	6	2	2	-	2	-	2	2	6	1	7	1	8	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			3.2		4.0	0.8	4.8	1.5		1.5	0.0	1.5	2.4		2.8	0.4	3.1			

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi



TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Metro Pusat	Metro	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Yosomulyo	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Metro Utara	Banjarsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Purwosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5		Karangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Mulyojati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Metro Timur	Iringmulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Yosodadi	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Tejoagung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Metro Selatan	Margorejo	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Metro Pusat	Metro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Yosomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Metro Utara	Banjarsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Purwosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Karangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Mulyojati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Metro Timur	Iringmulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Yosodadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Tejoagung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Metro Selatan	Margorejo	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
			L			P			L + P			L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Metro Pusat	Metro	134	179	313	134	100.0	179	100.0	313	100.0	19	14.2	21	11.7	40	12.8	8	6.0	13	7.3	21	6.7
2		Yosomulyo	233	258	491	233	100.0	258	100.0	491	100.0	6	2.6	11	4.3	17	3.5	7	3.0	14	5.4	21	4.3
3	Metro Utara	Banjarsari	93	84	177	93	100.0	84	100.0	177	100.0	4	4.3	2	2.4	6	3.4	5	5.4	4	4.8	9	5.1
4		Purwosari	74	78	152	74	100.0	78	100.0	152	100.0	4	5.4	3	3.8	7	4.6	8	10.8	9	11.5	17	11.2
5		Karangrejo	68	75	143	68	100.0	75	100.0	143	100.0	5	7.4	9	12.0	14	9.8	5	7.4	9	12.0	14	9.8
6	Metro Barat	Ganjar Agung	111	137	248	111	100.0	137	100.0	248	100.0	3	2.7	6	4.4	9	3.6	3	2.7	6	4.4	9	3.6
7		Mulyojati	86	85	171	86	100.0	85	100.0	171	100.0	4	4.7	6	7.1	10	5.8	2	2.3	2	2.4	4	2.3
8	Metro Timur	Iringmulyo	91	103	194	91	100.0	103	100.0	194	100.0	5	5.5	5	4.9	10	5.2	6	6.6	5	4.9	11	5.7
9		Yosodadi	132	110	242	132	100.0	110	100.0	242	100.0	10	7.6	7	6.4	17	7.0	5	3.8	4	3.6	9	3.7
10		Tejoagung	93	56	149	93	100.0	56	100.0	149	100.0	5	5.4	4	7.1	9	6.0	5	5.4	4	7.1	9	6.0
11	Metro Selatan	Margorejo	131	132	263	131	100.0	132	100.0	263	100.0	8	6.1	6	4.5	14	5.3	3	2.3	0	0.0	3	1.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,246</b>	<b>1,297</b>	<b>2,543</b>	<b>1,246</b>	<b>100.0</b>	<b>1,297</b>	<b>100.0</b>	<b>2,543</b>	<b>100.0</b>	<b>73</b>	<b>5.9</b>	<b>80</b>	<b>6.2</b>	<b>153</b>	<b>6.0</b>	<b>57</b>	<b>4.6</b>	<b>70</b>	<b>5.4</b>	<b>127</b>	<b>5.0</b>

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L		P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Metro Pusat	Metro	134	179	313	134	100.0	179	100.0	313	100.0	134	100.0	179	100.0	313	100.0	83	61.9	100	55.9	183	58.5
2		Yosomulyo	233	258	491	233	100.0	258	100.0	491	100.0	233	100.0	258	100.0	491	100.0	45	19.3	58	22.5	103	21.0
3	Metro Utara	Banjarsari	93	84	177	93	100.0	84	100.0	177	100.0	93	100.0	84	100.0	177	100.0	24	25.8	16	19.0	40	22.6
4		Purwosari	74	78	152	74	100.0	78	100.0	152	100.0	74	100.0	78	100.0	152	100.0	36	48.6	43	55.1	79	52.0
5		Karangrejo	68	75	143	68	100.0	75	100.0	143	100.0	68	100.0	75	100.0	143	100.0	45	66.2	57	76.0	102	71.3
6	Metro Barat	Ganjar Agung	111	137	248	111	100.0	137	100.0	248	100.0	111	100.0	137	100.0	248	100.0	49	44.1	59	43.1	108	43.5
7		Mulyojati	86	85	171	86	100.0	85	100.0	171	100.0	86	100.0	85	100.0	171	100.0	22	25.6	23	27.1	45	26.3
8	Metro Timur	Iringmulyo	91	103	194	91	100.0	103	100.0	194	100.0	91	100.0	103	100.0	194	100.0	39	42.9	51	49.5	90	46.4
9		Yosodadi	132	110	242	132	100.0	110	100.0	242	100.0	132	100.0	110	100.0	242	100.0	49	37.1	36	32.7	85	35.1
10		Tejoagung	93	56	149	93	100.0	56	100.0	149	100.0	93	100.0	56	100.0	149	100.0	50	53.8	29	51.8	79	53.0
11	Metro Selatan	Margorejo	131	132	263	131	100.0	132	100.0	263	100.0	131	100.0	132	100.0	263	100.0	48	36.6	43	32.6	91	34.6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,246</b>	<b>1,297</b>	<b>2,543</b>	<b>1,246</b>	<b>100.0</b>	<b>1,297</b>	<b>100.0</b>	<b>2,543</b>	<b>100.0</b>	<b>1,246</b>	<b>100.0</b>	<b>1,297</b>	<b>100.0</b>	<b>2,543</b>	<b>100.0</b>	<b>490</b>	<b>39.3</b>	<b>515</b>	<b>39.7</b>	<b>1,005</b>	<b>39.5</b>

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Metro Pusat	Metro	313	243	77.6	166	124	74.7
2		Yosomulyo	491	447	91.0	108	97	89.8
3	Metro Utara	Banjarsari	177	149	84.2	85	60	70.6
4		Purwosari	152	126	82.9	58	49	84.5
5		Karangrejo	143	118	82.5	21	18	85.7
6	Metro Barat	Ganjar Agung	248	187	75.4	50	35	70.0
7		Mulyojati	171	137	80.1	19	16	84.2
8	Metro Timur	Iringmulyo	194	165	85.1	10	7	70.0
9		Yosodadi	242	215	88.8	54	50	92.6
10		Tejoagung	149	135	90.6	42	39	92.9
11	Metro Selatan	Margorejo	263	192	73.0	12	8	66.7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,543</b>	<b>2,114</b>	<b>83.1</b>	<b>625</b>	<b>503</b>	<b>80.5</b>

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	153	161	314	153	100.0	161	100.0	314	100.0
2		Yosomulyo	241	254	495	241	100.0	254	100.0	495	100.0
3	Metro Utara	Banjarsari	87	91	178	87	100.0	91	100.0	178	100.0
4		Purwosari	74	79	153	74	100.0	79	100.0	153	100.0
5		Karangrejo	70	74	144	70	100.0	74	100.0	144	100.0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	122	128	250	122	100.0	128	100.0	250	100.0
7		Mulyojati	83	88	171	83	100.0	88	100.0	171	100.0
8	Metro Timur	Iringmulyo	94	101	195	94	100.0	101	100.0	195	100.0
9		Yosodadi	119	125	244	119	100.0	125	100.0	244	100.0
10		Tejoagung	73	77	150	73	100.0	77	100.0	150	100.0
11	Metro Selatan	Margorejo	129	136	265	129	100.0	136	100.0	265	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,245</b>	<b>1,314</b>	<b>2,559</b>	<b>1,245</b>	<b>100.0</b>	<b>1,314</b>	<b>100</b>	<b>2,559</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>JUMLAH DESA/KELURAHAN</b>	<b>DESA/KELURAHAN <i>UCI</i></b>	<b>% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i></b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Metro Pusat	Metro	2	2	100.0
2		Yosomulyo	3	3	100.0
3	Metro Utara	Banjarsari	1	1	100.0
4		Purwosari	2	2	100.0
5		Karangrejo	1	1	100.0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	2	2	100.0
7		Mulyojati	2	2	100.0
8	Metro Timur	Iringmulyo	1	1	100.0
9		Yosodadi	2	2	100.0
10		Tejoagung	2	2	100.0
11	Metro Selatan	Margorejo	4	4	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>22</b>	<b>22</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Sie Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kota Metro

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																																
			JUMLAH LAHIR HIDUP			HB0																		BCG											
						< 24 Jam									1 - 7 Hari									HB0 Total						L			P		
			L	P	L+P	L			P			L + P			L			P			L + P			L		P		L + P							
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%							
1	Metro Pusat	Metro	134	179	313	63	47.0	31	17.3	94	30.0	82	61.2	153	85.5	235	75.1	145	108.2	184	102.8	329	105.1	145	108.2	180	100.6	325	103.8						
2		Yosomulyo	233	258	491	81	34.8	41	15.9	122	24.8	64	27.5	29	11.2	93	18.9	145	62.2	70	27.1	215	43.8	141	60.5	143	55.4	284	57.8						
3		Banjarsari	93	84	177	31	33.3	18	21.4	49	27.7	51	54.8	10	11.9	61	34.5	82	88.2	28	33.3	110	62.1	65	69.9	65	77.4	130	73.4						
4	Metro Utara	Purwosari	74	78	152	45	60.8	23	29.5	68	44.7	41	55.4	76	97.4	117	77.0	86	116.2	99	126.9	185	121.7	93	125.7	105	134.6	198	130.3						
5		Karangrejo	68	75	143	51	75.0	23	30.7	74	51.7	31	45.6	39	52.0	70	49.0	82	120.6	62	82.7	144	100.7	81	119.1	89	118.7	170	118.9						
6	Metro Barat	Ganjar Agung	111	137	248	25	22.5	31	22.6	56	22.6	25	22.5	92	67.2	117	47.2	50	45.0	123	89.8	173	69.8	57	51.4	50	36.5	107	43.1						
7		Mulyojati	86	85	171	17	19.8	25	29.4	42	24.6	23	26.7	7	8.2	30	17.5	40	46.5	32	37.6	72	42.1	43	50.0	43	50.6	86	50.3						
8		Iringmulyo	91	103	194	32	35.2	19	18.4	51	26.3	41	45.1	18	17.5	59	30.4	73	80.2	37	35.9	110	56.7	83	91.2	81	78.6	164	84.5						
9	Metro Timur	Yosodadi	132	110	242	27	20.5	31	28.2	58	24.0	26	19.7	195	177.3	221	91.3	53	40.2	226	205.5	279	115.3	131	99.2	131	119.1	262	108.3						
10		Tejoagung	93	56	149	31	33.3	22	39.3	53	35.6	51	54.8	5	8.9	56	37.6	82	88.2	27	48.2	109	73.2	64	68.8	60	107.1	124	83.2						
11	Metro Selatan	Margorejo	131	132	263	31	23.7	17	12.9	48	18.3	34	26.0	71	53.8	105	39.9	65	49.6	88	66.7	153	58.2	96	73.3	64	48.5	160	60.8						
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,246</b>	<b>1,297</b>	<b>2,543</b>	<b>434</b>	<b>34.8</b>	<b>281</b>	<b>21.7</b>	<b>715</b>	<b>28.1</b>	<b>469</b>	<b>37.6</b>	<b>695</b>	<b>53.6</b>	<b>1,164</b>	<b>45.8</b>	<b>903</b>	<b>72.5</b>	<b>976</b>	<b>75.3</b>	<b>1,879</b>	<b>73.9</b>	<b>999</b>	<b>80.2</b>	<b>1,011</b>	<b>77.9</b>	<b>2,010</b>	<b>79.0</b>						

Sumber: Sie Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kota Metro



TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L	P	L+P	JUMLAH		%		JUMLAH		%		JUMLAH		%		JUMLAH		%		JUMLAH		%		JUMLAH		%	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Metro Pusat	Metro	153	161	314	152	99.3	158	98.1	310	98.7	156	102.0	164	101.9	320	101.9	201	131.4	204	126.7	405	129.0	162	105.9	197	122.4	359	114.3
Yosomulyo		241	254	495	210	87.1	184	72.4	394	79.6	210	87.1	187	73.6	397	80.2	261	108.3	248	97.6	509	102.8	231	95.9	255	100.4	486	98.2	
3	Metro Utara	Banjarsari	87	91	178	94	108.0	82	90.1	176	98.9	84	96.6	94	103.3	178	100.0	101	116.1	89	97.8	190	106.7	99	113.8	81	89.0	180	101.1
4		Purwosari	74	79	153	71	95.9	91	115.2	162	105.9	92	124.3	83	105.1	175	114.4	93	125.7	90	113.9	183	119.6	82	110.8	80	101.3	162	105.9
5		Karangrejo	70	74	144	83	118.6	81	109.5	164	113.9	76	108.6	80	108.1	156	108.3	89	127.1	73	98.6	162	112.5	68	97.1	73	98.6	141	97.9
6	Metro Barat	Ganjar Agung	122	128	250	78	63.9	104	81.3	182	72.8	84	68.9	99	77.3	183	73.2	143	117.2	138	107.8	281	112.4	102	83.6	161	125.8	263	105.2
7		Mulyojati	83	88	171	58	69.9	53	60.2	111	64.9	61	73.5	51	58.0	112	65.5	87	104.8	91	103.4	178	104.1	92	110.8	82	93.2	174	101.8
8	Metro Timur	Iringmulyo	94	101	195	73	77.7	93	92.1	166	85.1	83	88.3	86	85.1	169	86.7	95	101.1	113	111.9	208	106.7	98	104.3	99	98.0	197	101.0
9		Yosodadi	119	125	244	131	110.1	142	113.6	273	111.9	131	110.1	141	112.8	272	111.5	141	118.5	121	96.8	262	107.4	113	95.0	147	117.6	260	106.6
10		Tejoagung	73	77	150	71	97.3	66	85.7	137	91.3	61	83.6	71	92.2	132	88.0	79	108.2	78	101.3	157	104.7	69	94.5	83	107.8	152	101.3
11	Metro Selatan	Margorejo	129	136	265	96	74.4	108	79.4	204	77.0	89	69.0	108	79.4	197	74.3	131	101.6	156	114.7	287	108.3	119	92.2	148	108.8	267	100.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,245</b>	<b>1,314</b>	<b>2,559</b>	<b>1,117</b>	<b>89.7</b>	<b>1,162</b>	<b>88.4</b>	<b>2,279</b>	<b>89.1</b>	<b>1,127</b>	<b>90.5</b>	<b>1,164</b>	<b>88.6</b>	<b>2,291</b>	<b>89.5</b>	<b>1,421</b>	<b>114.1</b>	<b>1,401</b>	<b>106.6</b>	<b>2,822</b>	<b>110.3</b>	<b>1,235</b>	<b>99.2</b>	<b>1,406</b>	<b>107.0</b>	<b>2,641</b>	<b>103.2</b>

Sumber: Sistem Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kota Metro

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Metro Pusat	Metro	180	134	314	142	78.9	181	135.1	323	102.9	141	78.3	154	114.9	295	93.9
2		Yosomulyo	249	246	495	182	73.1	158	64.2	340	68.7	165	66.3	156	63.4	321	64.8
3	Metro Utara	Banjarsari	78	100	178	101	129.5	86	86.0	187	105.1	104	133.3	90	90.0	194	109.0
4		Purwosari	79	73	152	83	105.1	60	82.2	143	94.1	81	102.5	72	98.6	153	100.7
5		Karangrejo	79	65	144	64	81.0	75	115.4	139	96.5	87	110.1	89	136.9	176	122.2
6	Metro Barat	Ganjar Agung	109	140	249	171	156.9	167	119.3	338	135.7	150	137.6	165	117.9	315	126.5
7		Mulyojati	71	101	172	94	132.4	78	77.2	172	100.0	92	129.6	80	79.2	172	100.0
8	Metro Timur	Iringmulyo	100	95	195	65	65.0	67	70.5	132	67.7	77	77.0	69	72.6	146	74.9
9		Yosodadi	70	80	150	79	112.9	88	110.0	167	111.3	80	114.3	82	102.5	162	108.0
10		Tejoagung	104	140	244	67	64.4	80	57.1	147	60.2	120	115.4	129	92.1	249	102.0
11	Metro Selatan	Margorejo	130	135	265	153	117.7	152	112.6	305	115.1	165	126.9	155	114.8	320	120.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,249</b>	<b>1,309</b>	<b>2,558</b>	<b>1,201</b>	<b>96.2</b>	<b>1,192</b>	<b>91.1</b>	<b>2,393</b>	<b>93.5</b>	<b>1,262</b>	<b>101.0</b>	<b>1,241</b>	<b>94.8</b>	<b>2,503</b>	<b>97.8</b>

Sumber: Sie Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kota Metro

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	153	153	100.0	576	576	100.0	729	729	100.0
2		Yosomulyo	318	318	100.0	1,391	1,391	100.0	1,709	1,709	100.0
3	Metro Utara	Banjarsari	100	100	100.0	557	557	100.0	657	657	100.0
4		Purwosari	111	111	100.0	463	463	100.0	574	574	100.0
5		Karangrejo	140	140	100.0	468	468	100.0	608	608	100.0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	140	140	100.0	505	505	100.0	645	645	100.0
7		Mulyojati	86	86	100.0	462	462	100.0	548	548	100.0
8	Metro Timur	Iringmulyo	188	188	100.0	385	385	100.0	573	573	100.0
9		Yosodadi	143	143	100.0	1,324	1,324	100.0	1,467	1,467	100.0
10		Tejoagung	95	95	100.0	432	432	100.0	527	527	100.0
11	Metro Selatan	Margorejo	200	200	100.0	1,043	1,043	100.0	1,243	1,243	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,674</b>	<b>1,674</b>	<b>100.0</b>	<b>7,606</b>	<b>7,606</b>	<b>100.0</b>	<b>9,280</b>	<b>9,280</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12- 59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Metro Pusat	Metro	1,510	1,197	1,510	126	1,446	95.8	1,446	95.8	824	54.6
2		Yosomulyo	2,382	1,886	2,382	126	2,295	96.3	2,295	121.7	1,515	63.6
3	Metro Utara	Banjarsari	858	680	858	126	813	94.8	813	119.6	666	77.6
4		Purwosari	735	582	735	126	706	96.1	706	121.3	735	100.0
5		Karangrejo	693	549	693	126	664	95.8	664	120.9	1,126	162.5
6	Metro Barat	Ganjar Agung	1,205	954	1,205	126	1,156	95.9	1,156	121.2	845	70.1
7		Mulyojati	826	655	826	126	794	96.1	794	121.2	300	36.3
8	Metro Timur	Iringmulyo	941	745	941	126	901	95.7	901	120.9	862	91.6
9		Yosodadi	1,173	929	1,173	126	1,124	95.8	1,124	121.0	604	51.5
10		Tejoagung	720	571	720	126	675	93.8	675	118.2	610	84.7
11	Metro Selatan	Margorejo	1,272	1,008	1,272	126	1,218	95.8	1,218	120.8	1,715	134.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>12,315</b>	<b>9,756</b>	<b>12,315</b>	<b>126</b>	<b>11,792</b>	<b>95.8</b>	<b>11,792</b>	<b>120.9</b>	<b>9,802</b>	<b>79.6</b>

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	424	286	710	294	199	493	69.3	69.6	69.4
2		Yosomulyo	802	759	1,561	728	690	1,418	90.8	90.9	90.8
3	Metro Utara	Banjarsari	345	297	642	285	246	531	82.6	82.8	82.7
4		Purwosari	287	250	537	236	206	442	82.2	82.4	82.3
5		Karangrejo	302	282	584	194	182	376	64.2	64.5	64.4
6	Metro Barat	Ganjar Agung	326	340	666	227	237	464	69.6	69.7	69.7
7		Mulyojati	322	234	556	281	205	486	87.3	87.6	87.4
8	Metro Timur	Iringmulyo	298	258	556	232	202	434	77.9	78.3	78.1
9		Yosodadi	349	299	648	327	280	607	93.7	93.6	93.7
10		Tejoagung	256	254	510	204	204	408	79.7	80.3	80.0
11	Metro Selatan	Margorejo	612	566	1,178	556	516	1,072	90.8	91.2	91.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4,323</b>	<b>3,825</b>	<b>8,148</b>	<b>3,564</b>	<b>3,167</b>	<b>6,731</b>	<b>82.4</b>	<b>82.8</b>	<b>82.6</b>

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Metro Pusat	Metro	710	60	8.5	710	36	5.1	710	41	5.8	0	0.0
2		Yosomulyo	1,581	65	4.1	1,581	72	4.6	1,581	59	3.7	0	0.0
3	Metro Utara	Banjarsari	609	51	8.4	609	37	6.1	609	27	4.4	0	0.0
4		Purwosari	549	48	8.7	549	24	4.4	549	33	6.0	0	0.0
5		Karangrejo	574	24	4.2	574	13	2.3	574	10	1.7	0	0.0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	634	53	8.4	634	23	3.6	634	30	4.7	0	0.0
7		Mulyojati	520	19	3.7	520	6	1.2	520	21	4.0	0	0.0
8	Metro Timur	Iringmulyo	237	6	2.5	237	7	3.0	237	5	2.1	0	0.0
9		Yosodadi	613	50	8.2	613	20	3.3	613	29	4.7	0	0.0
10		Tejoagung	495	30	6.1	495	10	2.0	495	23	4.6	0	0.0
11	Metro Selatan	Margorejo	1,217	87	7.1	1,217	24	2.0	1,217	34	2.8	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7,739</b>	<b>493</b>	<b>6.4</b>	<b>7,739</b>	<b>272</b>	<b>3.5</b>	<b>7,739</b>	<b>312</b>	<b>4.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Metro Pusat	Metro	884	884	100.0	714	714	100.0	78	78	100.0	16.849	16.849	100.0	15	15	100.0	6	6	100.0	5	5	100.0
2		Yosomulyo	523	523	100.0	395	395	100.0	385	385	100.0	26.555	26.555	100.0	13	13	100.0	9	9	100.0	8	8	100.0
3	Metro Utara	Banjarsari	188	188	100.0	224	224	100.0	432	432	100.0	9.557	9.557	100.0	4	4	100.0	1	1	100.0	3	3	100.0
4		Purwosari	292	292	100.0	506	506	100.0	296	296	100.0	8.197	8.197	100.0	6	6	100.0	7	7	100.0	4	4	100.0
5		Karangrejo	123	123	100.0	230	230	100.0	-	-	0.0	7.731	7.731	100.0	3	3	100.0	2	2	100.0	0	0	0.0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	355	355	100.0	164	164	100.0	1.313	1.313	100.0	13.430	13.430	100.0	8	8	100.0	2	2	100.0	6	6	100.0
7		Mulyojati	1.686	1.686	100.0	1.303	1.303	100.0	1.328	1.328	100.0	9.213	9.213	100.0	7	7	100.0	6	6	100.0	7	7	100.0
8	Metro Timur	Iringmulyo	129	129	100.0	470	470	100.0	1.408	1.408	100.0	10.490	10.490	100.0	3	3	100.0	2	2	100.0	3	3	100.0
9		Yosodadi	345	345	100.0	145	145	100.0	594	594	100.0	13.072	13.072	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0	5	5	100.0
10		Tejoagung	178	178	100.0	348	348	100.0	442	442	100.0	8.033	8.033	100.0	4	4	100.0	3	3	100.0	3	3	100.0
11	Metro Selatan	Margorejo	314	314	100.0	334	334	100.0	807	807	100.0	14.184	14.184	100.0	12	12	100.0	4	4	100.0	6	6	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,017</b>	<b>5,017</b>	<b>100.0</b>	<b>4,833</b>	<b>4,833</b>	<b>100.0</b>	<b>7,083</b>	<b>7,083</b>	<b>100.0</b>	<b>137,311</b>	<b>137,311</b>	<b>100.0</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>100.0</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>100.0</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Metro Pusat	Metro	110	356	1,539	30.9%	1539	151	9.8%
2		Yosomulyo	200	274	2,457	73.0%	2457	260	10.6%
3	Metro Utara	Banjarsari	134	30	1,538	446.7%	1538	107	7.0%
4		Purwosari	0	108	663	0.0%	663	98	14.8%
5		Karangrejo	24	38	715	63.2%	715	50	7.0%
6	Metro Barat	Ganjar Agung	7	196	982	3.6%	982	156	15.9%
7		Mulyojati	1	39	842	2.6%	842	126	15.0%
8	Metro Timur	Iringmulyo	40	191	2,258	20.9%	2,258	280	12.4%
9		Yosodadi	53	58	98	91.4%	98	57	58.2%
10		Tejoagung	103	244	1,357	42.2%	1357	128	9.4%
11	Metro Selatan	Margorejo	31	219	1,444	14.2%	1444	190	13.2%
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>703</b>	<b>1,753</b>	<b>13,893</b>	<b>0.4</b>	<b>13,893</b>	<b>1,603</b>	<b>12%</b>

Sumber: Sie Yankes Rujukan dan Kestrad Dimkes Kota Metro

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas



TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Metro Pusat	Metro	15	-	-	15	100.0	443	441	884	443	100.0	441	100.0	884	100.0	78	96	174	78	100.0	96	100.0	174	100.0
2		Yosomulyo	13	13	100	366	2815.4	1,443	1,303	2,746	1,443	100.0	1,303	100.0	2,746	100.0	180	185	365	209	116.1	247	133.5	456	124.9
3	Metro Utara	Banjarsari	4	4	100	4	100.0	507	537	1,044	164	32.3	190	35.4	354	33.9	13	21	34	13	100.0	20	95.2	33	97.1
4		Purwosari	6	6	100	6	100.0	151	141	292	146	96.7	136	96.5	282	96.6	72	94	166	51	70.8	80	85.1	131	78.9
5		Karangrejo	3	3	100	3	100.0	368	376	744	368	100.0	376	100.0	744	100.0	62	75	137	60	96.8	68	90.7	128	93.4
6	Metro Barat	Ganjar Agung	7	-	-	6	85.7	100	152	252	95	95.0	147	96.7	242	96.0	21	33	54	2	9.5	8	24.2	10	18.5
7		Mulyojati	7	7	100	7	100.0	250	185	435	101	40.4	93	50.3	194	44.6	2	4	6	2	100.0	4	100.0	6	100.0
8	Metro Timur	Iringmulyo	3	3	100	3	100.0	372	397	769	331	89.0	346	87.2	677	88.0	86	84	170	86	100.0	84	100.0	170	100.0
9		Yosodadi	5	5	100	5	100.0	158	175	333	140	88.6	125	71.4	265	79.6	110	98	208	50	45.5	60	61.2	110	52.9
10		Tejoagung	4	4	100	4	100.0	388	476	864	86	22.2	94	19.7	180	20.8	63	72	135	54	85.7	68	94.4	122	90.4
11	Metro Selatan	Margorejo	12	12	100	12	100.0	952	867	1,819	925	97.2	817	94.2	1,742	95.8	320	251	571	320	100.0	251	100.0	571	100.0
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>79</b>	<b>57</b>	<b>72.2</b>	<b>431</b>	<b>545.6</b>	<b>5,132</b>	<b>5,050</b>	<b>10,182</b>	<b>4,242</b>	<b>82.7</b>	<b>4,068</b>	<b>80.6</b>	<b>8,310</b>	<b>81.6</b>	<b>1,007</b>	<b>1,013</b>	<b>2,020</b>	<b>925</b>	<b>91.9</b>	<b>986</b>	<b>97.3</b>	<b>1,911</b>	<b>94.6</b>

Sumber: Sie Yankes Rujukan dan Kestrad Dimkes Kota Metro

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Metro Pusat	Metro	7,242	7,346	14,588	7,242	100.0	7,346	100.0	14,588	100.0	2,814	38.9	5,046	68.7	7,860	53.9
2		Yosomulyo	11,415	11,579	22,994	11,415	100.0	11,579	100.0	22,994	100.0	300	2.6	768	6.6	1,068	4.6
3	Metro Utara	Banjarsari	4,108	4,167	8,275	4,108	100.0	4,167	100.0	8,275	100.0	789	19.2	750	18.0	1,539	18.6
4		Purwosari	3,524	3,574	7,098	3,524	100.0	3,574	100.0	7,098	100.0	12	0.3	81	2.3	93	1.3
5		Karangrejo	3,323	2,271	5,594	3,323	100.0	2,271	100.0	5,594	100.0	177	5.3	126	5.5	303	5.4
6	Metro Barat	Ganjar Agung	5,773	5,855	11,628	5,773	100.0	5,855	100.0	11,628	100.0	978	16.9	1,893	32.3	2,871	24.7
7		Mulyojati	3,961	4,017	7,978	3,961	100.0	4,017	100.0	7,978	100.0	75	1.9	96	2.4	171	2.1
8	Metro Timur	Iringmulyo	4,509	4,574	9,083	4,509	100.0	4,574	100.0	9,083	100.0	183	4.1	231	5.1	414	4.6
9		Yosodadi	5,619	5,700	11,319	5,619	100.0	5,700	100.0	11,319	100.0	426	7.6	714	12.5	1,140	10.1
10		Tejoagung	3,453	3,502	6,955	3,453	100.0	3,502	100.0	6,955	100.0	1,890	54.7	2,214	63.2	4,104	59.0
11	Metro Selatan	Magorejo	6,097	6,185	12,282	6,097	100.0	6,185	100.0	12,282	100.0	264	4.3	855	13.8	1,119	9.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>51,782</b>	<b>51,424</b>	<b>103,206</b>	<b>51,782</b>	<b>100.0</b>	<b>51,424</b>	<b>100.0</b>	<b>103,206</b>	<b>100.0</b>	<b>5,094</b>	<b>9.8</b>	<b>7,728</b>	<b>15.0</b>	<b>12,822</b>	<b>12.4</b>

Sumber: Sie PTM dan Keswa Dinkes Kota Metro

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Metro Pusat	Metro	176	176	352	176	100.0	176	100.0	352	100.0	12	6.8	10	5.7
2		Yosomulyo	184	184	368	184	100.0	184	100.0	368	100.0	41	22.3	34	18.5
3	Metro Utara	Banjarsari	47	47	94	47	100.0	47	100.0	94	100.0	3	6.4	1	2.1
4		Purwosari	48	48	96	48	100.0	48	100.0	96	100.0	2	4.2	5	10.4
5		Karangrejo	55	55	110	55	100.0	55	100.0	110	100.0	4	7.3	8	14.5
6	Metro Barat	Ganjar Agung	88	88	176	88	100.0	88	100.0	176	100.0	22	25.0	16	18.2
7		Mulyojati	159	159	318	159	100.0	159	100.0	318	100.0	31	19.5	33	20.8
8	Metro Timur	Iringmulyo	69	69	138	61	88.4	61	88.4	122	88.4	2	3.3	3	4.9
9		Yosodadi	53	53	106	52	98.1	52	98.1	104	98.1	9	17.3	6	11.5
10		Tejoagung	62	62	124	60	96.8	60	96.8	120	96.8	7	11.7	0	0.0
11	Metro Selatan	Margorejo	95	95	190	63	66.3	63	66.3	126	66.3	17	27.0	10	15.9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,036</b>	<b>1,036</b>	<b>2,072</b>	<b>993</b>	<b>95.8</b>	<b>993</b>	<b>95.8</b>	<b>1,986</b>	<b>95.8</b>	<b>150</b>	<b>15.1</b>	<b>126</b>	<b>12.7</b>

Sumber: Seksi kesga dan Gizi

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	1,082	1,178	2,260	1,082	100.0	1,178	100.0	2,260	100.0
2		Yosomulyo	1,704	1,857	3,561	1,704	100.0	1,857	100.0	3,561	100.0
3	Metro Utara	Banjarsari	613	668	1,281	613	100.0	668	100.0	1,281	100.0
4		Purwosari	527	573	1,100	527	100.0	573	100.0	1,100	100.0
5		Karangrejo	496	541	1,037	496	100.0	541	100.0	1,037	100.0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	862	940	1,802	862	100.0	940	100.0	1,802	100.0
7		Mulyojati	591	644	1,235	591	100.0	644	100.0	1,235	100.0
8	Metro Timur	Iringmulyo	673	734	1,407	673	100.0	734	100.0	1,407	100.0
9		Yosodadi	839	914	1,753	839	100.0	914	100.0	1,753	100.0
10		Tejoagung	516	562	1,078	516	100.0	562	100.0	1,078	100.0
11	Metro Selatan	Margorejo	911	992	1,903	911	100.0	992	100.0	1,903	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8,814</b>	<b>9,603</b>	<b>18,417</b>	<b>8,814</b>	<b>100.0</b>	<b>9,603</b>	<b>100.0</b>	<b>18,417</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Sie Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Metro Pusat	Metro	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2		Yosomulyo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Metro Utara	Banjarsari	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4		Purwosari	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5		Karangrejo	V	V	V	V	V	V	V	V	0	0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7		Mulyojati	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	Metro Timur	Iringmulyo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9		Yosodadi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10		Tejoagung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	Metro Selatan	Margorejo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>10</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>90.9</b>

Sumber: Sie Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro  
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,  
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Metro Pusat	Metro	302	26	63.4	15	36.6	41	9
2		Yosomulyo	125	21	65.6	11	34.4	32	6
3	Metro Utara	Banjarsari	303	14	58.3	10	41.7	24	5
4		Purwosari	266	10	50.0	10	50.0	20	15
5		Karangrejo	138	5	55.6	4	44.4	9	3
6	Metro Barat	Ganjar Agung	119	29	76.3	9	23.7	38	11
7		Mulyojati	110	6	60.0	4	40.0	10	5
8	Metro Timur	Iringmulyo	440	19	57.6	14	42.4	33	8
9		Yosodadi	395	17	63.0	10	37.0	27	14
10		Tejoagung	163	9	52.9	8	47.1	17	3
11	Metro Selatan	Margorejo	194	21	77.8	6	22.2	27	9
12	Rumah sakit		1,591	270	61.4	170	38.6	440	215
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4,146</b>	<b>447</b>	<b>62.3</b>	<b>271</b>	<b>37.7</b>	<b>718</b>	<b>303</b>
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>4,146</b>						
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR</b>						<b>100.0</b>			
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)</b>								<b>969</b>	
<b>TREATMENT COVERAGE (TC-%)</b>								<b>74.1</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>									<b>260.6</b>

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (TREATMENT SUCCESS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI +		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI +		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI +		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Metro Pusat	Metro	9	12	21	37	32	69	7	77,8	10	83,3	17	81,0	29	78,4	21	65,6	50	72,5	36	97,3	31	98,9	67	97,1	3	4,3
2		Yosomulyo	9	4	13	18	9	27	9	100,0	4	100,0	13	100,0	8	44,4	5	55,6	13	48,1	17	94,4	9	100,0	26	96,3	0	0,0
3		Banjarsari	5	3	8	9	7	16	3	60,0	3	100,0	6	75,0	4	44,4	4	57,1	8	50,0	7	77,8	7	100,0	14	87,5	1	6,3
4	Metro Utara	Purwosari	2	2	4	3	7	10	1	50,0	2	100,0	3	75,0	1	33,3	5	71,4	6	60,0	2	66,7	7	100,0	9	90,0	0	0,0
5		Karangrejo	4	3	7	5	5	10	3	75,0	2	66,7	5	71,4	2	40,0	3	60,0	5	50,0	5	100,0	5	100,0	10	100,0	0	0,0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	12	9	21	32	24	56	6	50,0	5	55,6	11	52,4	25	78,1	18	75,0	43	76,8	31	96,9	23	95,8	54	96,4	2	3,6
7		Mulyojati	1	2	3	3	7	10	1	100,0	2	100,0	3	100,0	2	66,7	5	71,4	7	70,0	3	100,0	7	100,0	10	100,0	0	0,0
8		Irangmulyo	8	7	15	24	18	42	5	62,5	5	71,4	10	66,7	15	62,5	12	66,7	27	64,3	20	83,3	17	94,4	37	88,1	0	0,0
9	Metro Timur	Yosodadi	8	3	11	14	4	18	6	75,0	3	100,0	9	81,8	8	57,1	1	25,0	9	50,0	14	100,0	4	100,0	18	100,0	0	0,0
10		Tejoagung	4	4	8	7	14	21	4	100,0	4	100,0	8	100,0	3	42,9	10	71,4	13	61,9	7	100,0	14	100,0	21	100,0	0	0,0
11	Metro Selatan	Margorejo	2	1	3	17	8	25	2	100,0	1	100,0	3	100,0	15	88,2	7	87,5	22	88,0	17	100,0	8	100,0	25	100,0	0	0,0
12		Rumah Sakit	41	22	63	144	116	260	37	90,2	18	81,8	55	87,3	104	72,2	97	83,6	201	77,3	141	97,9	115	99,1	256	98,5	3	1,2
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>105</b>	<b>72</b>	<b>177</b>	<b>313</b>	<b>251</b>	<b>564</b>	<b>84</b>	<b>80,0</b>	<b>59</b>	<b>81,9</b>	<b>143</b>	<b>80,8</b>	<b>216</b>	<b>69,0</b>	<b>188</b>	<b>74,9</b>	<b>404</b>	<b>71,6</b>	<b>300</b>	<b>95,8</b>	<b>247</b>	<b>98,4</b>	<b>547</b>	<b>97,0</b>	<b>9</b>	<b>1,6</b>

Sumber: Sile P2PM Dinkes Kota Metro

Keterangan:

\*) Kasus Tuberkulosis berdasarkan kohort yang sama dari penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P	
								L	P	L	P	L	P	L + P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Metro Pusat	Metro	2,164	618	576	93.2	48	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	327	291	618
2		Yosomulyo	3,411	1,314	1,304	99.2	76	13	5	0	0	13	5	18	23.7	707	589	1,296	
3	Metro Utara	Banjarsari	1,228	880	621	70.6	27	2	8	0	0	2	8	10	37.0	471	399	870	
4		Purwosari	1,053	151	151	100.0	24	0	0	0	0	0	0	0.0	91	60	151		
5		Karangrejo	993	302	302	100.0	22	15	10	0	0	15	10	25	113.6	148	129	277	
6	Metro Barat	Ganjar Agung	1,725	213	213	100.0	39	3	1	0	0	3	1	4	10.3	100	109	209	
7		Mulyojati	1,183	364	362	99.5	26	5	1	0	0	5	1	6	23.1	203	155	358	
8	Metro Timur	Iringmulyo	1,348	751	751	100.0	30	0	2	0	0	0	2	2	6.7	399	350	749	
9		Yosodadi	1,679	391	391	100.0	37	11	9	0	0	11	9	20	54.1	200	171	371	
10		Tejoagung	1,032	536	531	99.1	23	0	0	0	0	0	0	0	0.0	267	269	536	
11	Metro Selatan	Margorejo	1,822	907	907	100.0	41	0	0	0	0	0	0	0	0.0	477	430	907	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>17,638</b>	<b>6,427</b>	<b>6,109</b>	<b>95.1</b>	<b>393</b>	<b>49</b>	<b>36</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>49</b>	<b>36</b>	<b>85</b>	<b>21.6</b>	<b>3,390</b>	<b>2,952</b>	<b>6,342</b>	
<b>Prevalensi pneumonia pada balita (%)</b>																			
<b>Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%</b>							<b>11</b>												
<b>Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%</b>							<b>100.0%</b>												

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskeddas

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
DIREKTORAT GIGI DAN MULUT  
PENGELOMPOK PENYAKIT DAN PENYEMATAN LINGGARAN  
Mata Penderita Penyakit Gigi dan Mulut: 100  
Kode Penyakit: K00-K09, K10-K14, K15-K19

Lampiran

Data Angka Prevalensi Standar Kasus Pneumonia Balita

NO	KECAMATAN	PERSENTASE (%)	NO	KECAMATAN	PERSENTASE (%)
1	Araf	4.4	16	Wana Tenggara Barat	0.8
2	Baranisa Utara	2.6	17	Wana Tenggara Timur	0.3
3	Baranisa Barat	3.9	18	Kabupaten Barat	2.2
4	Blau	2.6	19	Kabupaten Tengah	0.7
5	Jambi	3.1	20	Kabupaten Selatan	1.6
6	Kabupaten Selatan	3.9	21	Kabupaten Timur	2.8
7	Blangko	2.6	22	Kabupaten Utara	2.8
8	Lampung	2.2	23	Sukoharjo Tengah	6.1
9	Roa Daraga Baktang	0.2	24	Kabupaten Selatan	2.9
10	Kabupaten Timur	3.8	25	Sukoharjo Tenggara	2.8
11	SO-jambi	4.2	26	Sumatra	4.8
12	Jawa Barat	4.2	27	Sukoharjo Barat	4.8
13	Jawa Tengah	3.0	28	Makau	2.1
14	DI Yogyakarta	4.2	29	Makau Utara	2.2
15	Jawa Timur	4.2	30	Pangkalbata	2.8
16	Berita	4.2	31	Papan	2.2
17	Bali	2.2	32	Kabupaten Utara	2.8
<b>NASIONAL</b>					<b>3.9</b>



TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	4	0	4	13.8
5	25 - 49 TAHUN	18	2	20	69.0
6	≥ 50 TAHUN	2	3	5	17.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>5</b>	<b>29</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>82.8</b>	<b>17.2</b>		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					<b>4448</b>
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					<b>4448</b>
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					<b>100.0</b>

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Metro Pusat	Metro	0	0	#DIV/0!
2		Yosomulyo	0	0	#DIV/0!
3	Metro Utara	Banjarsari	0	0	#DIV/0!
4		Purwosari	1	1	100
5		Karangrejo	0	0	#DIV/0!
6	Metro Barat	Ganjar Agung	17	17	100
7		Mulyojati	0	0	#DIV/0!
8	Metro Timur	Iringmulyo	2	2	100
9		Yosodadi	0	0	#DIV/0!
10		Tejoagung	0	0	#DIV/0!
11	Metro Selatan	Margorejo	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>20</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE											
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC			
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Metro Pusat	Metro	21,642	584	255	245	41.9	31	12.2	245	100.0	31	100.0	31	100.0		
2		Yosomulyo	34,112	921	402	337	36.6	109	27.1	337	100.0	109	100.0	109	100.0		
3	Metro Utara	Banjarsari	12,276	331	144	180	54.3	33	22.9	180	100.0	33	100.0	33	100.0		
4		Purwosari	10,530	284	124	71	25.0	8	6.5	71	100.0	8	100.0	8	100.0		
5		Karangrejo	9,930	268	117	157	58.6	54	46.2	157	100.0	54	100.0	54	100.0		
6	Metro Barat	Ganjar Agung	17,250	466	203	169	36.3	52	25.6	169	100.0	52	100.0	52	100.0		
7		Mulyojati	11,836	320	139	81	25.3	8	5.8	81	100.0	8	100.0	8	100.0		
8	Metro Timur	Iringmulyo	13,476	364	159	184	50.6	52	32.7	184	100.0	52	100.0	52	100.0		
9		Yosodadi	16,791	453	198	244	53.8	48	24.2	244	100.0	48	100.0	48	100.0		
10		Tejoagung	10,318	279	121	237	85.1	61	50.4	237	100.0	61	100.0	61	100.0		
11	Metro Selatan	Margorejo	18,220	492	214	202	41.1	54	25.2	202	100.0	54	100.0	54	100.0		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>176,381</b>	<b>4,762</b>	<b>2,076</b>	<b>2,107</b>	<b>44.2</b>	<b>510</b>	<b>24.6</b>	<b>2,107</b>	<b>100.0</b>	<b>510</b>	<b>100.0</b>	<b>510</b>	<b>100.0</b>		
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>270</b>	<b>843</b>												

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS  
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Metro Pusat	Metro	343	5	211	216	63.0	2
2		Yosomulyo	539	2	361	363	0.0	0
3	Metro Utara	Banjarsari	195	1	214	215	110.3	0
4		Purwosari	167	0	169	169	0.0	0
5		Karangrejo	157	1	156	157	100.0	1
6	Metro Barat	Ganjar Agung	274	2	247	249	90.9	1
7		Mulyojati	188	1	138	139	73.9	1
8	Metro Timur	Iringmulyo	214	4	159	163	76.2	2
9		Yosodadi	266	1	168	169	63.5	1
10		Tejoagung	163	0	163	163	0.0	0
11	Metro Selatan	Margorejo	289	0	190	190	0.0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,795</b>	<b>17</b>	<b>2,176</b>	<b>2,193</b>	<b>78.5</b>	<b>1</b>

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Metro Pusat	Metro	5	5	100		0.0	5	100
2		Yosomulyo	2	2	100		0.0	2	100
3	Metro Utara	Banjarsari	1	1	100		0.0	1	100
4		Purwosari	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5		Karangrejo	1	1	100		0.0	1	100
6	Metro Barat	Ganjar Agung	2	2	100		0.0	2	100
7		Mulyojati	1	1	100		0.0	1	100
8	Metro Timur	Iringmulyo	4	4	100		0.0	4	100
9		Yosodadi	2	2	100		0.0	2	100
10		Tejoagung	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Metro Selatan	Margorejo	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>18</b>	<b>18</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>18</b>	<b>100</b>

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Metro Pusat	Metro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Yosomulyo	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
3	Metro Utara	Banjarsari	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
4		Purwosari	0	0	0	2	0	2	2	0	2	
5		Karangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7		Mulyojati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Metro Timur	Iringmulyo	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
9		Yosodadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10		Tejoagung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Metro Selatan	Margorejo	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>		<b>83.3</b>	<b>16.7</b>		<b>83.3</b>	<b>16.7</b>		
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>5.7</b>	<b>1.2</b>	<b>3.5</b>	

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Metro Pusat	Metro	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
2		Yosomulyo	1	1	100.0		0.0		0.0	
3	Metro Utara	Banjarsari	1	1	100.0		0.0		0.0	
4		Purwosari	2	2	100.0	2	100.0		0.0	
5		Karangrejo	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
6	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
7		Mulyojati	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
8	Metro Timur	Iringmulyo	1	0	0.0		0.0		0.0	
9		Yosodadi	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
10		Tejoagung	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
11	Metro Selatan	Margorejo	1	0	0.0		0.0		0.0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6</b>	<b>4</b>	<b>66.7</b>	<b>2</b>	<b>33.3</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>11.5</b>				

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Metro Pusat	Metro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Yosomulyo	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
3	Metro Utara	Banjarsari	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
4		Purwosari	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
5		Karangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7		Mulyojati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Metro Timur	Iringmulyo	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
9		Yosodadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10		Tejoagung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Metro Selatan	Margorejo	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>												<b>0.3</b>

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro



TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2023			KUSTA (MB) TAHUN 2023		
			JML PENDERITA BARU <sup>a</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU <sup>b</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Metro Pusat	Metro	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
2		Yosomulyo	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
3	Metro Utara	Banjarsari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4		Purwosari	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
5		Karangrejo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7		Mulyojati	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Metro Timur	Iringmulyo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9		Yosodadi	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
10		Tejoagung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	Metro Selatan	Margorejo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>JUMLAH PENDUDUK &lt;15 TAHUN</b>	<b>JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Metro Pusat	Metro	0	0
2		Yosomulyo	0	3
3	Metro Utara	Banjarsari	0	0
4		Purwosari	0	0
5		Karangrejo	0	0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0
7		Mulyojati	0	0
8	Metro Timur	Iringmulyo	0	1
9		Yosodadi	0	0
10		Tejoagung	0	0
11	Metro Selatan	Margorejo	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>4</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>#DIV/0!</b>

Sumber: Sie Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kota Metro

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Metro Pusat	Metro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2		Yosomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5	7
3	Metro Utara	Banjarsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4		Purwosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Karangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5	7
6	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7		Mulyojati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
8	Metro Timur	Iringmulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5
9		Yosodadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
10		Tejoagung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Metro Selatan	Margorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>20</b>	<b>31</b>
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>							<b>#DIV/0!</b>					<b>#DIV/0!</b>								
<b>INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK</b>																<b>6.3</b>	<b>11.5</b>	<b>17.8</b>		

Sumber: Sie Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kota Metro  
suspek campak berisi data sampel

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Metro Pusat	Metro	0	0	#DIV/0!
2		Yosomulyo	0	0	#DIV/0!
3	Metro Utara	Banjarsari	0	0	#DIV/0!
4		Purwosari	0	0	#DIV/0!
5		Karangrejo	0	0	#DIV/0!
6	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0	#DIV/0!
7		Mulyojati	0	0	#DIV/0!
8	Metro Timur	Iringmulyo	0	0	#DIV/0!
9		Yosodadi	0	0	#DIV/0!
10		Tejoagung	0	0	#DIV/0!
11	Metro Selatan	Margorejo	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>

Sumber: Sie Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kota Metro



TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	4	1	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2		Yosomulyo	6	9	15	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Metro Utara	Banjarsari	4	2	6	2	0	2	50.0	0.0	33.3
4		Purwosari	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5		Karangrejo	13	14	27	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	3	3	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7		Mulyojati	3	1	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Metro Timur	Iringmulyo	7	5	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9		Yosodadi	8	14	22	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10		Tejoagung	2	4	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Metro Selatan	Margorejo	6	10	16	0	0	0	0.0	0.0	0.0
<b>JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)</b>			<b>57</b>	<b>65</b>	<b>122</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>3.5</b>	<b>0.0</b>	<b>1.6</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>70.2</b>								

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	MALARIA										MENINGGAL			CFR				
				KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P											
1																					
1	Metro Pusat	Metro	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2		Yosomulyo	1	1	0	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	
3	Metro Utara	Banjarsari	1	1	0	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0		
4		Purwosari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
5		Karangrejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
6	Metro Barat	Ganjar Agung	1	1	0	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0		
7		Mulyojati	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
8	Metro Timur	Iringmulyo	8	8	0	8	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0		
9		Yosodadi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
10		Tejoagung	1	1	0	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0		
11	Metro Selatan	Margorejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>12</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>100.0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>100.0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0.0</b>		
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>										<b>0.0</b>											

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Metro Pusat	Metro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Yosomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Metro Utara	Banjarsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Purwosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Karangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Mulyojati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Metro Timur	Iringmulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Yosodadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Tejoagung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Metro Selatan	Margorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Sie Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kota Metro

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	2,106	2,156	4,262	2,106	100.0	2,156	100.0	4,262	100.0
2		Yosomulyo	3,320	3,399	6,719	3,320	100.0	3,399	100.0	6,719	100.0
3	Metro Utara	Banjarsari	1,195	1,223	2,418	1,195	100.0	1,223	100.0	2,418	100.0
4		Purwosari	1,025	1,049	2,074	1,025	100.0	1,049	100.0	2,074	100.0
5		Karangrejo	966	989	1,955	966	100.0	989	100.0	1,955	100.0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	1,679	1,719	3,398	1,679	100.0	1,719	100.0	3,398	100.0
7		Mulyojati	1,152	1,179	2,331	1,152	100.0	1,179	100.0	2,331	100.0
8	Metro Timur	Iringmulyo	1,311	1,343	2,654	1,311	100.0	1,343	100.0	2,654	100.0
9		Yosodadi	1,634	1,673	3,307	1,634	100.0	1,673	100.0	3,307	100.0
10		Tejoagung	1,004	1,028	2,032	1,004	100.0	1,028	100.0	2,032	100.0
11	Metro Selatan	Margorejo	1,773	1,816	3,589	1,773	100.0	1,816	100.0	3,589	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>17,165</b>	<b>17,574</b>	<b>34,739</b>	<b>17,165</b>	<b>100.0</b>	<b>17,574</b>	<b>100.0</b>	<b>34,739</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Sie PTM dan Keswa Dinkes Kota Metro

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Metro Pusat	Metro	506	506	100.0
2		Yosomulyo	797	797	100.0
3	Metro Utara	Banjarsari	287	287	100.0
4		Purwosari	246	246	100.0
5		Karangrejo	232	232	100.0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	403	403	100.0
7		Mulyojati	277	277	100.0
8	Metro Timur	Iringmulyo	314	314	100.0
9		Yosodadi	392	392	100.0
10		Tejoagung	241	241	100.0
11	Metro Selatan	Margorejo	425	425	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4,120</b>	<b>4,120</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Sie PTM dan Keswa Dinkes Kota Metro

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1				3.397	759	22.3	1.105	32.5	5	0.7	5	0.7	5	100.0	5	100.0	13	1.2	13	1.2	13	50.0	
2	Metro Pusat	Metro	√	3.397	50	0.9	28	0.5	2	4.0	2	4.0	2	100.0	2	100.0	1	3.6	1	3.6	1	50.0	
3		Yosemulyo	√	1.927	672	34.9	787	40.8	11	1.6	11	1.6	11	100.0	11	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
4	Metro Utara	Purwosari	√	1.653	58	3.5	546	33.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
5		Karangrejo	√	1.559	1	0.1	3	0.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
6	Metro Barat	Ganjar Agung	√	2.707	51	1.9	1.536	56.7	9	17.6	9	17.6	9	100.0	9	100.0	3	0.2	3	0.2	3	50.0	
7		Mulyojati	√	1.858	319	17.2	352	18.9	10	3.1	10	3.1	10	100.0	10	100.0	6	1.7	6	1.7	6	50.0	
8		Iringmulyo	√	2.115	282	13.3	292	13.8	8	2.8	8	2.8	8	100.0	8	100.0	11	0.3	11	0.3	11	50.0	
9	Metro Timur	Yoseobadi	√	2.635	11	0.4	29	1.0	2	18.2	2	18.2	2	100.0	2	100.0	3	11.5	3	11.5	3	50.0	
10		Tejoagung	√	1.619	633	39.1	718	44.3	7	1.1	7	1.1	7	100.0	7	100.0	4	0.6	4	0.6	4	50.0	
11	Metro Selatan	Margorejo	√	2.860	75	2.6	291	10.2	7	9.3	7	9.3	7	100.0	7	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>				<b>0</b>	<b>27.683</b>	<b>2.911</b>	<b>10.5</b>	<b>5.684</b>	<b>0.2</b>	<b>61</b>	<b>2.1</b>	<b>61</b>	<b>2.1</b>	<b>61</b>	<b>100.0</b>	<b>61</b>	<b>100.0</b>	<b>31</b>	<b>0.5</b>	<b>31</b>	<b>0.5</b>	<b>31</b>	<b>50.0</b>

Sumber: Sie PTM dan Keswa Dinkes Kota Metro  
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat  
\* diisi dengan checklist (√)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Metro Pusat	Metro	36	0	35	5	0	0	0	0	0	35	5	40	111.1
2		Yosomulyo	57	0	72	5	1	2	0	1	74	5	80	140.4	
3	Metro Utara	Banjarsari	21	0	32	0	1	0	0	1	32	0	33	157.1	
4		Purwosari	18	0	4	0	0	10	0	0	14	0	14	77.8	
5		Karangrejo	17	0	28	5	0	0	0	0	28	5	33	194.1	
6	Metro Barat	Ganjar Agung	29	0	29	0	0	2	0	0	31	0	31	106.9	
7		Mulyojati	20	0	31	2	0	2	0	0	33	2	35	175.0	
8	Metro Timur	Iringmulyo	23	0	21	7	0	0	0	0	21	7	28	121.7	
9		Yosodadi	28	0	23	4	0	2	0	0	25	4	29	103.6	
10		Tejoagung	17	0	21	2	0	0	0	0	21	2	23	135.3	
11	Metro Selatan	Margorejo	31	0	22	2	0	8	0	0	30	2	32	103.2	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>297</b>	<b>0</b>	<b>318</b>	<b>32</b>	<b>2</b>	<b>26</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>344</b>	<b>32</b>	<b>378</b>	<b>127.3</b>	

Sumber: Sie PTM dan Keswa Dinkes Kota Metro

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Metro Pusat	Metro	2	0	0	#DIV/0!
2		Yosomulyo	3	0	0	#DIV/0!
3	Metro Utara	Banjarsari	1	0	0	#DIV/0!
4		Purwosari	2	0	0	#DIV/0!
5		Karangrejo	1	0	0	#DIV/0!
6	Metro Barat	Ganjar Agung	2	0	0	#DIV/0!
7		Mulyojati	2	0	0	#DIV/0!
8	Metro Timur	Iringmulyo	1	0	0	#DIV/0!
9		Yosodadi	2	1	1	100.0
10		Tejoagung	2	0	0	#DIV/0!
11	Metro Selatan	Margorejo	4	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>22</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100</b>

Sumber: Sie Kesling Kesjaor Dinkes Kota Metro

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Metro Pusat	Metro	5,810	1,972	3,771	36	31	0	0	5,810	100	5,779	99.5	33.9
2		Yosomulyo	9,294	3,948	4,960	386	0	0	0	9,294	100	9,294	100.0	42.5
3	Metro Utara	Banjarsari	2,948	313	2,413	222	0	0	0	2,948	100	2,948	100.0	10.6
4		Purwosari	3,072	53	2,849	24	146	0	0	3,072	100	2,926	95.2	1.7
5		Karangrejo	2,666	81	2,571	14	0	0	0	2,666	100	2,666	100.0	3.0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	5,172	100	5,072	-	0	0	0	5,172	100	5,172	100.0	1.9
7		Mulyojati	2,868	893	1,853	122	0	0	0	2,868	100	2,868	100.0	31.1
8	Metro Timur	Iringmulyo	3,914	670	3,136	92	16	0	0	3,914	100	3,898	99.6	17.1
9		Yosodadi	4,916	175	4,720	-	21	0	0	4,916	100	4,895	99.6	3.6
10		Tejoagung	2,645	138	2,476	-	31	0	0	2,645	100	2,614	98.8	5.2
11	Metro Selatan	Margorejo	4,127	454	3,372	16	285	0	0	4,127	100	3,842	93.1	11.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>47,432</b>	<b>8,797</b>	<b>37,193</b>	<b>912</b>	<b>530</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>47,432</b>	<b>100</b>	<b>46,902</b>	<b>98.9</b>	<b>18.5</b>

Sumber: Sie Kesling Kesjaor Dinkes Kota Metro

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Metro Pusat	Metro	2	5.810	2	100	5.424	93.4	5.013	86.28	4.819	82.9	3.561	61.3	2	100	2.561	44.1	2.561	44.1
2		Yosomulyo	3	9.294	3	100	8.829	95.0	8.599	92.5	7.640	82.2	5.593	60.2	3	100	7.013	75.5	5.593	60.2
3		Banjarsari	1	2.948	1	100	2.429	82.4	2.582	87.6	1.712	58.1	1.785	60.5	1	100	1.605	54.4	1.605	54.4
4	Metro Utara	Purwosari	2	3.072	2	100	2.476	80.6	2.242	73.0	1.728	56.3	1.867	60.8	2	100	1.587	51.7	1.587	51.7
5		Karangrejo	1	2.666	1	100	2.084	78.2	2.454	92.0	2.001	75.1	1.606	60.2	1	100	1.542	57.8	1.542	57.8
6	Metro Barat	Ganjar Agung	2	5.172	2	100	4.337	83.9	4.274	82.6	4.157	80.4	3.181	61.5	2	100	3.181	61.5	3.181	61.5
7		Mulyojati	2	2.868	2	100	2.681	93.5	2.304	80.3	2.156	75.2	1.755	61.2	2	100	2.062	71.9	1.755	61.2
8		Iringmulyo	1	3.914	1	100	3.154	80.6	3.136	80.1	2.905	74.2	2.424	61.9	1	100	2.028	51.8	2.028	51.8
9	Metro Timur	Yosodadi	2	4.916	2	100	4.246	86.4	4.042	82.2	3.951	80.4	2.954	60.1	2	100	2.674	54.4	2.647	53.8
10		Tejoagung	2	2.645	2	100	2.296	86.8	2.453	92.7	2.180	82.4	1.590	60.1	2	100	1.119	42.3	1.590	60.1
11	Metro Selatan	Margorejo	4	4.127	4	100	4.002	97.0	4.013	97.2	3.879	94.0	2.533	61.4	4	100	3.247	78.7	2.533	61.4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>22</b>	<b>47.432</b>	<b>22</b>	<b>100</b>	<b>41.958</b>	<b>88.5</b>	<b>41.112</b>	<b>86.7</b>	<b>37.128</b>	<b>78.3</b>	<b>28.849</b>	<b>60.8</b>	<b>22</b>	<b>100</b>	<b>28.619</b>	<b>60.3</b>	<b>26.622</b>	<b>56.1</b>

Sumber: Sie Kesling Kesjacr Dinkes Kota Metro

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
					9	10	11										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Metro Pusat	Metro	15	6	1	4	26	15	100.0	6	100	1	100.0	0	0	22	84.6
2		Yosomulyo	12	5	1	0	18	12	100.0	5	100	1	100.0	-	#DIV/0!	18	100
3	Metro Utara	Banjarsari	4	1	1	0	6	3	75.0	1	100	1	100.0	-	#DIV/0!	5	83.3
4		Purwosari	5	7	1	1	14	3	60.0	4	57.1	1	100.0	1	100	9	64.3
5		Karangrejo	3	1	1	0	5	3	100.0	1	100	1	100.0	-	#DIV/0!	5	100
6	Metro Barat	Ganjar Agung	8	2	1	0	11	8	100.0	2	100	1	100.0	-	#DIV/0!	11	100
7		Mulyojati	7	5	1	0	13	2	28.6	1	20	1	100.0	-	#DIV/0!	4	30.8
8	Metro Timur	Iringmulyo	3	2	1	0	6	3	100.0	2	100	1	100.0	-	#DIV/0!	6	100
9		Yosodadi	5	2	1	0	8	5	100.0	2	100	1	100.0	-	#DIV/0!	8	100
10		Tejoagung	4	3	1	1	9	4	100.0	3	100	1	100.0	1	100	9	100
11	Metro Selatan	Margorejo	11	3	1	2	17	7	63.6	1	33.3	1	100.0	1	50	10	58.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>77</b>	<b>37</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>133</b>	<b>65</b>	<b>84.4</b>	<b>28</b>	<b>75.6757</b>	<b>11</b>	<b>100.0</b>	<b>3</b>	<b>37.5</b>	<b>107</b>	<b>80.5</b>

Sumber: Sie Kesling Kesjaor Dinkes Kota Metro



TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT			
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TPP MS		
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	Metro Pusat	Metro	5	5	100	18	16	88.9	0	0	#DIV/0!	11	1	9.1	1	1	100	9	9	100	2	2	100		46	34	73.9
2		Yosomulyo	1	0	0	0	0	#DIV/0!	5	0	0	11	6	54.5	5	0	0	7	0	0	10	0	0		39	6	15.4
3		Banjarsari	1	0	0	2	1	50	6	0	0	10	0	0	5	0	0	15	0	0	0	0	#DIV/0!		39	1	2.6
4	Metro Utara	Purwosari	2	2	100	0	0	#DIV/0!	44	0	0	7	7	100	5	0	0	7	0	0	0	0	#DIV/0!		65	9	13.8
5		Karangrejo	1	0	0	1	0	0	2	0	0	5	0	0	2	0	0	16	0	0	3	0	0		30	0	0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	1	0	0	1	0	0	1	0	0	8	4	50	10	0	0	0	0	#DIV/0!	4	0	0		25	4	16
7		Mulyojati	1	0	0	10	0	0	2	0	0	12	4	33.3	10	0	0	6	0	0	0	0	#DIV/0!		41	4	9.8
8		Iringmulyo	4	1	25	4	0	0	2	0	0	12	12	100	3	3	100	8	6	75	0	0	#DIV/0!		33	22	66.7
9	Metro Timur	Yosodadi	1	1	100	13	13	100	0	0	#DIV/0!	5	3	60	14	14	100	0	0	#DIV/0!	1	1	100		34	32	94.1
10		Tejoagung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	5	83.3	21	7	33.3	18	9	50	7	0	0		52	21	40.4
11	Metro Selatan	Margorejo	0	0	#DIV/0!	35	27	77.1	0	0	#DIV/0!	11	8	72.7	49	14	28.6	21	17	81.0	21	0	0		137	66	48.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>17</b>	<b>9</b>	<b>52.9</b>	<b>84</b>	<b>57</b>	<b>67.86</b>	<b>62</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>98</b>	<b>50</b>	<b>51.0204</b>	<b>125</b>	<b>39</b>	<b>31.2</b>	<b>107</b>	<b>41</b>	<b>38.3</b>	<b>48</b>	<b>3</b>	<b>6.3</b>		<b>541</b>	<b>199</b>	<b>36.8</b>

Sumber: Sle Kesling Kesjaor Dinkes Kota Metro

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Metro Pusat	Metro	4	4	0	100	0
2		Yosomulyo	3	3	0	100	0
3	Metro Utara	Banjarsari	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4		Purwosari	2	2	0	100	0
5		Karangrejo	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Metro Barat	Ganjar Agung	4	4	0	100	0
7		Mulyojati	1	1	0	100	0
8	Metro Timur	Iringmulyo	6	6	0	100	0
9		Yosodadi	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
10		Tejoagung	3	3	0	100	0
11	Metro Selatan	Margorejo	4	4	0	100	0
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			27	27	0	100	0

Sumber : Sie Surveilans

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Metro Utara	Metro	-	-	-	-	-	-	2	-	-	2	2	2
2		Yosomulyo	2	-	-	-	-	-	1	-	-	-	3	-
3	Metro Utara	Banjarsari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4		Purwosari	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1
5		Karangrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Metro Barat	Ganjar Agung	1	-	-	-	-	-	-	2	-	1	1	3
7		Mulyojati	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-
8	Metro Timur	Iringmulyo	-	1	-	-	-	1	1	-	1	2	2	4
9		Yosodadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10		Tejoagung	1	-	-	-	-	-	1	1	-	-	2	1
11	Metro Selatan	Margorejo	1	-	-	-	-	-	1	1	1	-	3	1
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			5	1	-	-	-	1	6	5	4	5	15	12

Sumber : Sie Surveilans

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1																	
1	Metro Pusat	Metro	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
2		Yosomulyo	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
3		Banjarsari	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
4	Metro Utara	Purwosari	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
5		Karangrejo	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
6	Metro Barat	Ganjar Agung	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
7		Mulyojati	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
8		Iringmulyo	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
9	Metro Timur	Yosodadi	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
10		Tejoagung	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
11	Metro Selatan	Margorejo	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!

Sumber : Sie Surveillans

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA METRO  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	Metro Pusat	Metro	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2		Yosomulyo	0	0	#REF!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Metro Utara	Banjarsari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4		Purwosari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5		Karangrejo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7		Mulyojati	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Metro Timur	Iringmulyo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9		Yosodadi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10		Tejoagung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	Metro Selatan	Margorejo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>

: Sie Surveillans